

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Consolidated financial statements as of March 31, 2022
and for the three-month periods then ended (Unaudited)

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of the Board of Directors
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	 Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	4-5	 Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	 Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	 Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-160	 Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	Theodorus Ardi Hartoko	Name
Alamat kantor	Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710	Office address
Alamat rumah	Jl. Cempaka BSD H.2 / 36 Sekt 1-4 RT 3 RW 7 Lengkong Gudang Timur Serpong, Tangerang Selatan	Domicile address
Nomor telepon	021-87309592	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position

Nama	Ian Sigit Kurniawan	Name
Alamat kantor	Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710	Office address
Alamat rumah	Jl. Sarimas Utara I No. 9, Sukamiskin, Arcamanik, Bandung	Domicile address
Nomor telepon	021-87309592	Telephone number
Jabatan	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / Finance & Risk Management Director	Position

menyatakan bahwa:

confirm that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya.
 - Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2022, dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("the Company") and its subsidiary.*
 - The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of March 31, 2022, and for the three-month periods then ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
 - All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
 - The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.*

PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Gedung Telkom Landmark Tower Lantai 25 - 27 Tower 2
Jl. Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta 12710 Indonesia

t. +62 21-27933363

f. +62 21-22770871

www.mitratel.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.
AND ITS SUBSIDIARY**

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perseroan dan entitas anaknya.

4. We are responsible for the internal control system of Company and its subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 28 April 2022/April 28, 2022



Theodorus Ardi Hartoko
Direktur Utama /
President Director

Ian Sigit Kurniawan
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko /
Finance & Risk Management Director

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas - neto	18.639.153.737	2h,4	19.133.193.156	Cash and cash equivalents - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	2x,5	17.411.097	Restricted cash
Piutang usaha - neto		2i,6		Trade receivables - net
Pihak berelasi	1.458.796.024	2f,35	859.528.032	Related parties
Pihak ketiga	451.832.426		257.992.088	Third parties
Beban dibayar di muka	240.288.823	2j,7	231.016.018	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	326.462.634	2t,34a	794.217.412	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya - neto	124.163.423	2i,9	9.440.731	Other current asset - net
Total Aset Lancar	21.240.697.067		21.302.798.534	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	29.430.776.182	2l,10	29.568.386.331	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	5.267.418.339	2s,11	5.283.498.896	Right-of-use assets - net
Uang muka				Advance payments for
pembelian aset tetap	64.170.606	2l,8	55.204.359	purchase of fixed assets
Beban dibayar di muka -				Prepaid expenses -
setelah dikurangi bagian lancar	29.021.281	3,7	34.126.356	net of current portion
Taksiran tagihan pajak	32.047.314	2t,34b	32.047.314	Estimated claims for tax refund
Aset takberwujud - neto	946.692.054	2n,12	975.501.421	Intangible assets - net
Goodwill	466.719.136	2y,13	466.719.136	Goodwill
Aset pajak tangguhan	181.338	2t,34g	134.971	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	3.359.569	2i,14	9.900.968	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	36.240.385.819		36.425.519.752	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	57.481.082.886		57.728.318.286	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2i,15		Trade payables
Pihak berelasi	27.283.705	2f,35	24.910.305	Related parties
Pihak ketiga	1.159.951.122		1.248.324.627	Third parties
Utang lain-lain	17.527.326	2i,16	15.408.986	Other payables
Utang pajak	179.378.942	2t,34c	91.306.369	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	1.378.749.228	2i,17	1.035.540.440	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		18		Unearned revenues
Pihak berelasi	1.931.515.765	2f,35	548.545.384	Related parties
Pihak ketiga	594.698.946		683.588.110	Third parties
Liabilitas jangka panjang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	2.069.542.409	2i,19	2.405.550.160	Long-term loans
Liabilitas sewa	443.899.943	2s,11	422.341.097	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	7.802.547.386		6.475.515.478	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -				Long-term liabilities - net of
setelah dikurangi bagian				current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	13.653.522.615	2i,19	15.665.427.725	Lease liabilities
Liabilitas sewa	1.458.348.013	2s, 11	1.465.475.694	Long-term provision
Provisi jangka panjang	406.226.931	2q, 20	394.650.093	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19.560.227	2p, 21	17.252.203	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	33.821.805	2t, 34g	64.387.273	
Total Liabilitas Jangka Panjang	15.571.479.591		17.607.192.988	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	23.374.026.977		24.082.708.466	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp228 per saham (angka penuh) pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021		22		Share capital - Rp228 par value per share (full amount) as of March 31, 2022 and December 31, 2021
Modal dasar - 80.000.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021				Authorized - 80,000,000,000 shares as of March 31, 2022 and December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 83.515.452.844 saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	19.041.523.249		19.041.523.249	Issued and fully paid share capital - 83,515,452,844 shares as of March 31, 2022 and December 31, 2021
Tambahan modal disetor	13.066.552.238	24	13.066.552.238	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	2.291.755		250.866	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	156.212.240	25	156.212.240	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.840.476.427		1.381.071.227	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	34.107.055.909		33.645.609.820	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	57.481.082.886		57.728.318.286	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN	1.870.175.792	26	1.539.800.787	REVENUE
Penyusutan	(344.495.692)	27	(266.818.011)	Depreciation
Amortisasi	(283.776.790)	27	(240.407.015)	Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(116.986.312)	28	(141.242.479)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Konstruksi dan proyek manajemen	(192.848.148)	29	(145.422.493)	Construction and project management
Sewa	(3.039.027)	-	-	Rent
Lain - lain	(11.219.337)	-	(22.165.153)	Others
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(952.365.306)		(816.055.151)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	917.810.486		723.745.636	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(51.509.127)	30	(48.495.088)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan	(64.608.255)	31	(58.818.707)	Employee compensation expenses
Penghasilan(Beban) usaha lainnya - neto	12.113.708	32	(3.809.954)	Other operating income(expenses) - net
BEBAN USAHA	(104.003.674)		(111.123.749)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	813.806.812		612.621.887	OPERATING INCOME
Penghasilan lain-lain	1.950.322		1.034.591	Other income
Beban lain-lain	(43.888.804)		(23.141.520)	Other expenses
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(41.938.482)		(22.106.929)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PENDANAAN DAN PAJAK	771.868.330		590.514.958	INCOME BEFORE FINANCE COST AND TAX
Penghasilan keuangan	117.340.652	2r	11.193.133	Finance income
Beban pendanaan sewa	(31.919.970)	2s,11	(19.404.739)	Finance lease costs
Beban pendanaan	(238.852.187)	33	(119.322.361)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	618.436.825		462.980.991	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(94.765.828)		(59.749.025)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	523.670.997		403.231.966	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(64.265.797)	34d	(60.041.890)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	459.405.200		343.190.076	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	2p, 21	-	Actuarial gains (losses) on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	34	-	Income tax effect
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	-		-	Other comprehensive income (loss) - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	459.405.200		343.190.076	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	8	2w,23	9	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid in capital-net	Komponen ekuitas lain/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2021		4.928.534.941	(40.217.553)	(7.626.661)	149.575.792	3.132.880.977	8.163.147.496	Balance as of January 1, 2021
Penerbitan modal saham	22	6.999.999.999	-	-	-	-	6.999.999.999	Issuance of share capital
Total penghasilan komprehensif periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021		-	-	-	-	343.190.076	343.190.076	Total comprehensive income for three-month periods ended March 31, 2021
Saldo tanggal 31 Maret 2021		11.928.534.940	(40.217.553)	(7.626.661)	149.575.792	3.476.071.053	15.506.337.571	Balance as of March 31, 2021
Saldo tanggal 1 Januari 2022		19.041.523.249	13.066.552.238	250.866	156.212.240	1.381.071.227	33.645.609.820	Balance as of January 1, 2022
Total penghasilan komprehensif periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022		-	-	-	-	459.405.200	459.405.200	Total comprehensive income for three-month periods ended March 31, 2022
Cadangan pembayaran berbasis saham	22	-	-	2.040.889	-	-	2.040.889	Reserve for share-based payment
Saldo tanggal 31 Maret 2022		19.041.523.249	13.066.552.238	2.291.755	156.212.240	1.840.476.427	34.107.055.909	Balance as of March 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret / Three-Month Periods Ended March 31			
	2022	Catatan/ Notes	2021
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari:			
Penerimaan kas dari konsumen	2.449.198.275		2.803.518.101
Penerimaan atas restitusi pajak	630.230.612		514.832.263
Penghasilan pendanaan diterima	106.235.051		11.193.133
Pengeluaran kas untuk:			
Pembayaran kas untuk beban usaha	(536.437.451)		(1.255.963.738)
Pembayaran pajak	(60.491.311)		(92.512.762)
Lain-lain neto	(257.994)		(1.342.324)
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.588.477.182		1.979.724.673
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS INVESTASI			
Pembayaran atas uang muka pembelian aset tetap	(40.212.302)		(27.156.184)
Pembelian aset tetap	(83.773.443)	10	(5.602.308.044)
Penambahan aset lancar lainnya	(100.000.000)	9	-
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	-		(58.584.211)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(223.985.745)		(5.688.048.439)
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman jangka panjang	1.700.000.000	19	4.304.000.000
Penambahan modal saham	-	22	6.999.999.999
Pembayaran liabilitas sewa	(228.107.383)	11	(906.915.292)
Pembayaran bunga	(272.066.540)		(108.674.491)
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(4.058.356.933)	19	(2.151.812.994)
Arus kas neto yang (digunakan)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(2.858.530.856)		8.136.597.222
Kenaikan neto kas dan setara kas	(494.039.419)		4.428.273.456
Kas dan setara kas pada awal tahun	19.133.193.156	4	516.025.575
Kas dan setara kas pada akhir tahun	18.639.153.737	4	4.944.299.031

Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 41.

Information on non-cash transactions are presented in Note 41.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("Perseroan"), yang sebelumnya bernama PT Dayamitra Malindo, didirikan pada tanggal 18 Oktober 1995 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing Republik Indonesia No. 1 tahun 1967, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan persetujuan dari Presiden Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. B-576/Pres/10/1995 tanggal 16 Oktober 1995. Anggaran Dasar Perseroan diaktanotariskan dengan Akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1995 dari H.M. Afdal Gazali, SH., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-13273 HT.01.01.Th 95 tanggal 19 Oktober 1995. Perseroan mengganti namanya dari PT Dayamitra Malindo menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, SH., No. 53 tanggal 28 Agustus 1997. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 244/T/Perhubungan/2006 tanggal 22 Maret 2006, telah ditetapkan perubahan status Perseroan sebagai Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 dari Notaris Ashoya Ratam, SH. MKn. para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui perubahan mengenai status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan mengubah nama Perseroan menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dalam rangka perubahan komposisi pemegang saham dan jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan berdasarkan akta dari Fatiah Helmi SH. No. 5 tanggal 4 Januari 2022. Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0026982 Tahun 2022, Tanggal 13 Januari 2022.

Kantor Perseroan berkedudukan di Gedung Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta Selatan, Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("the Company"), previously known as PT Dayamitra Malindo, was established on October 18, 1995 in the framework of the Republic of Indonesia Foreign Investment Law No. 1 of 1967, as amended by Law No. 11 of 1970, with the approval of the President of the Republic of Indonesia in Decree No.B-576/ Pres/10/1995 dated October 16, 1995. The Company's Articles of Association are notarized by Notarial Deed No. 50 dated October 18, 1995 from H.M. Afdal Gazali, SH., Notary in Jakarta. The Articles of Association were ratified by the Minister of Justice's Decision Letter No. C2-13273 HT.01.01.Th 95 dated October 19, 1995. The Company changed its name from PT Dayamitra Malindo to PT Dayamitra Telekomunikasi by Notarial Deed from Hendra Karyadi, SH., No. 53 dated August 28, 1997. Furthermore, based on the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board No. 244/T/Perhubungan/2006 dated March 22, 2006, the change of the Company's status as foreign investment has changed to domestic. Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Ashoya Ratam, SH. MKn. the shareholders of the Company decided and approved the change in the Company's status which was previously a limited entity to become a listed entity and change the Company's name into PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the changes in the composition of the shareholder and the total issued and paid-up capital as stated in Notarial Deed of Fatiah Helmi SH. No. 5 dated January 4, 2022. This shareholder's decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter AHU-AH.01.03-0026982 Year 2022, dated January 13, 2022.

The Company's office is located at the 27th Floor Telkom of Landmark Tower Building, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 52, South Jakarta, Indonesia.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") dan Pemerintah Republik Indonesia masing-masing merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Perseroan.

b. Maksud dan Tujuan Perseroan

Maksud dan tujuan Perseroan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") adalah menjalankan usaha dalam bidang telekomunikasi termasuk sarana-prasarana jaringan telekomunikasi dan menyediakan jasa telekomunikasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menyelenggarakan penyediaan sarana-prasarana telekomunikasi dalam arti yang seluas - luasnya;
- Menyelenggarakan pekerjaan pemborongan bidang telekomunikasi, meliputi jaringan telekomunikasi dan sarana-prasarana telekomunikasi lainnya;
- Menyelenggarakan jasa perencanaan, pengembangan dan peningkatan layanan jasa telekomunikasi dalam arti seluas-luasnya;
- Menyelenggarakan jasa kerjasama operasi telekomunikasi, khususnya turut serta dalam proyek kerja sama operasi dengan Telkom berikut para pengganti dan penerima haknya di Divisi Regional VI Kalimantan; dan
- Menyelenggarakan penyediaan sarana-prasarana dan jasa yang berhubungan dan menunjang usaha-usaha tersebut di atas.

c. Kegiatan Perseroan

Perseroan memulai kegiatan operasinya pada tahun 2008. Masing-masing sejak tahun 2008 dan 2010, Perseroan melakukan kegiatan bisnis membangun dan menyewakan sarana telekomunikasi kepada operator jasa telekomunikasi. Juga sejak tahun 2010, Perseroan melakukan jasa pemeliharaan untuk sarana telekomunikasi milik operator jasa telekomunikasi di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") and the Government of the Republic of Indonesia are the Company's parent and ultimate parent entities, respectively.

b. Purpose and Objective

The purpose and objective of the Company and its subsidiary (collectively referred to hereinafter as the "Group") is to carry out business in the telecommunications sector including telecommunications network infrastructure and to provide telecommunications services.

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out business activities as follows:

- Organizing the provision of telecommunications infrastructure in the broadest sense;
- Carrying out contract work in the telecommunications sector, covering telecommunications networks and other telecommunications infrastructure;
- To provide planning, development and improvement of telecommunication services in the broadest sense;
- Carrying out telecommunication operation cooperation services, particularly participating in joint operation projects with Telkom and its successors and rights recipients in Regional Division VI Kalimantan; and
- Organizing the provision of infrastructure and services related to and supporting the businesses mentioned above.

c. Company Activities

The Company started its operations in 2008. Since 2008 and 2010, respectively, the Company carried out the business activities of building and leasing telecommunications facilities to telecommunications service operators. Also, since 2010, the Company has been involved in the maintenance services for telecommunications facilities owned by telecommunications service operators in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Herlan Wijanarko
Komisaris	Hadi Prakosa
Komisaris Independen	Henry Yosodiningrat
Komisaris Independen	Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution

<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Theodorus Ardi Hartoko
Direktur	Ian Sigit Kurniawan
Direktur	Pratignyo Arif Budiman
Direktur	Noorhayati Candrasuci
Direktur	Hendra Purnama

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution
Anggota	Henry Yosodiningrat
Anggota	Sarimin Mietra Sardi

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2021, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nomenklatur Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Key Management and Other Information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	<u>Board of Commissioners</u>
Herlan Wijanarko		President Commissioner
Hadi Prakosa		Commissioner
Henry Yosodiningrat		Independent Commissioner
Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution		Independent Commissioner

		<u>Board of Directors</u>
Theodorus Ardi Hartoko		President Director
Ian Sigit Kurniawan		Director
Pratignyo Arif Budiman		Director
Noorhayati Candrasuci		Director
Hendra Purnama		Director

The compositions of the Audit Committee were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	<u>Audit Committee</u>
Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution		Chairman
Henry Yosodiningrat		Member
Sarimin Mietra Sardi		Member

Based on the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders on June 28, 2021, the shareholders of the Company approved the change in the nomenclature of the members of the Board of Commissioners and the Directors of the Company.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Perubahan terakhir dalam rangka perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 89 tanggal 31 Agustus 2021 dari Notaris Fatiah Helmi SH yang telah diputuskan dan disetujui para pemegang saham Perseroan.

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0148351.AH.01.11.Tahun 2021, Tanggal 1 September 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, *Vice President Internal Audit* Perseroan adalah Akintyasakti Bayu Katon dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tanggal 25 Agustus 2021.

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 26 Agustus 2021, Perseroan telah menunjuk Hendra Purnama sebagai Sekretaris Perseroan dan pengangkatan tersebut berlaku sejak 31 Agustus 2021.

Jumlah karyawan dan pengurus Grup untuk posisi tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebanyak 351 dan 321 karyawan (tidak diaudit) termasuk masing-masing sebanyak 43 karyawan (tidak diaudit) Telkom yang diperbantukan dengan remunerasi ditanggung oleh Perseroan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Key Management and Other Information
(continued)**

The latest changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 89 dated August 31, 2021 of Notary Fatiah Helmi SH., which has been decided and approved by the shareholders of the Company.

This shareholder's decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter no. AHU-0148351.AH.01.11.Year 2021, September 1, 2021.

As of March 31, 2022 and Decemebr 31, 2021, the Company's *Vice President Internal Audit* is Akintyasakti Bayu Katon and has reappointed based on the Decree of the President Director as a Substitute for the Meeting of the Board of Directors of the Company dated August 25, 2021.

Based on the Minutes of the Board of Directors' Meeting on August 26, 2021, the Company has appointed Hendra Purnama as the Corporate Secretary and the appointment is effective as of August 31, 2021.

The number of employees and management of the Group for the positions as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are 351 and 321 employees (unaudited), respectively, including 43 Telkom employees (unaudited), respectively, who are seconded with remuneration borne by the Company.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 dari Notaris Ashoya Ratam, SH. MKn. para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui:

- Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.
- Peningkatan modal dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp18.240.000.000 menjadi Rp50.160.000.000 atau setara dengan 220.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp228 (nilai penuh) per saham.
- Perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/OJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/OJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of Shares of the Company

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Ashoya Ratam, SH. MKn. the shareholders of the Company decided and approved:

- Amendment Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives as well as business activities.
- The increase of the Company's authorized capital which was previously Rp18,240,000,000 to become Rp50,160,000,000 or equal to 220,000,000,000 shares with the par value shares Rp228 (full amount) per share.
- Change the entire article of association of the Company to comply with the prevailing laws and regulations including Bapepam-LK Regulation Number IX.J.I concerning the Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Public Company General Meeting of Shareholders, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Service Authority Regulation Number 32/OJK.04/2015 concerning s last modified by Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 32/OJK.04/2015 concerning Increase in Public Company Capital by Providing Pre-emptive Rights.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

- Mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 25.540.000.000 lembar saham baru atau sebesar 29,85% dari modal ditempatkan dan disetor setelah *Initial Public Offering* ("IPO") untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam IPO.
- Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan IPO
- Pelaksanaan *Employee Stock Allocation* ("ESA") sebanyak-banyaknya 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO.
- Menyetujui rencana penggunaan dana dalam rangka IPO setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, yaitu untuk:
 - Pengembangan bisnis organik dan non organik;
 - Tujuan umum perusahaan dan penataan utang; atau
 - Penggunaan dana lainnya sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan.
- Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO.
- Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 0,15% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah selesainya IPO.
- Mengesampingkan hak masing-masing Pemegang Saham untuk mendapatkan penawaran saham terlebih dahulu atas Saham Baru dalam rangka IPO.

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0143008.AH.01.11.Tahun 2021, Tanggal 23 Agustus 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Public Offering of Shares of the Company
(continued)**

- Issue the Company's authorized stock from portepel in a maximum quantity of 25,540,000,000 new shares or 29.85% from issued and fully paid share capital after Initial Public Offering ("IPO") to be offered to public in IPO.
- Approve the Company's plan to conduct IPO.
- Conduct Employee Stock Allocation ("ESA") with a maximum of 1% from total shares offered in IPO.
- Approved the plan to use the funds in the context of the IPO after deducting emission costs, namely for:
 - Organic and non-organic business development;
 - General corporate purpose and debt structuring; or
 - Other use of funds as determined by the Board of Directors of the Company.
- Approved the granting authority to Company Directors to carry out all necessary actions in order with the IPO.
- Approved the issuance of new shares maximum 0.15% of the total issued and fully paid capital in the Company after the completion of the IPO.
- Set aside the rights of each shareholder for preemption right of new shares in order of the Company's IPO.

This shareholder's decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter no. AHU- 0143008.AH.01.11.Year 2021, dated August 23, 2021.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tanggal 12 November 2021, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-201/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 23.493.524.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp228 per saham dan harga penawaran Rp800 per saham. Pada tanggal 22 November 2021, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-08617/BEI.PP3/11-2021 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 15 November 2021.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 4 Januari 2022, komposisi pemegang saham Perseroan telah berubah dan jumlah modal ditempatkan dan disetor telah meningkat dari 60.021.928.044 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp228 dengan nilai Rp13.684.999.594 menjadi 83.515.452.844 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp228 dengan nilai Rp19.041.523.248. Penambahan sebesar Rp5.356.523.654 diterima secara tunai sebagai hasil IPO Perseroan.

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0026982 Tahun 2022, Tanggal 13 Januari 2022.

f. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perseroan secara langsung dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,
		2022	2021	2022	2021
PT Persada Sokka Tama ("PST")					
Penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi / Providing telecommunication network infrastructure	Bekasi, 2008	100%	100%	1.132.867.455	1.097.265.313

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Public Offering of Shares of the Company
(continued)**

On November 12, 2021, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-201/D.04/2021 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 23,493,524,800 common shares with a par value Rp228 per share and offering price of Rp800 per share. On November 22, 2021, Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S-08617/BEI.PP3/11-2021 regarding Approval of Shares Listing dated on November 15, 2021.

Based on the Shareholders' Decree on January 4, 2022, the composition of the Company's shareholders has changed and the total issued and paid-up capital has increased from 60,021,928,044 shares with a nominal value of Rp228 for each share with a value of Rp13,684,999,594 to 83,515,452,844 shares with a nominal value of Rp228 for each share with a value of Rp19,041,523,248. The addition amounting Rp5,356,523,654 was received in cash being the proceeds from the Company's IPO.

This shareholder's decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter no. AHU-AH.01.03-0026982 Year 2022, dated January 13, 2022.

f. Subsidiary

The percentage of ownership of the Company and total assets of the Subsidiary are as follows:

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perseroan telah mengakuisisi 95% kepemilikan langsung di PT Persada Sokka Tama ("PST") dari Rahina Dewayani dan Rahayu berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat. Berdasarkan perjanjian tersebut, Dayamitra membeli 95% kepemilikan saham PST senilai Rp1.113 miliar dan wajib membeli sisa 5% kepemilikan saham PST dalam waktu maksimal 24 bulan sejak 8 Maret 2019, dengan harga per saham yang sama dengan akuisisi 95% saham sebelumnya.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap persyaratan dan kondisi yang terkait dengan transaksi tersebut, disimpulkan bahwa pada tanggal akuisisi Perseroan telah secara substantif memegang 100% kepemilikan saham PST dan dengan demikian tidak terdapat kepentingan non-pengendali.

Sehubungan dengan kewajiban membeli 5% kepemilikan saham PST tersebut, per 31 Desember 2020 Perseroan mengakui liabilitas kepada pemegang saham sebelumnya.

Pada tanggal 3 Februari 2021, Perseroan melakukan pembelian sisa saham PT Persada Sokka Tama sebanyak 134.999 saham dari Ibu Rahina Dewayani senilai Rp58.583.776. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perseroan atas PST pada 28 Februari 2021 berubah menjadi 99,99%. Satu lembar saham dialihkan kepada Bapak Ruli Satya Dharma senilai Rp433.

Ruang lingkup usaha PST adalah bidang penyediaan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi, khususnya berupa penyewaan menara telekomunikasi. Kantor pusat PST berada di Gedung Grha Persada 2 Lt. 2 Jl. Kyai Haji Noer Ali No. 89A, Kalimalang, Bekasi 17144.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 28 April 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiary (continued)

On March 6, 2019, the Company acquired 95% direct ownership in PT Persada Sokka Tama ("PST") from Rahina Dewayani and Rahayu based on a Conditional Sale and Purchase Agreement. Based on the agreement, Dayamitra purchased 95% of PST's shares worth Rp1,113 billion and was required to purchase the remaining 5% of PST's shares within a maximum of 24 months from March 8, 2019, at the same price per share as the previous acquisition of 95% shares.

Based on the analysis carried out on the terms and conditions associated with the transaction, it is concluded that at the time of the acquisition, the Company has substantially held 100% of PST's share ownership, and thus there are no non-controlling interests.

In connection with the obligation to buy 5% of PST's share ownership, as of December 31, 2020, the Company recognized a liability to the previous shareholders.

On February 3, 2021, the Company purchased the remaining shares of PT Persada Sokka Tama amounting to 134,999 shares from Mrs. Rahina Dewayani at the amount of Rp58,583,776. After the purchase of that shares, the Company's effective ownership in PST on February 28, 2021 changed into 99.99%. One share was transferred to Mr. Ruli Satya Dharma with a sale price at the amount of to Rp433.

The scope of business of PST is the provision of facilities and infrastructure for telecommunications networks, particularly in the form of leasing telecommunications towers. PST head office is located at Grha Persada 2nd Floor Building. 2 Jl. Kyai Haji Noer Ali No. 89A, Kalimalang, Bekasi 17144.

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 28, 2022.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements were as follows:

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purposes of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan Grup dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal).

Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policy

On January 1, 2022, the Group applied amendments and improvements to accounting standards that are relevant to the Group's financial reporting and effective from that date, as follow:

Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations on Reference to Conceptual Frameworks".

This amendment clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

Amendment to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs"

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendment to PSAK 57 provides that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information.

Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

b. Changes in Accounting Policy (continued)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71,
"Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian
"10 per sen" untuk penghentian pengakuan
liabilitas keuangan".

2020 Annual Adjustment - PSAK No. 71,
"Financial Instruments - Fee under test" 10 per
cent "for derecognition of a financial liability".

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

The amendment clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73,
"Sewa".

Annual Improvement 2020 - SFAS No. 73,
"Lease".

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

This improvement clarifies the measurement by the lessee and the recording of changes in the lease term regarding "repairs on lease property".

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiary loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan/atau instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perseroan atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama.

Based on PSAK 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", the transfer of assets, liabilities, shares and/or other ownership instruments between entities under common control will not result in a profit or loss for the Company or individual entities that are in the same group.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal.

Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh, setelah memperhitungkan dampak pajak penghasilan, diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas di laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penerapan awal PSAK 38, seluruh saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali direklasifikasikan ke akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

In applying the pool of interests method, the components of the consolidated financial statements during the restructuring occurred are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the earliest presentation period.

The difference between the consideration paid or received and the historical book value relating to the carrying value of the interest acquired, after taking into account the effects of income tax, is recognized directly in equity and presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated financial statements.

At the initial application of PSAK 38, the entire balance of the Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control is reclassified to the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Current and Non-Current Classification
(continued)**

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity, or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah dan pembukuan Grup juga diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan rata – rata kurs jual dan beli yang di terbitkan oleh *Reuters* pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - vii. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

g. Foreign Currency Transaction

The functional currency of the Group is Rupiah and the transaction of the Group is also maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the average of the selling and buying rates published by *Reuters* on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"):

	31 Maret/ March 31, 2022
Beli	14.370
Jual	14.372

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

i. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis, Grup awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Foreign Currency Transaction (continued)

The exchange rates used for the translation as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows (in full Rupiah) for 1 United States Dollar ("US Dollar"):

	31 Desember/ December 31, 2021	
	14.250	Buy
	14.255	Sell

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has adopted a practical policy, the Group initially measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at FVTPL, transaction costs.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset tersebut harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai pembayaran semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara regular) diakui di perdagangan tanggal, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has implemented a practical policy are measured at the transaction prices determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, the asset must generate cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount unpaid. This valuation is referred to as a payment solely for payment of principal and interest and is made at the instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period stipulated by regulations or conventions in the market (trading in regular way) recognized in trading the date, that is, the date on which the Group commits to sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Instrumen Utang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan dapat mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, aset lancar lainnya - piutang non usaha dan aset tidak lancar lainnya - rekening escrow dan setoran jaminan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dinilai pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

**Financial Assets at Amortized Cost (Debt
Instruments)**

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other current assets - non trade receivable and other non-current assets - escrow account and guarantee deposits.

Impairment of Financial Assets

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")
(lanjutan)**

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor *forward looking* khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan secara default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Piutang dagang dihapuskan ketika ada kemungkinan kecil untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya pengumpulan telah dilakukan dan telah sepenuhnya disediakan untuk penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

**Expected Credit Losses ("ECL")
(continued)**

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Trade receivables are written off when there is a small possibility of recovering contractual cash flow, after all collection efforts have been made and have been fully provided for allowance.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

- i) Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
- ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as:

- i) Financial obligations on FVTPL or
- ii) Financial liabilities measured at amortized acquisition costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, long term loans, lease liabilities and consumer financing loan.

Financial liabilities Measured at Amortized Cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

Hak untuk saling hapus tidak boleh bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat ditegakkan secara hukum dalam semua keadaan berikut:

- i. Kegiatan bisnis normal;
- ii. Kondisi kegagalan usaha; dan
- iii. Kondisi gagal bayar atau kebangkrutan atas Grup dan semua pihak lainnya

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, using the straight-line method and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

k. Deferred Charges

Deferred charges represent rental incentives and deferred billing arrangements provided to some customers. Rental incentives will be amortized over the term of the lease, while the arrangement of deferred billing will be compensated by the difference between rental income and invoices in accordance with the arrangement of invoices by related customers.

These deferred charges are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap

Semua aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap. Setiap bagian aset tetap yang memiliki harga perolehan cukup signifikan terhadap biaya perolehan seluruh aset tetap disusutkan secara terpisah.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

Metode penyusutan, umur manfaat dan nilai residu dari suatu aset direviu paling tidak setiap akhir tahun buku dan disesuaikan jika diperlukan. Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset-aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi. Menara telekomunikasi disajikan sebagai bagian dari peralatan dan instalasi transmisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes initial estimation at present value of the costs of dismantling and removing items of fixed assets and costs of restoring the said rented sites. Each part of fixed assets which has a significant cost towards the cost of all fixed assets is depreciated separately.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

The depreciation method, useful life and residual value of an asset are reviewed at least at the end of each financial year and adjusted if necessary. The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated cost of disposal, when the asset has reached the expected life and condition at the end of its useful life.

Changes in the level of usage and technological developments can affect the economic useful lives and residual values of these assets, and accordingly, future depreciation charges and amortization costs may be revised. Telecommunications towers are presented as part of Transmission equipment and installations.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat untuk aset yang
disusutkan adalah sebagai berikut:

Golongan	Masa manfaat (tahun)/ Useful life (years)	Persentase/ Percentage	Classification
Bangunan	15 - 30	6,67% - 3,33%	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	15 - 30	6,67% - 3,33%	Transmission equipment and installations
Jaringan kabel	5	20,00%	Cable network
Catu daya	5 - 8	20,00% - 12,5%	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	5	20,00%	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	3 - 5	33,33% - 20,00%	Office equipment
Kendaraan	5	20,00%	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	5	20,00%	Initial direct costs of operating leases

Komponen untuk pembangunan menara
telekomunikasi dicatat sebagai bagian aset
tetap.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga
perolehan dan tidak disusutkan. Biaya
pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah
diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian
dari biaya perolehan aset tanah dan tidak
diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan
atau pembaruan legal hak atas tanah diakui
sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi
dengan menggunakan metode garis lurus
sepanjang umur hukum hak atau umur
ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi
biaya material dan biaya lain-lain termasuk
beban bunga dan keuntungan selisih kurs mata
uang asing atau kerugian atas pinjaman yang
berkaitan langsung dengan aset dalam
penyelesaian sampai dengan saat aset tersebut
selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.
Biaya tersebut dipindahkan ke akun aset tetap
yang relevan pada saat aset tersebut siap
untuk digunakan. Aset tetap dalam
penyelesaian tidak disusutkan sampai
memenuhi syarat pengakuan sebagai aset
tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

The estimated useful lives for depreciated
assets are as follows:

The balances of components for the
construction of telecommunication towers are
recorded as part of fixed assets.

Land are stated at cost and not amortized.
The cost of obtaining legal rights to land when
the land is first acquired is recognized as part
of the cost of land assets and is not
amortized. Management costs for extension
or legal renewal of land rights are recognized
as intangible assets and amortized using the
straight-line method over the legal life of the
land rights or the economic life of the land,
whichever is shorter.

Construction in progress represents the
accumulation of material costs and other costs
including interest expense and foreign
exchange gains or losses on loans that are
directly related to construction in progress until
the asset is completed and ready for use.
These costs are transferred to the relevant
fixed asset account when the assets are ready
for use. Fixed assets in progress are not
depreciated until they qualify for recognition as
fixed assets as described above.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait jika ada. Aset tetap yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Piranti keras komputer tertentu tidak dapat dioperasikan tanpa ketersediaan piranti lunak komputer tertentu. Dalam kondisi tersebut, piranti lunak komputer dicatat sebagai bagian dari piranti keras komputer. Jika piranti lunak komputer berdiri sendiri dari piranti keras komputernya, piranti lunak komputer tersebut dicatat sebagai bagian dari aset takberwujud.

m. Pendapatan Diterima di Muka

Penerimaan uang dari pelanggan dibukukan sebagai pendapatan diterima di muka. Uang muka ini dibukukan sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed Assets (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Expenditures that extend the useful life or provide additional economic benefits in the future, in the form of increased capacity, quality of production, or improvements in performance standards are capitalized and depreciated over the remaining useful lives of the related fixed assets, if any. Fixed assets sold are excluded from the fixed assets group and their accumulated depreciation. The gain or loss from the sale of these fixed assets is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized when it is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of an asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Certain computer hardware cannot be operated without the availability of certain computer software. In this condition, computer software is recorded as part of computer hardware. If the computer software is independent from the computer hardware, the computer software is recorded as part of intangible assets.

m. Unearned Revenues

Receipts of money from customers are recorded as unearned revenues. These advances are recorded as revenue at the time of delivery of the related services to customers.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya, piranti lunak komputer dan perolehan kontrak sewa-menyewa menara telekomunikasi. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud, kecuali *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 3 hingga 20 tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets

Intangible assets consist of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date, computer software and the acquisition of telecommunications tower lease contracts. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Intangible assets are recognized if it is highly probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets except goodwill are amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the intangible assets for 3 to 20 years.

Intangible assets are derecognized on disposal, or when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(lanjutan)**

Penurunan nilai *goodwill* diuji setiap tahun dan ketika terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai. Penurunan nilai untuk *goodwill* ditentukan dengan menilai jumlah terpulihkan dari UPK (atau kelompok UPK) yang mana *goodwill* tercakup. Jika nilai terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode mendatang.

p. Imbalan Kerja

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Karena UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU 13/2003 adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan. Penerapan peraturan tersebut tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment loss relating to *goodwill* can not be reversed in future periods.

p. Employee Benefits

Post-employment employee benefits, such as pensions, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Company's Regulations and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Since Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under this Law 13/2003 represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees. The implementation of the new regulation did not result in major changes to the Group's accounting policy and had no material impact on the amounts reported for the current.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun imbalan pasti. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari plafon aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih dan pengembalian aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas imbalan pasti bersih) segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi konsolidasian di periode selanjutnya.

Untuk program iuran pasti, Perseroan membayar iuran secara rutin yang merupakan biaya berkala bersih untuk periode iuran tersebut dan dicatat sebagai bagian dari beban karyawan ketika terutang.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the date of consolidated statement of financial position, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

The present value of the post-employment benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the government bond interest rates on the grounds that there is currently no active market for high-quality corporate bonds that have maturities close to those of the liability.

Plan assets are assets that are held by defined benefit pension plans. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts, included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For defined contribution plans, the Company pays regular contributions which are net periodic costs for the period of contribution and are recorded as part of employee expenses when payable.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Kompensasi Karyawan" pada laba rugi konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup bergerak dalam bisnis bidang telekomunikasi termasuk penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi dan penyediaan jasa telekomunikasi.

Grup mengadopsi PSAK 72 pada tanggal 1 Januari 2020 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui efek kumulatif pada awal penerapan PSAK 72 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Employee compensation expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Revenue, Expense, and Cost Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group is engaged in the telecommunications business including the provision of telecommunications network infrastructure and the provision of telecommunications services.

The Group adopted PSAK 72 dated January 1, 2020 using a retrospective method modified by recognizing the cumulative effect at the beginning of the application of PSAK 72 as an adjustment to the opening balance of equity on January 1, 2020.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya
(lanjutan)**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (*5-steps model*) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, *retur*, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue, Expense, and Cost Recognition
(continued)**

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" provides a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:

- i. Identify contracts with customers.
- ii. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
- iii. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.
- iv. The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price basis of each different goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.
- v. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan, beban, dan biaya
(lanjutan)**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

Penghasilan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Grup untuk ditukar dengan barang atau layanan tersebut. Grup pada umumnya menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk layanan pengadaan di bawah ini, karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Grup juga telah memilih untuk menerapkan panduan praktis berikut pada tanggal transisi:

- i. Kontrak yang diselesaikan - Grup menerapkan PSAK 72 hanya untuk kontrak pelanggan yang belum selesai pada 1 Januari 2020; dan
- ii. Modifikasi kontrak - alih-alih menerapkan pendekatan retrospektif untuk mengukur efek kumulatif dari modifikasi kontrak sejak setiap modifikasi dilakukan; Grup mengumpulkan efek dari semua modifikasi kontrak yang terjadi Berlaku sebelum 1 Januari 2020 untuk:
 - mengidentifikasi kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi;
 - menentukan harga transaksi dari kontrak modifikasi terbaru; dan
 - mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi pada 1 Januari 2020.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue, expense, and cost recognition
(continued)**

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

This standard also provides specific guidance requiring certain types of fees for obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer to customers of goods or services related to the costs being capitalized.

Income from contracts with customers is recognized when control of the goods or services is transferred to the customer in an amount that reflects the consideration that the Group expects to exchange for the goods or services. The Group generally concludes that the Group is the principal in regulating its revenue, except for the procurement services below, because the Group controls the goods or services before transferring them to the customer.

The Group has also chosen to apply the following practical guidance by the transition date:

- i. Settled contracts - The Group applies PSAK 72 only for customer contracts that have not been completed by January 1, 2020; and
- ii. Contract modification - instead of applying a retrospective approach to measuring the cumulative effect of contract modifications since each modification; The Group collects the effects of all contract modifications that occur before January 1, 2020 for:
 - identify fulfilled and unfulfilled performance obligations;
 - determine the transaction price of the most recent modification contract; and
 - allocating transaction prices for fulfilled and unfulfilled performance obligations on January 1, 2020.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya
(lanjutan)**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Selain itu, dalam mengadopsi PSAK 72, Grup juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan dampak komponen pembiayaan ketika periode antara pembayaran untuk barang atau jasa yang dijanjikan dan pengalihan untuk barang atau layanan tersebut kepada pelanggan kurang dari satu tahun.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Grup untuk pendapatan jasa konstruksi, listrik dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

Fitur yang mengindikasikan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal mencakup:

- Grup mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan, misalnya Grup bertanggungjawab untuk penerimaan atas produk dan jasa yang dipesan atau dibeli oleh pelanggan;
- Grup mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
- Grup mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya menyediakan barang dan jasa tambahan; dan
- Grup menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue, Expense, and Cost Recognition
(continued)**

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

In addition, in adopting PSAK 72, the Group has also chosen to apply practical guidance not to take into account the impact of the financing component when the period between payment for the goods or services promised and the transfer for the goods or services to the customer is less than one year.

Below is a summary of the Group's revenue recognition accounting policies for revenue from construction services, electricity and planning for the construction of telecommunications towers.

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Group and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

The Group assesses its revenue arrangements against certain criteria to determine whether it is acting as principal or agent. The Group acts as the principal if it bears the impact of significant benefits and risks associated with the sale of goods and services.

Features that indicate that the Group is acting as a principal include:

- The Group has the main responsibility of providing goods or services to customers, or fulfilling orders, for example, the Group is responsible for receiving products and services ordered or purchased by customers;
- The Group is subject to inventory risk before or after a customer order, during delivery or return;
- The Group has the freedom to determine prices either directly or indirectly, for example providing additional goods and services; and
- The Group bears the credit risk of the customers for the amounts it can receive from the customers.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya
(lanjutan)**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Grup telah melakukan analisa atas transaksi penjualan dan menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatan.

Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama tahun berjalan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan dari aset atau peningkatan liabilitas yang menyebabkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan pembagian kepada pemilik ekuitas. Beban diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

s. Sewa

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan lessee dan lessor. PSAK 73 memperkenalkan model kontrol untuk mengidentifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset yang diidentifikasi dan dikendalikan oleh pelanggan.

Grup mengadopsi PSAK 73 pada 1 Januari 2020 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui efek kumulatif dari awalnya menerapkan PSAK 73 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue, Expense, and Cost Recognition
(continued)**

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

Revenue from agency relationships is recorded at the gross amount due to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenue is recorded at the net amount earned (the amount paid by customers less the amount paid to suppliers) when in substance, the Group acts as an agent and receives commission from the supplier on the sale of goods and services.

The Group has analyzed the sales transaction and concluded that the Group acts as the principal in all revenue agreements.

Expense

Expenses represent decreases in economic benefits during the year in the form of cash outflows or decreases from assets or increases in liabilities that cause a decrease in equity, other than those related to distributions to owners of equity. Expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

s. Leases

PSAK 73 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of lessees and lessors. PSAK 73 introduces a control model for identifying leases, differentiating between leases and service contracts based on whether there are assets identified and controlled by the customer.

The Group adopted PSAK 73 on January 1, 2020 using a modified retrospective method by recognizing the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to the opening balance of equity on January 1, 2020.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Yaitu, jika kontrak menyampaikan hak untuk mengontrol penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan suatu imbalan. Jangka waktu sewa sesuai dengan periode yang tidak dapat dibatalkan dari masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus-kasus di mana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembaruan yang diperkirakan secara kontrak.

Grup telah menggunakan paket panduan praktis yang tersedia di bawah panduan transisi dalam PSAK 73, yang antara lain:

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk *portofolio* sewa dengan karakteristik yang hampir sama;
- akuntansi untuk sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal untuk pengukuran aset penggunaan hak pada tanggal penerapan awal; dan
- penggunaan tinjau balik dalam menentukan masa sewa dimana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri masa sewa.

PSAK 73 juga memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali kesimpulan tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa sebelumnya dan Grup telah memilih untuk meneruskan penilaian sewa historis dan mengandalkan penilaian yang dibuat menggunakan PSAK 30 dan ISAK No.8. "Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung Sewa". Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau setelah 1 Januari 2020.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Grup untuk pendapatan sewa menara telekomunikasi dan sewa listrik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

The Group assesses at the beginning of the contract whether a contract constitutes, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a specified period of time for a fee. The lease term corresponds to the irrevocable period of each contract, except in cases where the Group is reasonably confident to exercise the contractually estimated renewal options.

The Group has used the practical guide package available under the transitional guidance in PSAK 73, which include:

- The use of a single discount rate for lease portfolios with similar characteristics;
- Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as of January 1, 2020 as short-term leases;
- Exclusion of initial direct costs for measurement of exercise rights assets at the date of initial application; and
- The use of reviews in determining the lease term for which the contract contains the option to extend or terminate the lease term.

PSAK 73 also allows the Group not to reassess conclusions about the identification of previous leases, lease classifications and the Group has chosen to continue the historical lease valuation and rely on the valuation made using PSAK 30 and ISAK No. 8. "Determine whether an Agreement contains a Lease". The Group applies the definition of leases and related guidance as stipulated in PSAK 73 for all rental contracts created or modified on or after January 1, 2020.

Below is a summary of the Group's revenue recognition accounting policies for telecommunication tower rental income and electricity lease.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan itu diperoleh.

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak-guna meliputi jumlah kewajiban sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

**Umur manfaat (Tahun)/
Useful lives (Years)**

Tanah	1 - 33
Bangunan	1 - 15
Peralatan dan instalasi transmisi	1 - 12
Peralatan kantor	1 - 3
Kendaraan	1 - 3

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the consolidated statements of income because of the nature of its operations. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognizes a lease obligation to make lease payments and lease payments that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognizes the right-of-use assets at the inception date of the lease. Utilization assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease obligations. The cost of lease assets includes the amount of lease obligations recognized, initial direct costs incurred, recovery costs and lease payments made on or before the start date less lease incentives received.

After the commencement date, right-of-use assets are measured using the cost model. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Lands
Buildings
Transmission equipment and installations
Office equipment
Vehicle

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets may be impaired in accordance with PSAK 48: Impairment of Assets.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Kewajiban Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap tidak tetap) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dengan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan, sewa jangka pendek berakhir dalam waktu 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak mematuhi prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

Lease Obligations

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease obligations at the present value of lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including variable fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or exchange-dependent, and the amount expected to be paid under a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a reasonable purchase option which the Group is certain to make and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that are not dependent on indexes or exchange rates are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggered the payment occurred.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the additional borrowing rate at the inception date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease obligation is increased to reflect increased interest and is reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the options to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, short-term leases expire within 12 months after January 1, 2020 and low-value leases, as well as elements of these leases, partly or wholly do not comply with the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated the same as an operating lease. The Group will recognize lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessor

Berdasarkan PSAK 73, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan dasar garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

Semua sub-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dengan pembayaran sewa diakui sebagai pendapatan. Berdasarkan PSAK 73, lessor perantara bertanggung jawab atas sewa utama dan menyewakan sebagai dua kontrak terpisah. Lessor perantara diharuskan untuk mengklasifikasikan sublease sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak pakai yang timbul dari sewa kepala (dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasarinya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

The Group as Lessor

Based on PSAK 73, the lessor continues to classify the lease as a finance lease or operating lease and takes into account the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Lease classifications are made at the inception date and are revalued only if there is a modification of the lease.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred to negotiate and arrange an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers to allocate considerations in the contract.

All sub-leases previously classified as operating leases with lease payments are recognized as income. Based on PSAK 73, the intermediate lessor is responsible for the main lease and the lease as two separate contracts. An intermediary lessor is required to classify a sublease as a finance or operating lease with reference to usufructuary assets arising from a head lease (and not by reference to the underlying asset).

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxes

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amounts expected to be recovered or paid using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at each reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns ("Surat Pemberitahuan Tahunan"/"SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the Tax Authorities.

Taxable income differs from profit reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include a portion of income or expenses that is taxable or deductible in different years, and also does not include portions that are not levied, tax or non-deductible.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas hal-hal yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying* transaction baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- Ketika PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Ketika piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Peraturan perpajakan Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Penghasilan dari jasa sewa menara telekomunikasi dan jasa konstruksi tertentu dikenakan pajak final masing-masing sebesar 10% dan 2% - 3% dari pendapatan bruto.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa sewa menara telekomunikasi dan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

Indonesian tax regulations impose final tax on several types of transactions based on the gross value of the transaction. Therefore, final tax which is charged based on such transaction remains subject to tax even though the tax payer incurred a loss on the transaction.

Income from telecommunication tower rental services and certain construction services is subject to final tax of 10% and 2% - 3% of gross income, respectively.

The final tax is not included in the scope of PSAK 46. Accordingly, the Group decided to present the final tax expense relating to telecommunication tower rental services and construction services as a separate item.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Sesuai dengan ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas pajak yang mengandung ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan ditentukan dengan mempertimbangkan apakah diperlakukan secara terpisah atau bersamaan, penggunaan asumsi tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak tidak pasti oleh otoritas perpajakan, pertimbangan apakah besar kemungkinan Otoritas Pajak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti dan penilaian kembali pertimbangan atau estimasi yang disyaratkan jika terjadi perubahan fakta dan keadaan.

Jika penerimaan perlakuan pajak dimungkinkan oleh Otoritas Pajak, pengukuran tersebut sejalan dengan pengisian pajak penghasilan. Jika penerimaan perlakuan pajak oleh Otoritas Pajak tidak memungkinkan, Grup menggunakan jumlah pajak dengan menggunakan metode yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik (yaitu jumlah yang paling mungkin atau nilai yang diharapkan).

Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa interpretasi tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxes (continued)

Final Tax (continued)

Current tax expense relating to final income tax is calculated proportionally to the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Uncertainty over Income Tax

In accordance with ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments, the recognition and measurement of tax assets and liabilities that contain uncertainty over income tax are determined by considering whether to be treated separately or together, the assumptions used in the examination of tax treatments by the Tax Authorities, consideration the probability that the Tax Authorities will accept uncertain tax treatment and re-consideration or estimation if there is a change in facts and circumstances.

If the acceptance of the tax treatment by the Tax Authorities is probable, the measurement is in line with income tax fillings. If the acceptance of the tax treatment by the Tax Authorities is not possible, the Group measures its tax balances using the method that provides the better predict of resolution (i.e. most likely amount or expected value).

Accordingly, management believes that the interpretation did not have a significant impact on the consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan periode waktu yang substansial untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang diterima Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen operasi yang telah diidentifikasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii) hasil operasinya direviu secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") Grup, misalnya Dewan Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- iii) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2022.

x. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian kerjasama dengan pelanggan dengan jaminan kas disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 5).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

v. Segment Information

Segment information of the group is presented based on the identified operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- i) is involved in business activities which generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- ii) its operating results are regularly reviewed by the Group's Operational Decision Maker ("PKO"), for example the Board of Directors to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance;
- iii) discrete financial information is available.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2022.

x. Restricted Cash

Cash in banks which are restricted for use as stipulated under the terms of the cooperation agreement with customers with cash collateral agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 5).

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

z. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

aa. Pembayaran Berbasis Saham

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Goodwill

Goodwill is the difference between the acquisition cost and the Company's share of the net asset fair value of the acquired subsidiary at the date of acquisition. *Goodwill* is tested for impairment each year and recorded at the acquisition price minus accumulated impairment losses on *goodwill* irreversibly. The profit and loss of the disposal of an entity includes the carrying amount of *goodwill* associated with the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units in order to test impairments. Allocations are made for cash-producing units or cash-generating units that are expected to benefit from the combination of businesses in which the *goodwill* arises.

z. Issuance Cost of Share Capital

Issuance cost of share capital represents costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid in capital account in the consolidated statement of financial position.

aa. Shared-based Payment

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the *vesting* period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the *vesting* date reflects the extent to which the *vesting* period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang
diselesaikan dengan instrumen ekuitas
(lanjutan)

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai adil saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi non-vesting. Kondisi non-vesting tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau non-vesting, transaksi diperlakukan sebagai vested terlepas dari apakah kondisi pasar atau non-vesting dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Shared-based Payment (continued)

Equity-settled share-based payment
transactions (continued)

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ab. Standar Akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan Penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated until completion date of the consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective Beginning on or after January 1, 2023

Amendment to PSAK 1, "Classification of Liabilities as Current or Non-current"

The amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ab. Standar Akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang
hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
tentang definisi "estimasi akuntansi" dan
penjelasannya".

Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan
Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang
diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes
tentang Deferred Tax related to Assets and
Liabilities arising from a Single Transaction.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets"
regarding proceeds before intended use.

Amendment of PSAK No. 25, "Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates, and
Errors" regarding the definition of "accounting
estimates" and their explanations.

Amendment of PSAK No. 46, "Income Tax" on
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction which adopted
from Amended IAS 12 Income Taxes on
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may differ from those estimates made.

Estimates and judgments are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable based on existing conditions. The following judgments, estimates and assumptions are made by management in the application of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency in the primary economic environment in which the Group operates. The currency is the currency that most influences revenue and cost of revenue. Based on the assessment of the Group's management, the functional currency of the Group is Rupiah.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

Menentukan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Pemutusan Kontrak – Grup sebagai Lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan Grup akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa. Artinya, Grup mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau pemutusan kontrak. Setelah tanggal mulai sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Grup dan mempengaruhi kemampuannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri kontrak sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 fulfilled. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.

Determine The Term of The Contract with The Option of Contract Extension and Termination - The Group as Lessee

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be implemented, or the period covered by the option to terminate the lease, if it makes sense not to do so.

The Group has several lease contracts that include options for contract extension and termination. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain that the Group will exercise the option to extend or terminate the lease. This means that the Group considers all relevant factors that create economic incentives to extend or terminate contracts. After the start date of the lease, the Group reassesses the lease term if there are significant events or changes in circumstances that are within the control of the Group and affect its ability to exercise or not exercise the option to extend or terminate the lease contract.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material provisi dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 21.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud masing-masing disusutkan dan diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 30 tahun dan masa manfaat ekonomis aset takberwujud antara 3 hingga 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset-aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 10.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Employee Benefit Obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on several factors that are determined using several assumptions. The assumptions used include the discount rate, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of income as incurred. Although the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, a significant difference in the actual results or a significant change in the Group's assumptions could materially affect the provision and net expense of employee benefits expenses. Further details are disclosed in Notes 2p and 21.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 3 to 30 years and the useful lives of the intangible assets from 3 to 20 years.

Changes in the level of usage and technological developments can affect the economic useful lives and residual values of these assets, and accordingly future depreciation charges and amortization costs may be revised. Further details are disclosed in Notes 2l and 10.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan maupun pajak lain-lain atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi. Grup membuat penelaahan terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika utang pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 34.

Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax although other taxes on certain transaction. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

In determining the amount that should be recognized in relation to an uncertain tax liability, the Group applies the same judgment that would be used in determining the amount of the allowance that should be recognized in accordance with PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets. The Group makes a review of all tax positions related to income tax to determine if the tax payable for unrecognized tax benefits should be recognized. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax. Further details are disclosed in Notes 2t and 34.

Leases

The Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Kerugian Kredit Ekspektasian untuk Aset Keuangan

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain, dihitung berdasarkan kondisi terkini dan tingkat ketertagihan historis piutang usaha. Provisi ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan taksiran. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat provisi penurunan nilai piutang diungkapkan pada Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Expected Credit Loss for Financial Assets

For trade receivables and contract assets, the Group applies practical guidelines in calculating expected credit losses. Accordingly, the Group does not identify changes in credit risk, but rather measures the allowance for losses based on expected credit losses as long as the assets hold at the reporting date. The Group has established a provisioning matrix based on historical data on credit losses, adjusted for specific forward-looking factors related to customers and the economic environment.

For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, the Group applies the simplified method. At each reporting date, the Group evaluates whether a debt instrument is considered to have low credit risk using all available information without undue cost or effort. In conducting this evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when the contract payment is more than 30 days in arrears.

The Group evaluates whether there is objective evidence that trade receivables are impaired at the end of each reporting period. Provision for impairment of trade and other receivables is calculated based on the current condition and historical collectibility of trade receivables. These provisions are adjusted periodically to reflect actual and estimated results. Details of the nature and carrying amount of provision for impairment of receivables are disclosed in Note 6.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Grup melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset Akuisisi.

Grup mengevaluasi setiap transaksi akuisisi untuk menentukan akan diperlakukan sebagai akuisisi aset atau kombinasi bisnis. Untuk transaksi yang diperlakukan sebagai akuisisi aset, harga pembelian dialokasikan untuk aset yang diperoleh, tanpa pengakuan goodwill.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Group assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 20.

Test for Impairment of Non-Current Assets and Goodwill

Applying the acquisition method to a business combination requires the use of accounting estimates extensively in allocating the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisitions by the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but is tested for impairment annually and any indication of impairment exists.

Calculation of future cash flows in determining the fair value of the acquired entity's fixed assets and other non-current assets at the acquisition date involves a significant estimate. Although management believes that the assumptions used are correct and have strong basis, significant changes in these assumptions could materially affect the evaluation of recoverable amounts and could lead to impairment in accordance with PSAK 48: Impairment of Asset Acquisition.

The Group evaluates each acquisition transaction to determine whether it will be treated as an asset acquisition or business combination. For transactions treated as asset acquisitions, the purchase price is allocated to the assets acquired, without the recognition of goodwill.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill
(lanjutan)

Untuk akuisisi yang memenuhi definisi kombinasi bisnis, Grup menerapkan metode akuisisi akuntansi atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan hasil operasi disertakan dengan hasil Grup dari tanggal akuisisi masing-masing.

Setiap kelebihan dari harga pembelian dibayar atas jumlah yang diakui untuk aset yang diperoleh dan liabilitas diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Grup terus mengevaluasi akuisisi yang diperhitungkan sebagai kombinasi bisnis untuk jangka waktu tidak melebihi satu tahun setelah tanggal akuisisi yang berlaku dari setiap transaksi untuk menentukan apakah penyesuaian tambahan diperlukan untuk alokasi harga pembelian yang dibayarkan untuk aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih biasanya ditentukan dengan menggunakan salah satu perkiraan biaya penggantian atau metode penilaian arus kas diskonto. Ketika menentukan nilai wajar dari aset berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan biaya untuk mengganti aset dengan aset baru dengan mempertimbangkan faktor seperti umur, kondisi dan masa manfaat ekonomi dari aset. Ketika menentukan nilai wajar dari aset tidak berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan tingkat diskonto yang berlaku dan waktu dan jumlah arus kas masa depan, termasuk tingkat dan persyaratan atas perpanjangan dan pengurangan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 34.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Test for Impairment of Non-Current Assets and
Goodwill (continued)

For acquisitions that meet the definition of a business combination, the Group applies the acquisition method of accounting for assets acquired and liabilities assumed are carried at fair value at the acquisition date, and the results of operations are included with the Group's results from the respective acquisition date.

Any excess of the purchase price paid over the amount recognized for assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. The Group continues to evaluate acquisitions that are accounted for as business combinations for periods not exceeding one year after the current acquisition date of each transaction to determine whether additional adjustments are required for the allocation of the purchase price paid for assets acquired and liabilities assumed.

The fair value of assets acquired and liabilities assumed is usually determined using either replacement cost estimates or discounted cash flow valuation methods. When determining the fair value of acquired tangible assets, the Group estimates the cost of replacing the assets with new assets taking into account factors such as the life, condition and economic useful lives of the assets. When determining the fair value of acquired intangible assets, the Group estimates the applicable discount rate and the timing and amount of future cash flows, including the rates and requirements for extensions and deductions.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income as well as future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2t and 34.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 1 (satu) sampai dengan 33 (tiga puluh tiga) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 1 (one) to 33 (thirty three) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Leases - Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kas	2.215.040	904.960
Bank		
Pihak berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	6.824.323.056	5.156.921.684
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.449.528.501	5.296.323.026
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	11.001.263	83.482.619
Pihak ketiga		
PT Bank Permata	1.226.653.907	2.311.470.676
MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta	44.199.949	87.895.092
PT Bank Central Asia Tbk.	5.091.869	11.775.488
PT Bank DBS Indonesia	1.160.854	7.949
PT Bank HSBC Indonesia	108.820	109.020
PT Bank UOB Indonesia	71.725	71.917
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000	-
PT Bank BTPN Tbk.	365	415
Subtotal bank	12.562.140.309	12.948.057.886
Deposito berjangka		
Pihak berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	20.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	15.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank Mega Tbk.	850.000.000	850.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten	225.000.000	100.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-	200.000.000
Subtotal deposito	6.075.000.000	6.185.000.000
Subtotal kas dan setara kas	18.639.360.349	19.133.962.846
Dikurangi : Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(206.612)	(769.690)
Total	18.639.153.737	19.133.193.156

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Third parties
PT Bank Permata
MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk.
Subtotal cash in bank
Time deposits
Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Third parties
PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten
PT Bank DBS Indonesia
Subtotal deposits
Subtotal cash and cash equivalents
Less: Allowance for expected credit loss
Total

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Tingkat suku bunga deposito berjangka dan giro dalam mata uang Rupiah untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 berkisar sebagai berikut :

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/
Three-Month Periods Ended March 31,

	2022	2021	
Deposito berjangka	2,20% - 5,75%	2,20% - 4,30%	Time deposits

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	769.690	5.227	Beginning balance
Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian	(563.078)	764.463	Allowance for expected credit loss expense
Saldo akhir	206.612	769.690	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas telah memadai. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas kas dan setara kas.

Management believes that the allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents is adequate. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk on cash and cash equivalents.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 36.

Information regarding the classification of impaired and not impaired financial assets is disclosed in the Note 36.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, cash and cash equivalents are not pledged to any party.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Rupiah</u>		
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	17.411.097
Saldo akhir	-	17.411.097

Kas yang dibatasi penggunaannya yang dijaminan merupakan nilai bank garansi atas jasa yang diberikan oleh Perseroan kepada Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") terkait proyek Penyediaan Base Transceiver Station.

5. RESTRICTED CASH

<u>Rupiah</u>	
Related party	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Ending balance	

Restricted cash that are pledged are the value of the bank guarantee for services provided by the Company to the Telecommunication and Information Accessibility Agency ("BAKTI") related to the Base Transceiver Station project.

6. PIUTANG USAHA - NETO

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Telekomunikasi Selular	1.136.452.399	524.314.579
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	324.271.100	336.428.419
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.927.475)	(1.214.966)
Subtotal pihak berelasi	1.458.796.024	859.528.032
Pihak ketiga	552.677.052	371.893.229
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(100.844.626)	(113.901.141)
Subtotal pihak ketiga	451.832.426	257.992.088
Piutang usaha - neto	1.910.628.450	1.117.520.120

b. Berdasarkan klasifikasi

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Piutang usaha	1.246.194.346	680.132.294
Pendapatan yang belum ditagih	767.206.205	552.503.933
Subtotal	2.013.400.551	1.232.636.227
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(102.772.101)	(115.116.107)
Piutang usaha - neto	1.910.628.450	1.117.520.120

6. TRADE RECEIVABLES - NET

a. Based on customers

<i>Related parties (Note 35)</i>	
PT Telekomunikasi Selular	
Perusahaan Perseroan (Persero)	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	
Less: Allowance for expected credit loss	
Subtotal related parties	

Third parties
Less: Allowance for expected credit loss

Subtotal third parties

Trade receivables - net

b. Based on classification

Accounts receivables
Unbilled receivables

Subtotal
Less: Allowance for expected credit loss

Trade receivables - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Belum jatuh tempo	632.861.789	444.702.245
Lancar	780.022.400	332.728.513
1 sampai 3 bulan	39.427.647	83.312.240
4 sampai 6 bulan	8.411.663	-
Lebih dari 6 bulan	-	-
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.927.475)	(1.214.966)
Subtotal pihak berelasi - neto	1.458.796.024	859.528.032
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	134.344.416	107.801.688
Lancar	283.853.599	83.942.263
1 sampai 3 bulan	86.271.748	130.210.939
4 sampai 6 bulan	5.922.847	14.595.117
Lebih dari 6 bulan	42.284.442	35.343.222
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(100.844.626)	(113.901.141)
Subtotal pihak ketiga - neto	451.832.426	257.992.088
Piutang usaha - neto	1.910.628.450	1.117.520.120

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	115.116.107	98.829.361
Penambahan/(pembalikan) kerugian kredit ekspektasian, neto	(12.344.006)	16.286.746
Saldo akhir	102.772.101	115.116.107

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Related parties (Note 35)
Not yet due date
Current
1 to 3 Months
4 to 6 Months
Over 6 months
Less: Allowance for expected credit loss
Subtotal related parties - net
Third parties
Not yet due date
Current
1 to 3 Months
4 to 6 Months
Over 6 months
Less: Allowance for expected credit loss
Subtotal third parties - net
Trade receivables - net

Movements in the allowance for expected credit loss, which are based on collective assessment, are as follows:

Beginning balance
Addition/(reversal) of expected credit loss, net
Ending balance

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga, dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan pada MUFG Bank, Ltd, Cabang Jakarta dan PT Bank Central Asia, Tbk. atas fasilitas kredit investasi pembangunan infrastruktur telekomunikasi yang diterima Grup (Catatan 19).

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

As of March 31, 2022 and 2021, Management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on receivables from third parties.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Trade receivables are non-interest bearing, and will be settled in cash and generally on 1 to 30 days term of payment.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, certain trade receivables were pledge as collateral at MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch and PT Bank Central Asia, Tbk. for investment credit facilities for telecommunication infrastructure development received by the Group (Note 19).

Refer to Note 35 for details of balances and transaction with related parties.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Proyek/jasa dalam pekerjaan	219.668.986	206.137.609
Perizinan dan kerjasama	34.423.133	46.388.920
Beban perumahan	10.154.522	5.334.482
Asuransi	4.829.268	7.281.363
Lain - lain	234.195	-
Total	269.310.104	265.142.374
Dikurangi bagian lancar	(240.288.823)	(231.016.018)
Bagian jangka panjang	29.021.281	34.126.356

7. PREPAID EXPENSE

Project/services in progress
Permit and partnership
Housing allowance
Insurance
Others
Total
Less current portion
Non-current portion

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka merupakan pembayaran uang kas untuk pembelian aset tetap dan material.

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	4.466.773	4.466.773
Pihak ketiga	59.703.833	50.737.586
Total	64.170.606	55.204.359

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Seluruh uang muka adalah dalam mata uang Rupiah.

Uang muka pembelian aset tetap pihak ketiga merupakan pembayaran di muka yang dilakukan oleh Grup untuk pembangunan menara dan panel.

9. ASET LANCAR LAINNYA - NETO

Aset lancar lainnya merupakan piutang non usaha lain dan penempatan dana pada pihak ketiga.

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	7.248.915	7.248.915
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	704.591	704.591
Pihak ketiga	134.929.228	20.067.800
Subtotal	142.882.734	28.021.306
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(18.719.311)	(18.580.575)
Aset lancar lainnya - neto	124.163.423	9.440.731

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian aset lancar lainnya cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya aset lancar lainnya.

Piutang non usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

8. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Advance payments represent cash payment for the purchase of fixed assets and materials.

Related party (Note 35)
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Third parties

Total

Refer to Note 35 for details of balances and transaction with related parties.

All advance payments are denominated in Rupiah.

Advances for purchase of fixed assets - third parties represent prepayments made by the Group for the construction of towers and panel.

9. OTHER CURRENT ASSETS - NET

Other current assets are non-trade receivables and placement of funds to third party.

Related parties (Note 35)
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Third parties

Subtotal

Less allowance for expected credit loss

Other current assets - net

Management believes that the allowance for expected credit loss of other current assets is adequate to cover possible losses on uncollectible other current assets.

Non-trade receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET LANCAR LAINNYA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	18.580.575	-
Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian	138.736	18.580.575
Saldo akhir	18.719.311	18.580.575

9. OTHER CURRENT ASSETS - NET (continued)

Movements in the allowance for expected credit loss, which are based on collective assessment, are as follows:

Beginning balance
Allowance for expected credit loss
Ending balance

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transaction with related parties.

10. ASET TETAP - NETO

10. FIXED ASSETS - NET

	31 Maret/March 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	At Cost
Biaya Perolehan						
Tanah	5.763.773	-	-	-	5.763.773	Land
Bangunan	8.242.418.342	-	-	103.935.896	8.346.354.238	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	23.743.012.681	-	-	202.000.942	23.945.013.623	Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	18.786.301	-	-	1.943.606	20.729.907	Cable network
Catu daya	4.089.648.468	-	-	34.155.199	4.123.803.667	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	4.969.957	-	-	-	4.969.957	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	81.195.431	-	-	1.925.769	83.121.200	Office equipment
Kendaraan	3.131.584	-	-	-	3.131.584	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	323.389.489	-	-	-	323.389.489	Initial direct costs of operating leases
Subtotal	36.512.316.026	-	-	343.961.412	36.856.277.438	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	884.751.618	206.590.347	-	(343.961.412)	747.380.553	Construction in progress
Total biaya perolehan	37.397.067.644	206.590.347	-	-	37.603.657.991	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(1.733.196.615)	(65.905.568)	-	46.587	(1.799.055.596)	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	(3.399.088.730)	(186.022.062)	-	248.609	(3.584.862.183)	Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	(1.099.001)	(288.119)	-	-	(1.387.120)	Cable network
Catu daya	(2.246.490.068)	(81.347.176)	-	-	(2.327.837.244)	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	(3.716.621)	(104.258)	-	-	(3.820.879)	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	(59.271.501)	(3.083.718)	-	-	(62.355.219)	Office equipment
Kendaraan	(3.025.628)	(72.744)	-	-	(3.098.372)	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	(156.078.131)	(7.672.047)	-	-	(163.750.178)	Initial direct costs of operating leases
Total akumulasi penyusutan	(7.601.966.295)	(344.495.692)	-	295.196	(7.946.166.791)	Total accumulated depreciation
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(226.715.018)	-	-	-	(226.715.018)	Less: Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	29.568.386.331				29.430.776.182	Carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Tanah	5.763.773	-	-	-	5.763.773	Land
Bangunan	5.870.814.263	1.587.645.522	(3.967.931)	787.926.488	8.242.418.342	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	14.268.087.623	8.978.928.217	(22.007.693)	518.004.534	23.743.012.681	Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	7.004.413	-	-	11.781.888	18.786.301	Cable network
Catu daya	3.057.985.017	961.812.067	(2.402.710)	72.254.094	4.089.648.468	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	3.201.457	1.768.500	-	-	4.969.957	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	68.092.288	13.103.143	-	-	81.195.431	Office equipment
Kendaraan	3.131.584	-	-	-	3.131.584	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	299.318.877	24.070.612	-	-	323.389.489	Initial direct costs of operating leases
Subtotal	23.583.399.295	11.567.328.061	(28.378.334)	1.389.967.004	36.512.316.026	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	662.838.387	1.839.950.295	-	(1.618.037.064)	884.751.618	Construction in progress
Total biaya perolehan	24.246.237.682	13.407.278.356	(28.378.334)	(228.070.060)	37.397.067.644	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(1.466.876.529)	(268.243.459)	817.914	1.105.459	(1.733.196.615)	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	(2.794.869.788)	(703.442.414)	4.543.984	94.679.488	(3.399.088.730)	Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	(241.113)	(857.888)	-	-	(1.099.001)	Cable network
Catu daya	(1.981.524.012)	(293.860.333)	724.416	28.169.861	(2.246.490.068)	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	(3.063.473)	(653.148)	-	-	(3.716.621)	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	(46.024.106)	(13.247.395)	-	-	(59.271.501)	Office equipment
Kendaraan	(2.673.908)	(351.720)	-	-	(3.025.628)	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	(107.096.208)	(48.981.923)	-	-	(156.078.131)	Initial direct costs of operating leases
Total akumulasi penyusutan	(6.402.369.137)	(1.329.638.280)	6.086.314	123.954.808	(7.601.966.295)	Total accumulated depreciation
Dikurangi:						Less:
Penyisihan penurunan nilai	(239.395.092)	12.680.074	-	-	(226.715.018)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	17.604.473.453				29.568.386.331	Carrying amount

*) termasuk reklasifikasi atas bangunan dan peralatan dan instalasi transmisi tertentu ke aset hak-guna sebesar Rp104.115.252 (Catatan 11)/ including reclassification of certain buildings and transmission equipment and installation to right-of-use assets amounting Rp104,115,252 (Note 11)

Perseroan mempunyai 10 bidang tanah yang terletak di berbagai daerah di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") berjangka waktu 20 sampai 30 tahun yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2029 sampai 2040. Manajemen berkeyakinan akan dapat memperpanjang hak atas tanah pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Company has 10 plots of land located in various regions in Indonesia with the status of Hak Guna Bangunan ("HGB") for a period of 20 to 30 years which will expire between 2029 and 2040. Management believes it will be able to extend the rights to the land upon expiration these rights.

Rincian beban penyusutan aset tetap yang dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of depreciation expense of fixed assets, which were charged to cost of revenues are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,			
	2022	2021	
Beban penyusutan aset tetap	344.495.692	266.818.011	Depreciation expenses of fixed assets

Aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek pembangunan menara telekomunikasi, bangunan, dan sarana pendukung di berbagai lokasi yang masih dalam tahap penyelesaian. Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak adalah 5% - 95%. Estimasi penyelesaian pada April - September 2022.

Fixed assets under construction represent projects for the construction of telecommunications towers, buildings, and supporting facilities in various locations which are still being completed. Percentage of carrying amount to contract value is 5% - 95%. Estimated of completion is in April - September 2022.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Termasuk di dalam saldo aset tetap dalam pembangunan pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah saldo komponen material untuk pembangunan menara telekomunikasi masing-masing sebesar Rp171.123.442 dan Rp192.146.828.

Beban pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp5.496.039 dan Rp8.393.853. Tingkat bunga atas jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi sebesar antara 5,48% dan 3,92%.

Termasuk dalam aset tetap adalah biaya langsung awal sewa operasi terkait perolehan pendapatan sewa menara yang diamortisasi sepanjang masa kontrak sewa menara dengan penyewa yang terkait.

Nilai buku atas biaya langsung awal sewa operasi pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp159.639.311 dan Rp167.311.358.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tetap dengan menentukan jumlah terpulihkan dengan menghitung nilai pakai atas aset tetap yang dimiliki oleh Grup. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi penggunaan nilai pakai atas aset tetap tersebut dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto tahunan masing-masing sebesar 9,31%.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat diskonto pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Key Assumptions
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ Basis points	(2.977.267)/2.693.442	Discount rate

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Included in the balance of constructions in-progress as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are the materials of components for the construction of telecommunication towers amounting to Rp171,123,442 and Rp192,146,828, respectively.

Borrowing costs capitalized to fixed assets under construction for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, amounted to Rp5,496,039 and Rp8,393,853, respectively. Interest rate used for the capitalization of the amount of borrowing costs that are worth capitalizing are ranging from 5.48% to 3.92%.

Included in fixed assets are the initial direct costs of operating leases related to the acquisition of tower rental income, which are amortized over the term of the tower lease contracts with the related lessees.

The book value of initial direct costs of operating leases as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp159,639,311 and Rp167,311,358, respectively.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group did impairment testing on fixed assets by determining the recoverable amount by calculating the value in use of fixed assets owned by the Group. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the impairment test uses the projected value in use of the fixed assets and is discounted using an annual discount rate 9.31%, respectively.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the discount rate as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian rugi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	(226.715.018)	(239.395.092)
Pemulihan/(penambahan) tahun berjalan	-	12.680.074
Saldo akhir	(226.715.018)	(226.715.018)

Penambahan/pemulihan penyisihan penurunan nilai aset tetap tersebut diakui sebagai bagian dari beban penyusutan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan Desember 2021, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta, PT Bank Central Asia, Tbk., dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Ramayana, Tbk. dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp16.254.356.743 dan Rp18.119.749.523. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, nilai buku atas aset tetap yang tidak dipakai sementara masing-masing sebesar Rp207.188.199.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2022 and 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp15.629.441 dan Rp11.322.222.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Details of impairment losses of fixed assets are as follows:

Beginning balance
Reversal/(addition) during
the year

Ending balance

Addition/reversal allowance impairment losses of fixed assets was recognized as part of depreciation expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, certain fixed assets are pledged as collateral for credit facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch, PT Bank Central Asia, Tbk. and PT Bank UOB Indonesia (Note 19).

As of 31 Maret 2022 and December 31, 2021, fixed assets except land, have been insured against losses from fire and other risks to PT Asuransi Ramayana, Tbk. with a total insurance coverage of Rp16,254,356,743 and Rp18,119,749,523, respectively. Management believed that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, net book value of fixed assets that are temporarily not being used amounted to Rp207,188,199, respectively.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the cost of fully depreciated fixed assets of the Group which are still used is Rp15,629,441 and Rp11,322,222, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Tanah, bangunan, peralatan dan instalasi transmisi, peralatan kantor, dan kendaraan termasuk kedalam nilai-nilai berikut terkait dengan aset hak-guna:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Land, buildings, transmission equipment and installation, office equipment, and vehicles are included in the following values in relation to right-of-use assets:

31 Maret/March 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	4.981.882.183	285.142.331	(176.850.622)	-	5.090.173.892	Land
Bangunan	129.495.561	11.805.990	(2.017.400)	-	139.284.151	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	1.515.896.325	81.845.432	(43.587.560)	-	1.554.154.197	Transmission equipment and installation
Peralatan kantor	17.271.703	-	-	-	17.271.703	Office equipment
Kendaraan	21.964.036	5.025.003	-	-	26.989.039	Vehicles
Subtotal	6.666.509.808	383.818.756	(222.455.582)	-	6.827.872.982	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	(796.728.106)	(149.542.933)	21.082.770	-	(925.188.269)	Land
Bangunan	(22.643.945)	(7.803.119)	1.979.014	-	(28.468.050)	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	(540.912.501)	(73.707.233)	37.051.874	-	(577.567.860)	Transmission equipment and installation
Peralatan kantor	(5.977.411)	(1.286.395)	-	-	(7.263.806)	Office equipment
Kendaraan	(16.748.949)	(5.217.709)	-	-	(21.966.658)	Vehicles
Subtotal	(1.383.010.912)	(237.557.389)	60.113.658	-	(1.560.454.643)	Subtotal
Nilai buku bersih	5.283.498.896				5.267.418.339	Net book value
31 Desember/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	2.448.443.091	2.472.742.957	(43.472.740)	104.168.875	4.981.882.183	Land
Bangunan	119.981.508	22.427.595	(12.913.542)	-	129.495.561	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	1.171.237.186	564.858.303	(220.145.541)	(53.623)	1.515.896.325	Transmission equipment and installation
Peralatan kantor	10.722.302	11.730.846	(5.181.445)	-	17.271.703	Office equipment
Kendaraan	22.503.122	3.415.488	(3.954.574)	-	21.964.036	Vehicles
Subtotal	3.772.887.209	3.075.175.189	(285.667.842)	104.115.252	6.666.509.808	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	(293.763.023)	(523.156.216)	20.200.932	(9.799)	(796.728.106)	Land
Bangunan	(16.340.788)	(20.033.719)	13.730.562	-	(22.643.945)	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	(402.961.483)	(330.306.687)	192.345.870	9.799	(540.912.501)	Transmission equipment and installation
Peralatan kantor	(3.587.998)	(7.347.645)	4.958.232	-	(5.977.411)	Office equipment
Kendaraan	(9.338.600)	(11.364.923)	3.954.574	-	(16.748.949)	Vehicles
Subtotal	(725.991.892)	(892.209.190)	235.190.170	-	(1.383.010.912)	Subtotal
Nilai buku bersih	3.046.895.317				5.283.498.896	Net book value

*) termasuk reklasifikasi atas bangunan dan peralatan dan instalasi transmisi tertentu dari aset tetap sebesar Rp104.115.252 (Catatan 10)/
including reclassification of certain buildings and transmission equipment and installation from fixed assets amounting Rp104,115,252 (Note 10)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Rincian beban aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods Ended March 31	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods Ended March 31
	2022	2021
Beban amortisasi aset hak-guna	237.557.388	169.667.107
Beban bunga sewa	31.919.970	19.404.739
Beban sewa jangka pendek	2.556.909	-
Beban sewa aset bernilai rendah	482.118	-
Total	272.516.385	189.071.846

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Pembayaran liabilitas sewa minimum adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Total estimasi pembayaran sewa minimum	2.752.828.815	2.745.429.808
Bunga yang belum diamortisasi	(850.580.859)	(857.613.017)
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	1.902.247.956	1.887.816.791
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(443.899.943)	(422.341.097)
Bagian jangka panjang	1.458.348.013	1.465.475.694

Mutasi liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	1.887.816.791	1.072.051.559
Penambahan	381.261.847	3.075.175.189
Bunga	31.919.970	115.249.748
Pengurangan	(170.643.269)	(42.275.809)
Pembayaran	(228.107.383)	(2.332.383.896)
Saldo akhir	1.902.247.956	1.887.816.791
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(443.899.943)	(422.341.097)
Bagian jangka panjang	1.458.348.013	1.465.475.694

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Details of expenses of right-of-use asset are as follows:

Amortization of right-of-use assets
Lease interest expense
Short-term rental expenses
Low value rent expense

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

The lease liabilities minimum payments are as follows:

Total estimated future minimum lease payments
Unamortized interest
Net present value of minimum lease payments
Current maturities
Long-term portion

Movement of lease liabilities are as follows:

Beginning balance
Additions
Interest
Deductions
Payment
Ending balance
Current maturities
Long-term portion

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset- hak-guna tertentu digunakan sebagai jaminan pada atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 19).

Komitmen Grup terkait sewa operasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
1 Tahun	557.237.678	534.543.247
Antara 1 - 5 tahun	701.813.146	761.151.545
Diatas 5 tahun	1.493.777.991	1.449.735.016
Total	2.752.828.815	2.745.429.808

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

As of 31 Maret 2022 and December 31, 2021, certain right- of-use assets were pledge as collateral for the credit facilities obtained from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) and PT Bank UOB Indonesia (Note 19).

The Group's commitments related to operating leases are as follows:

1 Year
Between 1 - 5 years
Over 5 years
Total

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO

12. INTANGIBLE ASSETS - NET

31 Maret/March 31, 2022				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				At Cost
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	1.111.692.630	-	1.111.692.630	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	193.998.750	-	193.998.750	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	52.218.533	-	52.218.533	Other intangible assets
Total Biaya Perolehan	1.357.909.913	-	1.357.909.913	Total Cost
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	(254.078.972)	(23.330.744)	(277.409.716)	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	(103.682.833)	(1.741.115)	(105.423.948)	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	(24.646.687)	(3.737.508)	(28.384.195)	Other intangible assets
Total Akumulasi Amortisasi	(382.408.492)	(28.809.367)	(411.217.859)	Total Accumulated Amortization
Nilai buku neto	975.501.421		946.692.054	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

	31 Desember/December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					At Cost
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	1.104.985.663	7.234.226	(527.259)	1.111.692.630	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	193.998.750	-	-	193.998.750	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	19.489.460	32.729.073	-	52.218.533	Other intangible assets
Total Biaya Perolehan	1.318.473.873	39.963.299	(527.259)	1.357.909.913	Total Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	(119.997.556)	(134.403.177)	321.761	(254.078.972)	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	(72.861.087)	(30.821.746)	-	(103.682.833)	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	(10.763.648)	(13.883.039)	-	(24.646.687)	Other intangible assets
Total Akumulasi Amortisasi	(203.622.291)	(179.107.962)	321.761	(382.408.492)	Total Accumulated Amortization
Nilai buku neto	1.114.851.582			975.501.421	Net book value

Rincian beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan ke dalam kelompok beban amortisasi adalah sebagai berikut:

Details of amortization expense of intangible assets which were charged to amortization expenses are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,		
	2022	2021	
Amortisasi aset takberwujud	28.809.367	40.504.697	Amortization of intangible assets

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup mengakuisisi aset takberwujud dari PT Telekomunikasi Selular masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp3.792.964.

In 2022 and 2021, the Group acquired intangible assets from PT Telekomunikasi Selular amounting to Rp nil and Rp3,792,964, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup telah melakukan percepatan depresiasi atas aset takberwujud yang terindikasi terjadi penurunan nilai aset takberwujud.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has accelerated the depreciation of intangible assets which indicated an impairment in the value of intangible assets.

13. GOODWILL

Saldo goodwill yang timbul dari transaksi akuisisi PST pada tahun 2019, pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp466.719.136.

13. GOODWILL

The outstanding balance of goodwill which arose from the acquisition of PST in 2019, as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp466,719,136, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan Desember 2021, pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan masing-masing sebesar 9,75%.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 9.75%, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai *goodwill*.

13. GOODWILL (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, management believes that there was no impairment in the value of *goodwill*.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Beban ditangguhkan	2.421.495	8.962.894
Setoran jaminan		
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Sarana Usaha Sejahtera		
Insanpalapa	350.000	350.000
Pihak ketiga	588.074	588.074
Total	3.359.569	9.900.968

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

Lihat Catatan 35 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Deferred charges
Guarantee deposits
Related party (Note 35)
PT Sarana Usaha Sejahtera
Insanpalapa
Third parties

Total

Deferred charges represent rental incentives and deferred billing arrangements provided to some customers. Rental incentives will be amortized over the term of the lease, while the arrangement of deferred billing will be compensated by the difference between rental income and invoices in accordance with the arrangement of invoices by related customers.

Refer to Note 35 for details of related parties information.

15. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian material serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
PT Sigma Cipta Caraka	15.304.453	21.711.818	PT Sigma Cipta Caraka
PT Graha Sarana Duta	7.194.906	2.269.369	PT Graha Sarana Duta
PT Telkom Landmark Tower	2.562.674	-	PT Telkom Landmark Tower
PT Digital Aplikasi Solusi	928.000	-	PT Digital Aplikasi Solusi
PT Telkom Akses	522.611	-	PT Telkom Akses
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	389.561	389.561	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Telkom Satelit Indonesia	345.000	-	PT Telkom Satelit Indonesia
PT Administrasi Medika	36.500	36.500	PT Administrasi Medika
PT Infomedia Nusantara	-	328.704	PT Infomedia Nusantara
PT Telekomunikasi Selular	-	174.353	PT Telekomunikasi Selular
Subtotal pihak berelasi	27.283.705	24.910.305	Subtotal related parties
Pihak ketiga	1.159.951.122	1.248.324.627	Third parties
Total	1.187.234.827	1.273.234.932	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Lancar	5.199.113	20.299.105
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 3 bulan	21.695.031	524.640
4 sampai 6 bulan	-	-
Lebih dari 6 bulan	389.561	4.086.560
Subtotal pihak berelasi	27.283.705	24.910.305
Pihak ketiga		
Lancar	1.068.359.244	711.829.491
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 3 bulan	14.443.817	113.326.522
4 sampai 6 bulan	7.977.840	44.306.562
Lebih dari 6 bulan	69.170.221	378.862.052
Subtotal pihak ketiga	1.159.951.122	1.248.324.627
Total	1.187.234.827	1.273.234.932

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari. Untuk penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 37.

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Lihat Catatan 35 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

16. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Telkom Landmark Tower	106.369	106.369
Pihak ketiga	17.420.956	15.302.617
Total	17.527.325	15.408.986

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

15. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

Related parties (Note 35)
Current
Overdue
1 to 3 Months
4 to 6 Months
Over 6 months

Subtotal related parties

Third parties
Current
Overdue:
1 to 3 Months
4 to 6 Months
Over 6 months

Subtotal third parties

Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment. For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 37.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Refer to Note 35 for details on related party information.

16. OTHER PAYABLES

Related parties (Note 35)
PT Telkom Landmark Tower

Third parties

Total

All other payables are denominated in Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Konstruksi dan pembelian aset tetap Pihak ketiga	172.173.365	88.615.850	Construction and purchase of fixed assets Third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Sigma Cipta Caraka	351.690	382.000	PT Sigma Cipta Caraka
PT Infomedia Nusantara	4.400	16.300	PT Infomedia Nusantara
Subtotal	172.529.455	89.014.150	Subtotal
Operasional dan pemeliharaan Pihak ketiga	866.213.269	610.068.909	Operation and maintenance Third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Graha Sarana Duta	6.299.408	3.444.380	PT Graha Sarana Duta
PT Telekomunikasi Selular	2.610.539	2.610.539	PT Telekomunikasi Selular
PT Sarana Usaha Sejahtera			PT Sarana Usaha Sejahtera
Insanpalapa	724.013	1.020.712	Insanpalapa
PT Telkom Akses	468.197	-	PT Telkom Akses
PT Sigma Cipta Caraka	372.652	406.452	PT Sigma Cipta Caraka
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.090.211	766.240	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Subtotal	877.778.289	618.317.232	Subtotal
Bunga pinjaman Pihak ketiga	37.572.748	54.525.714	Loan interest Third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.688.223	4.090.773	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri Persero Tbk.	1.339.727	11.535.282	PT Bank Mandiri Persero Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	310.606	376.515	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	22.000	-	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	2.123.333	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Subtotal	44.933.304	72.651.617	Subtotal
Imbalan jasa tenaga kerja Pihak ketiga	134.093.648	145.777.474	Employee service cost Third parties
Lain - lain Pihak ketiga	130.286.508	102.450.432	Others Third parties
Pihak berelasi			Related parties
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	15.805.126	465.342	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Graha Sarana Duta	2.619.258	5.970.000	PT Graha Sarana Duta
PT Telkom Landmark Tower	584.174	708.173	PT Telkom Landmark Tower
PT Digital Aplikasi Solusi	92.800	92.800	PT Digital Aplikasi Solusi
PT Telekomunikasi Selular	23.016	8.035	PT Telekomunikasi Selular
PT Administrasi Medika	3.650	3.650	PT Administrasi Medika
PT Metra Digital Media	-	81.535	PT Metra Digital Media
Subtotal	149.414.532	109.779.967	Subtotal
Total	1.378.749.228	1.035.540.440	Total

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

18. UNEARNED REVENUES

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Sewa menara telekomunikasi Pihak berelasi (Catatan 35)			Telecommunication tower lease Related parties (Note 35)
PT Telekomunikasi Selular	1.928.543.752	545.822.771	PT Telekomunikasi Selular
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.	82.806	133.806	PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.
	<u>1.928.626.558</u>	<u>545.956.577</u>	
Pihak ketiga	594.698.946	683.588.110	Third parties
Subtotal	<u>2.523.325.504</u>	<u>1.229.544.687</u>	Subtotal
Uang muka pekerjaan Mechanical electrical Pihak berelasi (Catatan 35)			Advances for mechanical electrical services Related parties (Note 35)
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.334.600	1.034.200	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Uang muka jasa Pengurusan IMB Pihak berelasi (Catatan 35)			Advances for IMB management services Related parties (Note 35)
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.554.607	1.554.607	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Total	<u>2.526.214.711</u>	<u>1.232.133.494</u>	Total

Akun ini merupakan penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

Lihat Catatan 35 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

This account represents cash received from the customer related to lease agreement and is recognized as revenue upon delivery service are rendered to the customers.

Refer to Note 35 for details on related party information.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LOANS

31 Maret 2022	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current maturity within 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Maturity beyond 1 year	Total	March 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 35)				Related parties (Note 35)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	499.560.606	2.339.712.121	2.839.272.727	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	278.096.000	856.908.000	1.135.004.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	127.272.727	163.636.364	290.909.091	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Total pihak berelasi	904.929.333	3.360.256.485	4.265.185.818	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Central Asia, Tbk.	430.170.329	3.962.092.490	4.392.262.819	PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	-	3.500.000.000	3.500.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata	208.328.333	979.174.167	1.187.502.500	PT Bank Permata
MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta	353.623.188	673.913.043	1.027.536.231	MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta
PT Bank HSBC Indonesia	-	750.000.000	750.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	181.818.182	454.545.455	636.363.637	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total pihak ketiga	1.173.940.032	10.319.725.155	11.493.665.187	Total third parties
Total pokok pinjaman jangka panjang	2.078.869.365	13.679.981.640	15.758.851.005	Total principal of long-term loans
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(9.326.956)	(26.459.025)	(35.785.981)	Less: Unamortized costs of loans
Neto	2.069.542.409	13.653.522.615	15.723.065.024	Net

31 Desember 2021	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current maturity within 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Maturity beyond 1 year	Total	December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 35)				Related parties (Note 35)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	411.429.333	2.373.574.667	2.785.004.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	353.727.273	1.386.045.455	1.739.772.728	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	127.272.727	227.272.727	354.545.454	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	100.000.000	250.000.000	350.000.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Total pihak berelasi	992.429.333	4.236.892.849	5.229.322.182	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Central Asia, Tbk.	613.504.173	4.520.425.823	5.133.929.996	PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	95.800.000	3.750.100.000	3.845.900.000	PT Bank DBS Indonesia
MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta	543.555.322	1.420.904.699	1.964.460.021	MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta
PT Bank Permata	166.661.667	1.020.840.833	1.187.502.500	PT Bank Permata
PT Bank HSBC Indonesia	-	750.000.000	750.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	6.093.750	-	6.093.750	PT Bank BTPN Tbk
Total pihak ketiga	1.425.614.912	11.462.271.355	12.887.886.267	Total third parties
Total pokok pinjaman jangka panjang	2.418.044.245	15.699.164.204	18.117.208.449	Total principal of long-term loans
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(12.494.085)	(33.736.479)	(46.230.564)	Less: Unamortized costs of loans
Neto	2.405.550.160	15.665.427.725	18.070.977.885	Net

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Lihat Catatan 35 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Rincian amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang dibebankan ke dalam kelompok beban usaha adalah berikut ini:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/
Three-Month Periods Ended March 31,

	2022	2021
Amortisasi biaya pinjaman	10.444.072	1.540.967

Amortization of costs of loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan Mandiri. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,85% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing antara 5,60% dan 5,60% sampai dengan 5,91% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp250.000.000.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp50.000.000 dan Rp100.000.000.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

Refer to Note 35 for details on related party information.

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective term of the loan.

Details of amortization of costs of loans and commitment fees which were charged to operating expenses are as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")

On March 24, 2017, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000,000 for the purposes of developing Telkom Group's business with Mandiri. The term of the loan is 7 years with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the *grace period* and an interest rate of 3 months JIBOR plus a margin of 1.85% with an effective interest rate for 2022 and 2021 ranging from 5.6% and 5.60% to 5.91% per annum. There is no collateral for this loan.

This facility will mature on September 23, 2024.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp200,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

Payments for this facility in 2022 and 2021 amounted to Rp50,000,000 dan Rp100,000,000.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 Juli 2019, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.113.100.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan Mandiri. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing antara 5,52% dan 5,25% sampai dengan 5,56% per tahun. Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp935.004.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rpnil dan Rp178.096.000.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2026.

Pada tanggal 24 Februari 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.600.000.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan Mandiri. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 2,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 yakni antara 6,00% sampai dengan 6,03% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2028.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
(continued)**

On July 29, 2019, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,113,100,000 for the purposes of developing Telkom Group's business with Mandiri. The term of loan is 7 years with a repayment every 6 months that is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months JIBOR plus a 1.50% margin with an effective interest rate for 2022 and 2021 ranging from 5.25% and 5.25% to 5.56% per annum, respectively. There is no collateral from the Company for this loan.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp935,004,000, respectively.

Total payment of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rpnil and Rp178,096,000, respectively.

This facility will mature on June 23, 2026.

On February 24, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,600,000,000 for the purposes of developing Telkom Group's business with Mandiri. The term of loan is 7 years with a repayment every 6 months that is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months JIBOR plus a 2.25% margin with an effective interest rate for 2021 is ranging from 6.00% to 6.03% per annum.

This facility will mature on February 25, 2028.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
(lanjutan)**

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap menara telekomunikasi dengan total nilai sebesar Rp1.920.053.174. Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan Rp1.600.000.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 adalah sebesar Rp1.600.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 adalah sebesar Rp1.600.000.000. Pada 23 Maret 2022, Perseroan telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman tersebut.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Debt* dibanding *Equity* kurang dari 5 (lima) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* kurang dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* lebih dari 1 (satu) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor CBG.CB5/512/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi:

- Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.
- Perseroan tetap harus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan serta memenuhi financial covenant sebagaimana diisyaratkan pada perjanjian kredit.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan telah memenuhi seluruh ketentuan perjanjian pinjaman tersebut.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
(continued)**

The loan is collateralized by the fixed assets of the telecommunications tower with a total value of amounting to Rp1,920,053,174. The balance of this loan as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is Rp nil and Rp1,600,000,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2021 amounted to Rp1,600,000,000.

Total payment of this facility during 2022 was amounted to Rp1,600,000,000. On March 23, 2022, the Company has fully paid off the loan.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- Debt to Equity ratio of less than 5 (five) times;
- Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio is less than 5 (five) times; and
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 1 (one) time.

Related to the initial public offering plan, through letter number CBG.CB5/512/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the following conditions:

- The Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.
- The Company still has to maintain and improve financial performance and fulfill financial covenants as required in the credit agreement.

Compliance with loan covenants

As of March 31, 2022, the Company has complied with all terms of the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")

Perseroan

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan BNI. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,85% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing antara 5,60% dan 5,60% sampai dengan 5,91% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp250.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp50.000.000 dan Rp100.000.000.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp505.000.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan BNI. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,85% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing antara 5,60% dan 5,60% sampai dengan 5,91% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI")**

The Company

On March 24, 2017, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000,000 for the purposes of developing Telkom Group's business with BNI. The term of the loan is 7 years with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.85% with an effective interest rate for 2022 and 2021 ranging from 5.60% and 5.60% to 5.91% per annum, respectively. There is no collateral for this loan.

As of March 31, 2022 dan December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp200,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

Total payment of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rp50,000,000 and Rp100,000,000, respectively.

On October 9, 2017, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp505,000,000 for the purposes of developing the Telkom Group business with BNI. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.85% with an effective interest rate for 2022 and 2021 ranging from 5.60% and 5.60% to 5.91% per annum, respectively. There is no collateral for this loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp202.000.000 dan Rp252.500.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp50.500.000 dan Rp101.000.000.

Pada tanggal 19 Juni 2019, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp840.000.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan BNI. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,70% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing antara 5,45% dan 5,45% sampai dengan 5,76% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp687.272.727.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rpnil dan Rp152.727.273.

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan BNI. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,70% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing adalah 5,25% sampai dengan 5,45% dan 5,45% per tahun.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (continued)**

The Company (continued)

As of March 31, 2022 dan December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp202,000,000 and Rp252,500,000, respectively.

Total payment of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rp50,500,000 dan Rp101,000,000, respectively.

On June 19, 2019, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp840,000,000 for the purposes of developing the Telkom Group business with BNI. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.70% with an effective interest rate for 2022 and 2021 ranging from 5.45% and 5.45% to 5.76% per annum, respectively. There is no collateral for this loan.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp687,272,727, respectively.

Total payment of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rpnil and Rp152,727,273, respectively.

On August 26, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000,000 for the purposes of developing the Telkom Group business with BNI. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.70% with an effective interest rate for 2022 and 2021 ranging from 5.25% to 5.45% and 5.45% per annum.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2028.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap menara telekomunikasi dengan total nilai sebesar Rp2.400.000.000 atau 120% dari batas maksimum fasilitas. Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.750.000.000 dan Rp550.000.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.200.000.000 dan Rp550.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp nihil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Rasio *(Gross) Debt* dibanding *Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor KPS3/2.4/434/R tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi Perseroan tetap harus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan sesuai dengan indikator pada perjanjian kredit.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (continued)**

The Company (continued)

This facility will mature on August 25, 2028.

The loan is collateralized by the fixed assets of the telecommunications tower with a total value of amounting to Rp2,400,000,000 or 120% from maximum facility. The balance of this loan as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is Rp1,750,000,000 and Rp550,000,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rp1,200,000,000 and Rp550,000,000, respectively.

Total payment of this facility during 2022 and 2021 was amounted to Rp nil, respectively.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time;
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* ratio of not more than 5 (five) times; and
- The ratio *(Gross) Debt to Equity* is not more than 5 (five) times.

Related to the initial public offering plan, through letter number KPS3/2.4/434/R dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the condition that the Company still has to maintain and improve financial performance in accordance with the indicators in the credit agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")

Perseroan

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perseroan mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit Pseudo Rekening Koran dengan BRI dimana Perseroan memperoleh pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000.000 untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure* pembangunan infrastruktur telekomunikasi. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun termasuk *grace period* selama 18 bulan dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dengan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,85% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing antara 5,60% dan 5,60% sampai dengan 5,91%. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp181.818.182 dan Rp227.272.727.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp45.454.545 dan Rp90.909.091.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (continued)**

The Company (continued)

Compliance with loan covenants

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
("BRI")**

The Company

On March 24, 2017, the Company entered into a Current Account Pseudo Credit Facility Agreement with BRI whereby the Company obtained a loan with a maximum amount of Rp500,000,000 to finance capital expenditure for telecommunication infrastructure development. The term of loan is 7 years including a grace period of 18 months with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period with an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.85% margin with an effective interest rate for 2022 and 2021 ranging from 5.60% and 5.60% to 5.91% per annum, respectively. There is no collateral for this loan.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp181,818,182 and Rp227,272,727, respectively.

Total payment of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rp45,454,545 and Rp90,909,091, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Februari 2018, Perseroan mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit Pseudo Rekening Koran dengan BRI dimana Perseroan memperoleh pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar Rp200.000.000 untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure* pembangunan infrastruktur telekomunikasi. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun termasuk *grace period* selama 18 bulan dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dengan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,85% minimal ekuivalen 7,75% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing 7,75% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp109.090.909 dan Rp127.272.727.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp18.181.818 dan Rp36.363.636.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk menjaga *financial covenant* yang dihitung dari laporan keuangan konsolidasian yaitu rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh melebihi 5:1.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor B226-SOO/FIT/08/2021 tanggal 2 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
("BRI") (continued)**

The Company (continued)

On February 20, 2018, the Company entered into a Current Account Pseudo Credit Facility Agreement with BRI whereby the Company obtained a loan with a maximum amount of Rp200,000,000 for capital expenditure financing for telecommunication infrastructure development. The loan term is 7 years including a grace period of 18 months with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period with an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.85% minimum equivalent to 7.75% with an effective interest rate for 2022 and 2021 ranging from 7.75% per annum, respectively. There is no collateral for this loan.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp109,090,909 and Rp127,272,727, respectively.

Total payment of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rp18,181,818 and Rp36,363,636, respectively.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to maintain financial covenants calculated from the consolidated financial statements, namely the debt to equity ratio (*Debt to Equity Ratio*) should not exceed 5:1.

Related to the initial public offering plan, through letter number B226-SOO/FIT/08/2021 dated August 2, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the condition that the Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.

Compliance with loan covenants

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("PT SMI")**

Perseroan

Pada tanggal 12 Oktober 2016, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp700.000.000. Fasilitas Kredit diberikan untuk keperluan pembiayaan investasi untuk keperluan belanja modal (*Capital Expenditure*) tahun 2016 dalam rangka pengembangan infrastruktur telekomunikasi yang meliputi pembangunan dan akuisisi menara makro dan menara mikro. Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun termasuk *grace period* 15 bulan sejak penarikan pertama dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,85% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing antara 5,60% dan 5,60% sampai dengan 6,15% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp350.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp350.000.000 dan Rp100.000.000. Pada tanggal 22 Februari 2022, Perseroan telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman tersebut.

Fasilitas tersebut dijamin dengan aset tetap menara telekomunikasi yang didanai berdasarkan akta fidusia dengan nilai pengikatan 120% (Catatan 10), hak sewa atas tanah dan aset tetap tanah dimana menara yang didanai berada (Catatan 7, 10 dan 11), hak klaim asuransi atas aset menara yang dapat diasuransikan yang dijamin kepada SMI, dengan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp840.000.000.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Rasio *Net Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Rasio *(Gross) Debt* dibanding *Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("PT SMI")**

The Company

On October 12, 2016, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp700,000,000. Credit facilities are provided for investment financing purposes for capital expenditure in 2016 in the context of developing telecommunications infrastructure which includes the construction and acquisition of macro and micro towers. The term of loan is 8 years including a grace period of 15 months from the first drawdown with a repayment every 6 months, calculated from the end of the grace period and an interest rate at the Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") with a mean of 3 months plus a margin of 1.85% with an effective interest rate for 2022 and 2021 ranging from 5.60% and 5.60% to 6.15% per annum, respectively.

As of 31 March 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp nil and Rp350,000,000, respectively.

Total payment of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rp350,000,000 and Rp100,000,000, respectively. On February 22, 2022, the Company has fully paid off the loan.

This facility is pledged as collateral for the fixed assets of the telecommunication towers which are funded based on a fiduciary deed with a binding value of 120% (Note 10), lease rights to land and fixed assets of land where the financed towers are located (Notes 7, 10, and 11), rights to insurance claims on the insurable tower assets that were pledged as collateral to SMI, with a fiduciary guarantee amounting to Rp840,000,000.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time;
- The ratio of *Net Debt* to *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* is not more than 5 (five) times; and
- The ratio *(Gross) Debt* to *Equity* is not more than 5 (five) times.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor S-597/SMI/DPI/0821 tanggal 9 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Indonesia atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Pinjaman Sindikasi

Perseroan

Pada tanggal 13 Oktober 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi ("Pinjaman Sindikasi") dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000.000 untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure* infrastruktur telekomunikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Mandiri (Persero), Tbk. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun sampai dengan 2027, termasuk *grace period* 12 bulan sejak tanggal perjanjian dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 2,75% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 adalah antara 6,80% sampai dengan 7,05% per tahun.

Dalam rangka perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan telah menandatangani jaminan fidusia atas tower yang dimiliki atau akan dimiliki kemudian hari dengan nilai penjaminan Rp1.200.000.000 (Catatan 10).

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 sebesar Rp424.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 sebesar Rp1.000.000.000.

Pada tanggal 21 April 2021, Perseroan telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman tersebut.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") (continued)

The Company (continued)

Related to the initial public offering plan, through letter number S-97/SMI/DPI/0821 dated August 9, 2021, the Company has obtained approval from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange.

Compliance with loan covenants

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

Syndicated Loan

The Company

On October 13, 2020, the Company signed a Syndicated Credit Facility Agreement ("Syndicated Loan") with a maximum amount of Rp1,000,000,000 for the purposes of financing capital expenditure for telecommunications infrastructure with PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. and PT Mandiri (Persero), Tbk. The term of the loan is 7 years until 2027, including a grace period of 12 months from the date of the agreement with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 2.75% with an effective interest rate during 2021 were ranging from 6.80% to 7.05% per annum.

Related to the loan agreement, the Company has signed fiduciary guarantees for towers that are owned or will be owned at a later date with a guarantee value of Rp1,200,000,000 (Note 10).

Total drawdown of this facility during 2021 amounted to Rp424,000,000.

Total payment of this facility during 2021 amounted to Rp1,000,000,000.

On April 21, 2021, the Company has fully paid off the loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

**Perusahaan Perseroan (Persero) PT
Telekomunikasi Indonesia Tbk.**

Perseroan

Pada tanggal 15 Oktober 2020, Perseroan mengadakan Perjanjian *Shareholder Loan* Pengembangan Bisnis Menara dengan Telkom dimana Telkom memberikan pinjaman kepada Perseroan dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.785.000.000 untuk keperluan pembiayaan investasi infrastruktur telekomunikasi.

Jangka waktu pinjaman *Bridging* tersebut adalah 3 bulan dengan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata satu bulan ditambah dengan margin 1,2% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 5,25% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 sebesar Rp1.785.000.000.

Pada tanggal 10 Februari 2021, Perseroan telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman tersebut.

MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta ("MUFG")

Perseroan

Pada tanggal 3 Oktober 2016, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000.000 untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure* pembangunan infrastruktur telekomunikasi dengan MUFG. Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 2,25% yang kemudian dilakukan penyesuaian margin menjadi 1,5% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing antara 5,25% dan 5,25% sampai dengan 5,80% per tahun.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

Syndicated Loan (continued)

The Company (continued)

**Perusahaan Perseroan (Persero) PT
Telekomunikasi Indonesia Tbk.**

The Company

On October 15, 2020, the Company entered into a Tower Business Development Shareholder Loan Agreement with Telkom whereby Telkom provides a loan to the Company with a maximum amount of Rp1,785,000,000 for financing investment in telecommunications infrastructure.

The term of the Bridging loan was 3 months with an interest rate of one month's average JIBOR plus a 1.2% margin with an effective interest rate during 2021 and 2020 were 5.25% per annum, respectively. There was no collateral for this loan.

Total payment of this facility during 2021 amounted to Rp1,785,000,000.

On February 10, 2021, the Company has fully paid off the loan.

MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta ("MUFG")

The Company

On October 3, 2016, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000,000 to finance the capital expenditure for telecommunication infrastructure development with MUFG. The term of loan is 8 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 2.25%, which is then adjusted to 1.5% with an effective interest rate for 2022 and 2021 ranging from 5.25% and 5.25% to 5.80% per annum, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta ("MUFG")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin dengan Jaminan Fidusia atas Aset Tetap menara telekomunikasi dengan nilai penjaminan Rp600.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2022 and 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rpnil dan Rp272.727.273.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp272.727.273 and Rp90.909.091. Pada tanggal 29 Maret 2022, Perseroan telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp97.500.000 untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure* pembangunan infrastruktur telekomunikasi dengan MUFG. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,5% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021, masing-masing antara 5,25% dan 5,25% sampai dengan 5,56% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rpnil dan Rp6.093.750.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp6.093.750 dan Rp24.375.000.

Pada tanggal 27 Maret 2018, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp800.000.000 diperuntukan bagi pembiayaan pembangunan menara telekomunikasi *built to suit* untuk Telkomsel dan/atau pendanaan kembali menara telekomunikasi yang sebelumnya telah dibangun untuk Telkomsel. Jangka waktu pembayaran 5 tahun dalam 23 angsuran triwulan yang berakhir pada 6 Maret 2025 dengan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,43% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing antara 5,18% dan 5,18% sampai dengan 5,49% dan 5,49% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta ("MUFG")
(continued)**

The Company (continued)

The facility is collateralized by a Fiduciary Guarantee on the Fixed Assets of the telecommunications tower with a guarantee value of Rp600,000,000.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rpnil and Rp272,727,273, respectively.

Total payment of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rp272,727,273 and Rp90,909,091, respectively. On March 29, 2022, the Company has fully paid off the loan.

On March 30, 2017, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp97,500,000 to finance the capital expenditure for telecommunication infrastructure development with MUFG. The term of loan is 5 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin with an effective interest rate for 2022 and 2021, ranging from 5.25% and 5.25% to 5.56% per annum, respectively. There is no collateral for this loan.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rpnil and Rp6,093,750, respectively.

Total payment of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rp6,093,750 and Rp24,375,000, respectively.

On March 27, 2018, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp800,000,000 earmarked for financing the construction of telecommunication towers built to suit for Telkomsel and/or refinancing telecommunications towers previously built for Telkomsel. The payment term is 5 years in 23 quarterly installments ending March 6, 2025 with an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.43% margin with an effective interest rate for 2022 and 2021 ranging from 5.18% and 5.18% to 5.49% and 5.49% per annum, respectively. There is no collateral for this loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta ("MUFG")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 31 maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp266.666.666.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rpnil dan Rp177.777.778.

Pada tanggal 20 Februari 2018, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000.000 untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure* pembangunan infrastruktur telekomunikasi dengan MUFG. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing antara 5,25% dan 5,25% sampai dengan 5,80% per tahun.

Pada tanggal 31 March 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp260.869.565 dan Rp282.608.695.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp21.739.130 and Rp86.956.522.

Pada tanggal 18 Juli 2018, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000.000 diperuntukan bagi pembiayaan pembangunan menara telekomunikasi *built to suit* untuk Telkomsel dan/atau pendanaan kembali menara telekomunikasi yang sebelumnya telah dibangun untuk Telkomsel. Jangka waktu pembayaran 7 tahun dalam 21 angsuran triwulan yang berakhir pada 18 Juli 2025 dengan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing antara 5,25% dan 5,25% sampai dengan 5,56% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rpnil dan Rp636.363.636.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta ("MUFG")
(continued)**

The Company (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp266,666,666, respectively.

Total payment of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rpnil and Rp177,777,778, respectively.

On February 20, 2018, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000,000 to finance the capital expenditure for telecommunication infrastructure development with MUFG. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.50% margin with an effective interest rate for 2022 and 2021 ranging from 5.25% and 5.25% to 5.80% per annum, respectively.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp260,869,565 and Rp282,608,695, respectively.

Total payment of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rp21,739,130 and Rp86,956,522, respectively.

On July 18, 2018, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,000,000,000 earmarked for financing the construction of telecommunication towers built to suit for Telkomsel and/or refinancing telecommunication towers previously built for Telkomsel. The payment term is 7 years in 21 quarterly installments ending on July 18, 2025 with an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.50% margin with an effective interest rate for 2022 and 2021 ranging from 5.25% and 5.25% to 5.56% per annum, respectively.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rpnil and Rp636,363,636, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta ("MUFG")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp181,818,182.

Perseroan melakukan pengalihan saldo hutang bank MUFG dengan total fasilitas Rp1.000.000.000 dan total saldo saat pengalihan sebesar Rp636,363,636 kepada bank Danamon dalam bentuk pemberitahuan pada 23 february 2022 antara bank MUFG dan Bank Danamon. Pengalihan aset ini terhitung sejak 21 Maret 2022.

Pada tanggal 13 Oktober 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000.000 diperuntukan bagi pembiayaan pembangunan menara telekomunikasi *built to suit* untuk Telkomsel dan/atau pendanaan kembali menara telekomunikasi yang sebelumnya telah dibangun untuk Telkomsel. Jangka waktu pembayaran 5 tahun dalam 21 angsuran triwulan yang berakhir pada 24 Juni 2025 dengan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 2,40% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing antara 6,15% dan 6,15% sampai dengan 6,70% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp181,818,182 dan Rp500.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp500.000.000 dan Rp181,818,182. Pada tanggal 27 Januari 2022, Perseroan telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman tersebut.

Dalam rangka ketiga perjanjian pinjaman tersebut di atas, Perseroan telah menandatangani akta fidusia atas pengikatan agunan:

- Jaminan fidusia atas aset tetap menara telekomunikasi (Catatan 10); dan
- Jaminan fidusia atas tagihan dari PT Telekomunikasi Selular (Catatan 6);

Aset tersebut di atas dijaminkan kepada MUFG dengan total nilai 120% dari plafon kredit atau masing-masing sebesar Rp600.000.000, Rp600.000.000 dan Rp1.200.059.434.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta ("MUFG")
(continued)**

The Company (continued)

Total payment of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rp181,818,182, respectively.

The Company has transferred bank facility from MUFG bank with total facility amounted to Rp1,000,000,000 and the outstanding balance under this facility is amounted to Rp636,363,636 on the transferred date in form of notification between MUFG bank and Danamon Bank on February 23, 2022. The transferred of this facility effective since March 21, 2022.

On October 13, 2020, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000,000 earmarked for financing the construction of telecommunication towers built to suit for Telkomsel and / or refinancing telecommunications towers previously built for Telkomsel. The payment term is 5 years in 21 quarterly installments ending 24 June 2025 with an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 2.40% margin with an effective interest rate for 2022 and 2021 ranging from 6.15% and 6.15% to 6.70% per annum.

As of 31 March 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp181,818,182 and Rp500,000,000, respectively.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp500,000,000 and Rp181,818,182, respectively. On January 27, 2022, the Company has fully paid off the loan.

In the framework of the three loan agreements mentioned above, the Company has signed a fiduciary deed for binding collateral:

- Fiduciary security for the fixed assets of telecommunication towers (Note 10); and
- Fiduciary security on invoices from PT Telekomunikasi Selular (Note 6);

The assets mentioned above are pledged as collateral to MUFG for a total value of 120% of the credit limit or amounting to Rp600,000,000, Rp600,000,000 and Rp1,200,059,434, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta ("MUFG")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 4 Maret 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000.000 diperuntukan bagi pembiayaan kebutuhan modal umum Perseroan. Jangka waktu pembayaran 7 tahun dengan cicilan per semester yang berakhir pada 3 Maret 2028 dengan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,60% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 adalah 5,35% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp500.000.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 sebesar Rp500.000.000.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi: Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta ("MUFG")
(continued)**

The Company (continued)

On March 4, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000,000 remarked for financing the general capital expenditure needs of the Company. The payment term is 7 years with 6 months installments ending March 3, 2028 with an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.60% margin with an effective interest rate for 2022 is 5.35% per annum.

As of March 31, 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp500,000,000.

Total drawdown of this facility during 2022 amounted to Rp500,000,000

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Net Debt to EBITDA* is not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time.

Related to the initial public offering plan, dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the condition that the Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.

Compliance with loan covenants

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA")

Perseroan

Pada tanggal 19 Februari 2018, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000.000. Dana pinjaman tersebut diperuntukan bagi pembiayaan kembali menara yang telah ada dan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah 6 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,85% pada tahun 2020 dan 1,50% pada tahun 2021 dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing antara 5,25% dan 5,25% sampai dengan 5,80% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap menara telekomunikasi dengan total nilai 120% dari plafon kredit sebesar Rp600.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp291.666.666.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp291.666.666 dan Rp83.333.333. Pada tanggal 2 Februari 2022, Perseroan telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 19 Februari 2019, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp600.000.000. Dana pinjaman tersebut diperuntukan bagi pembiayaan kembali (*refinancing*) Menara yang telah ada dan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah 6 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,85% pada tahun 2020 dan 1,50% pada tahun 2021 dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing antara 5,25% dan 5,25% sampai dengan 5,56% per tahun.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA")

The Company

On February 19, 2018, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000,000. The loan funds are intended for refinancing existing towers and for business development. The loan term is 6 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.85% in 2020 and 1.50% in 2021 with an effective interest rate for 2022 and 2021 ranging from 5.25% and 5.25% to 5.80%, per annum, respectively.

The loan is collateralized by the fixed assets of the telecommunications tower with a total value of 120% of the credit limit amounting to Rp600,000,000.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp nil and Rp291,666,666, respectively.

Total payment of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rp291,666,666 and Rp83,333,333, respectively. On February 2, 2022, the Company has fully paid off the loan.

On February 19, 2019, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp600,000,000. The loan funds are intended for refinancing existing towers and for business development. The term of loan is 6 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.85% in 2020 and 1.50% in 2021 with an effective interest rate for 2022 and 2021 ranging from 5.25% and 5.25% to 5.56% per annum, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA") (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap menara telekomunikasi dengan total nilai 120% dari plafon kredit sebesar Rp720.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rpnil dan Rp450.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp450.000.000 dan Rp100.000.000. Pada tanggal 1 Maret 2022, Perseroan telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 3 November 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000.000. Dana pinjaman tersebut diperuntukan bagi pembiayaan kembali (*refinancing*) Menara yang telah ada dan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 2,25% pada tahun 2020 dan 1,50% pada tahun 2021 dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing antara 5,25% sampai dengan 6,31% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap menara telekomunikasi dengan total nilai 120% dari plafon kredit sebesar Rp2.402.889.787.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp2.000.000.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rpnil dan Rp1.750.000.000.

Tidak ada pembayaran untuk fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA")
(continued)**

The Company (continued)

The loan is collateralized by the fixed assets of the telecommunications tower with a total value of 120% of the credit limit amounting to Rp720,000,000.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rpnil and Rp450,000,000, respectively.

Total payment of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rp450,000,000 and Rp100,000,000, respectively. On March 1, 2022, the Company has fully paid off the loan.

On November 3, 2020, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000,000. The loan funds are intended for refinancing existing towers and for business development. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 2.25% in 2020 and 1.50% in 2021 with an effective interest rate for 2022 and 2021 ranging from 5.25% to 6.31% per annum, respectively.

The loan is collateralized by the fixed assets of the telecommunications tower with a total value of 120% of the credit limit amounting to Rp2,402,889,787.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp2,000,000,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2022 and 2021, amounted to Rpnil and Rp1,750,000,000, respectively.

There is no payment for this facility during 2022 and 2021.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA") (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000.000. Dana pinjaman tersebut diperuntukan bagi pembiayaan kembali (*refinancing*) Menara yang telah ada dan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% pada tahun 2021 dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 5,25% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap menara telekomunikasi dengan total nilai 120% dari plafon kredit.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp2.000.000.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp nihil Rp2.000.000.000.

Tidak ada pembayaran untuk fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 100%.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 30419/GBK/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Central Asia, Tbk. atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dan melakukan penawaran terbatas (*private placement*) di luar Indonesia dengan kondisi Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA")
(continued)**

The Company (continued)

On August 23, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000,000. The loan funds are intended for refinancing existing towers and for business development. The term of loan is 7 years with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.50% in 2021 with an effective interest rate for 2022 and 2021 is 5.25% per annum, respectively.

The loan is collateralized by the fixed assets of the telecommunications tower with a total value of 120% of the credit limit.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp2,000,000,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2022 and 2021, amounted to Rp nil and Rp2,000,000,000, respectively.

There is no payment for this facility during 2022 and 2021.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Interest Bearing Debt to Equity* not more than 5 (five) times;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio* not less than 100%.

Related to the initial public offering plan, through letter number 30419/GBK/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Central Asia Tbk. on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange and conduct a private placement outside Indonesia with the condition that the Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA") (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Entitas Anak

Pada tanggal 29 Maret 2018, PST memperoleh fasilitas KI IV dari BCA sebesar Rp180.000.000 yang dijaminkan dengan piutang usaha, menara milik PST, saham PST yang dimiliki Ibu Rahina Dewayani dan/atau entitas yang akan menjadi pemilik minimal 99% saham PST dan jaminan pribadi pemegang saham mayoritas PST; pembayaran secara bulanan dan akan jatuh tempo pada 5 April 2024. Atas penggunaan fasilitas ini, PST dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun.

Pada 15 April 2020, PST telah mengalihkan Perjanjian Kredit Investasi IV tersebut ke Perjanjian Kredit Investasi V.

Pada tanggal 25 Juni 2020, PST memperoleh pengalihan Fasilitas KI V dari pinjaman sebelumnya dengan BCA sebesar Rp350.851.647 yang dijaminkan dengan piutang usaha, menara milik PST, saham PST yang dimiliki Ibu Rahina Dewayani dan/atau entitas yang akan menjadi pemilik minimal 99% saham PST dan jaminan pribadi pemegang saham mayoritas PST; pembayaran secara bulanan dan akan jatuh tempo pada 25 Juni 2025. Atas penggunaan fasilitas ini, PST dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,5% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 antara 5,60% dan 5,60% sampai dengan 5,91% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp245.596.153.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rpnil dan Rp70.170.329.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA")
(continued)**

The Company (continued)

Compliance with loan covenants

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

Subsidiary

On March 29, 2018, PST obtained KI IV facility from BCA amounting to Rp180,000,000 which is pledged as collateral for accounts receivable, tower owned by PST, PST shares owned by Mrs. Rahina Dewayani and/or the entity that will own at least 99% of PST shares and personal guarantee of majority share of PST; payment on a monthly basis and will be due on April 5, 2024. For the use of this facility, PST bears interest of 10.00% per annum.

As of April 15, 2020, PST transferred the Investment Credit Agreements IV to Investment Credit Agreement V.

On June 25, 2020, PST obtained converted KI V facility from previous loan with BCA amounting to Rp350,851,647 which is pledged as collateral for accounts receivable, towers belonging to PST, PST shares owned by Mrs. Rahina Dewayani and / or the entity that will own at least 99% of PST shares and personal guarantees of the holders majority share of PST; payments are monthly and will be due on June 25, 2025. For the use of this facility, PST is subject to an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin with an effective interest rate for 2022 and 2021 between 5.60% and 5.60% and 5.91% per annum, respectively.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp245,596,153. respectively.

Payments of this facility for 2022 and 2021 amounting to Rpnil and Rp70,170,329, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA") (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 22 April 2020, PST memperoleh fasilitas KI VI dari BCA sebesar Rp160.000.000 yang dijaminkan dengan piutang usaha, menara milik PST, saham PST yang dimiliki Ibu Rahina Dewayani dan/atau entitas yang akan menjadi pemilik minimal 99% saham PST dan jaminan pribadi pemegang saham mayoritas PST; pembayaran secara bulanan dan akan jatuh tempo pada 22 April 2027. Atas penggunaan fasilitas ini, PST dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,5% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 antara 5,60% sampai dengan 5,91% (2020: 5,8% sampai dengan 6,4%) per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp146.666.667.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rpnil dan Rp120.000.000.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini pada tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rpnil dan Rp13.333.333.

Pembatasan-pembatasan

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain pembatasan untuk melakukan penjualan, menjamin dan mentransfer sebagian atau seluruh aset kecuali yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan nasabah kepada bank, mengubah susunan pengurus atau pemegang saham, mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status PST, membagikan dividen atau keuntungan, membayar sebagian atau melunasi utang kepada pemegang saham, memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar, mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan PST kepada pihak lain, menyatakan diri pailit dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, PST telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA")
(continued)**

Subsidiary (continued)

On April 22, 2020, PST obtained a KI VI facility from BCA amounting to Rp160,000,000 which is pledged as collateral for accounts receivable, PST's towers, PST shares owned by Mrs. Rahina Dewayani and/or the entity that will own at least 99% of PST shares and personal guarantees of the holders. majority share of PST; payments on a monthly basis and will be due on April 22, 2027. For the use of this facility, PST is subject to an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin with an effective interest rate for 2021 between 5.60% and 5.91% (2020: 5.8% to 6.4%) per year.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp146,666,667, respectively.

Total drawdown of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rpnil and Rp120,000,000, respectively.

Payments of this facility for 2022 and 2021 amounting to Rpnil and Rp13,333,333, respectively.

Covenants

All of the above loan agreements include certain restrictions, including restrictions on selling, guaranteeing and transferring part or all of the assets except those that become merchandise and are not collateral for the customer to the bank, change the composition of the management or shareholders, change the name, purpose and the purpose of business activities and the status of PST, distributing dividends or profits, paying part of or paying off debts to shareholders, obtaining financing facilities or loans from third parties, except in the context of a fair transaction, binding themselves as guarantor of debt or pledging the assets of PST to parties others, declare themselves bankrupt and maintain certain financial ratios.

Compliance with loan covenants

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, PST has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Perseroan

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp100.000.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,5% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing antara 5,25% dan 5,25% sampai dengan 5,56% per tahun. Tidak terdapat jaminan dan *financial covenant* atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp12.500.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp12.500.000 dan Rp25.000.000. Pada tanggal 15 Maret 2022, Perseroan telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,85% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing antara 5,60% dan 5,60% sampai dengan 6,25% per tahun.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

The Company

On March 30, 2017, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp100,000,000 for the Company's capital expenditures and working capital. The term of the loan is 5 years with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin with an effective interest rate for 2022 and 2021 ranging from 5.25% and 5.25% to 5.56% per annum, respectively. There is no collateral and financial covenant for this loan.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp nil and Rp12,500,000, respectively.

Total payment of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rp12,500,000 and Rp25,000,000, respectively. On March 15, 2022, the Company has fully paid off the loan.

On March 1, 2019, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The term of the loan is 7 years with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.85% with an effective interest rate for 2022 and 2021 ranging from 5.60% and 5.60% to 6.25% per annum, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Dalam rangka perjanjian pinjaman tersebut di atas, Perseroan telah menandatangani akta fidusia atas aset tetap menara telekomunikasi dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah Rp500.000.000 (Catatan 10) atas pengikatan agunan Jaminan fidusia serta *financial covenant*. Aset tersebut di atas dijaminkan kepada Bank DBS dengan total nilai 100% dari plafon kredit atau sebesar Rp500.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rpnil dan Rp333.400.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp333.400.000 dan Rp83.300.000. Pada tanggal 27 Januari 2022, Perseroan telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 13 Oktober 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp800.000.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 2,45% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 antara 6,20% sampai dengan 6,75% per tahun. Terdapat jaminan berupa menara BTS minimal Rp960.000.000 atau 120% dari plafon serta *financial covenant* atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 sebesar Rp800.000.000.

Pada tanggal 16 April 2021, Perseroan telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman tersebut.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

The Company (continued)

In the framework of the loan agreement mentioned above, the Company has signed a fiduciary deed on the fixed assets of the telecommunication tower with a guarantee value of at least Rp500,000,000 (Note 10) for binding fiduciary collateral and financial covenant. The aforementioned assets are pledged as collateral to DBS Bank with a total value of 100% of the credit limit or amounting to Rp500,000,000.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 the outstanding balance under this facility amounted to Rpnil and Rp333,400,000, respectively.

Total payment of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rp333,400,000 and Rp83,300,000, respectively. On January 27, 2022, the Company has fully paid off the loan.

On October 13, 2020, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp800,000,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term was 7 years with a repayment every 6 months which was calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 2.45% with an effective interest rate for 2021, ranging from 6.20% to 6.75% per annum, respectively. There was a collateral in the form of BTS towers of at least Rp960,000,000 or 120% of the ceiling as well as a financial covenant for this loan.

As of December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rpnil.

Total payment of this facility during 2021 amounted to Rp800,000,000.

On April 16, 2021, the Company has fully paid off the loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.500.000.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,70% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 5,45% per tahun. Terdapat jaminan berupa menara BTS minimal Rp4.200.000.000 atau 120% dari plafon serta *financial covenant* atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp3.500.000.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 sebesar Rp3.500.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rpnil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (Lima) kali;
- *Debt to Equity* ("DER") maksimum 5 (Lima) kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum 1 (satu) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 6463/VIII/DBSI/IBG-JKT/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari PT Bank DBS Indonesia atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

The Company (continued)

On August 5, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp3,500,000,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term was 7 years with a repayment every 6 months which was calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.70% with an effective interest rate for 2022 and 2021 is 5.45% per annum, respectively. There was a collateral in the form of BTS towers of at least Rp4,200,000,000 or 120% of the ceiling as well as a financial covenant for this loan.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp3,500,000,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2021 amounted to Rp3,500,000,000.

Total payment of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rpnil, respectively.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Maximum Net Debt to EBITDA* of 5 (five) times;
- *Debt to Equity* ("DER") for a maximum of 5 (Five) times;
- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum 1 (one) time.

Related to the initial public offering plan, through letter number 6463/VIII/DBSI/IBG-JKT/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained approval from PT DBS Indonesia on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange.

Compliance with loan covenants

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Permata, Tbk.

PT Bank Permata, Tbk.

Perseroan

The Company

Pada tanggal 15 Juni 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,5% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing antara 5,25% dan 5,25% sampai dengan 5,56% sampai dengan 6,40% per tahun.

On June 15, 2020, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The term of loan is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin with an effective interest rate for 2022 and 2021, ranging from 5.25% and 5.25% to 5.56% per annum, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp687.502.500.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp687,502,500, respectively.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rpnil dan Rp62.497.500.

Total payment of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rpnil and Rp62,497,500, respectively.

Pada tanggal 25 Februari 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 2,40% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 adalah antara 5,25% sampai dengan 6,18% per tahun.

On February 25, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 2.40% margin with an effective interest rate for 2021 is 5.25% to 6.18% per annum.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp500.000.000.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp500,000,000, respectively.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 sebesar Rpnil dan Rp500.000.000.

Total drawdown of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rpnil and Rp500,000,000, respectively.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rpnil.

Total payment of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rpnil, respectively.

Dalam rangka perjanjian pinjaman tersebut di atas, Perseroan telah menandatangani akta fidusia atas aset tetap menara telekomunikasi (Catatan 10) atas pengikatan agunan Jaminan fidusia. Aset tersebut di atas dijaminkan kepada Bank Permata dengan total nilai 120% dari plafon kredit atau masing-masing sebesar Rp900.000.000 dan Rp600.000.000.

In the framework of the loan agreement mentioned above, the Company has signed a fiduciary deed on the fixed assets of the telecommunication tower (Note 10) for binding fiduciary collateral. The aforementioned assets are pledged as collateral to Bank Permata with a total value of 120% of the credit limit or in the amount of Rp900,000,000 and Rp600,000,000.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata, Tbk. (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 (Satu) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 113/SK/CB3/WB/07/2021 tanggal 30 Juli 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Permata Tbk. atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN")

Perseroan

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp97.500.000 untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure* pembangunan infrastruktur telekomunikasi. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,5% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 masing-masing antara 5,25% sampai dengan 5,57% dan 5,56% sampai dengan 7,00% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp6.093.750.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp6.093.750 dan Rp24.375.000. Pada tanggal 16 Maret 2022, Perseroan telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman tersebut.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Permata, Tbk. (continued)

The Company (continued)

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Net Debt to EBITDA* maximum of 5 (five) times; and,
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 (one) time.

Related to the initial public offering plan, through letter number 113/SK/CB3/WB/07/2021 dated July 30, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Permata Tbk. on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the condition that the Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.

Compliance with loan covenants

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN")

The Company

On March 30, 2017, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp97,500,000 to finance the capital expenditure for telecommunication infrastructure development. The term of loan is 5 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin with an effective interest rate for 2021 and 2020 ranging from 5.25% to 5.57% and 5.56% to 7.00% per annum, respectively. There is no collateral for this loan.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp0 and Rp6,093,750, respectively.

Total payment of this facility during 2022 and 2021, amounted to Rp6,093,750 and Rp24,375,000, respectively. On March 16, 2022, the Company has fully paid off the loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN") (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *EBITDA to Interest Expense* minimum 4 (Empat) kali;
- *Debt to Equity (DER)* maksimum 2 (Dua) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25 (satu koma dua lima) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor S.095/WB/VIII/2021 tanggal 9 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank BTPN Tbk. atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank HSBC Indonesia. ("HSBC")

Perseroan

Pada tanggal 28 April 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000.000. Fasilitas Kredit diberikan untuk keperluan pembiayaan akuisisi menara dan tujuan umum Perseroan lainnya. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun termasuk *grace period* 12 bulan sejak penarikan pertama dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 5,25% per tahun.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN") (continued)

The Company (continued)

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *EBITDA to Interest Expense* for a minimum of 4 (four) times;
- *Debt to Equity (DER)* for a maximum of 2 (two) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25 (one point twenty five) time.

Related to the initial public offering plan, through letter number S.095/WB/VIII/2021 dated August 9, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank BTPN Tbk. on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange.

Compliance with loan covenants

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

PT Bank HSBC Indonesia. ("HSBC")

The Company

On April 28, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000,000. Credit Facilities are provided for financing purposes of tower acquisitions and other general purposes of the Company. The term of loan is 7 years including a grace period of 12 months from the first drawdown with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.50% with an effective interest rate for 2022 and 2021 is 5.25% per annum, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia. ("HSBC")

Perseroan

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 sebesar Rp 750.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp750.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp nihil.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap menara telekomunikasi yang didanai berdasarkan akta fidusia dengan nilai pengikatan Rp900.000.000 (Catatan 10), hak sewa atas tanah dan aset tetap tanah dimana menara yang didanai berada (Catatan 7, 10, dan 11), hak klaim asuransi atas aset menara yang dapat diasuransikan yang dijamin kepada bank, dengan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp900.000.000.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Rasio *Net Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* ("EBITDA") tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Rasio *(Gross) Debt to Equity* ("DER") tidak lebih dari 5 (lima) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 198/CMB-CORP/VIII/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank HSBC Indonesia atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia. ("HSBC")

The Company

Total drawdown of this facility during 2021 amounted to Rp750,000,000.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp750,000,000, respectively.

Total payment of this facility during 2022 and 2021 amounted to Rp nil, respectively.

The loan is collateralized for the fixed assets of the telecommunication towers which are funded based on a fiduciary deed with a binding value of Rp900,000,000 (Note 10), lease rights to land and fixed assets of land on which funded towers are located (Notes 7, 10, and 11), rights to insurance claims on the insurable tower assets that are pledged as collateral the bank, with a fiduciary guarantee amounting to Rp900,000,000.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") of not less than 1 (one) time;
- The ratio of *Net Debt* to *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* ("EBITDA") is not more than 5 (five) times; and
- *Ratio (Gross) Debt to Equity* ("DER") of not more than 5 (five) times.

Related to the initial public offering plan, through letter number 198/CMB-CORP/VIII/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank HSBC Indonesia on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange.

Compliance with loan covenants

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")

Perseroan

Pada tanggal 23 Februari 2022, MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. menandatangani Perjanjian Pengalihan Aset atas Fasilitas Kredit milik Perseroan pada Bank MUFG dengan tanggal perjanjian kredit 18 Juli 2018, dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000.000. Tanggal efektif pengalihan adalah 21 Maret 2022 dengan jumlah saldo sebesar Rp636.363.636.

Pada tanggal 31 Maret 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar dan Rp636.363.636.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon")**

The Company

On February 23, 2022, MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta and PT Bank Danamon Indonesia Tbk. signed an Asset Transfer Agreement for the Company's Credit Facility at Bank MUFG with a credit agreement date of 18 July 2018, with a maximum amount of Rp1,000,000,000. The effective date of the transfer is March 21, 2022 with a total balance of Rp. 636,363,636.

As of March 31, 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp636,363,636.

20. PROVISI JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM PROVISION

31 Maret/March 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Provisi Tambahan/ Additional Provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertumbuhan bunga/ Accretion of interest	Saldo Akhir/ Ending Balance
Estimasi biaya pembongkaran menara	394.650.093	2.559.504	(390.500)	9.407.834	406.226.931

Estimated cost
of dismantling of towers

31 Desember/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Provisi Tambahan/ Additional Provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertumbuhan bunga/ Accretion of interest	Saldo Akhir/ Ending Balance
Estimasi biaya pembongkaran menara	290.024.865	85.039.623	(536.898)	20.122.503	394.650.093

Estimated cost
of dismantling of towers

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, terdiri dari rata-rata tingkat diskonto yaitu masing-masing 9,31%, serta rata-rata sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan yaitu masing-masing 29,8 tahun dan 27,01 tahun.

Provisi jangka panjang akan di realisasi ketika pembongkaran menara.

The significant assumptions as of December 31, 2021 and 2020, consist of the average discount rate 9.31% and 10.01%, respectively and average remaining period before demolition is carried out 29.8 years and 27.01 years, respectively.

Long-term provisions will be realized when the tower is dismantled.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup berpartisipasi dalam Program Pensiun Iuran Pasti melalui DPLK AXA Mandiri Financial Services dengan besar iuran dari Perseroan tergantung dari level karyawan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pendanaan pesangon melalui DPLK Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) yang diselenggarakan oleh AXA Mandiri Financial Services.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group participates in Defined Contribution Pension Plan through DPLK AXA Mandiri Financial Services, which employer contribution amount depends on the employee's grade. In addition, the Company also funding for the severance pay through DPLK Pension Program for Severance Compensation (PPUKP) which is managed by AXA Mandiri Financial Services.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 16 Februari 2022.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Tingkat diskonto	7,45% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum
Tingkat kematian	TMI 4 (2019)
Umur pensiun	56 tahun/56 years
Tingkat cacat	10% dari/from TMI 4
Tingkat pengunduran diri	6% per tahun pada usia sampai dengan 29 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 54 tahun/ 6% per annum up to 29 years old and decrease linearly up to 0.00% at 54 years old
Tingkat pensiun	100,00% usia pensiun normal/ 100.00% at normal retirement age

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	23.181.725
Aset program	(3.621.498)
Saldo Akhir	19.560.227

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,	
	2022	2021
Biaya jasa kini	1.919.269	-
Beban bunga	388.755	-
Total	2.308.024	-

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The liabilities for the Group's employee benefits as of December 31, 2021 are determined based on actuarial appraisal by Steven & Mourits, independent actuaries, based on their reports dated February 16, 2022.

The main assumptions used in determining the employee benefits expense as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	7,45% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Umur pensiun	56 tahun/56 years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari/from TMI 4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% per tahun pada usia sampai dengan 29 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 54 tahun/ 6% per annum up to 29 years old and decrease linearly up to 0.00% at 54 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun	100,00% usia pensiun normal/ 100.00% at normal retirement age	Retirement rate

The details of the post-employment benefit liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	20.873.701	Present value of the liability
Aset program	(3.621.498)	Plan assets
Saldo Akhir	17.252.203	Ending balance

Employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income expenses are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,		
	2022	2021	
Biaya jasa kini	1.919.269	-	Current service cost
Beban bunga	388.755	-	Interest cost
Total	2.308.024	-	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefit liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal, 1 Januari	17.252.203	20.625.952	Beginning balance, 1 January
Biaya (penghasilan) yang diakui di laporan laba/rugi	2.308.024	8.165.721	Expense (income) recognised in profit/loss statement
(Laba) rugi aktuarial yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain	-	(8.858.687)	Actuarial (gain) loss recognized in other comprehensive income
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perseroan (aktual)	-	(1.981.976)	Contributions to plan made by the Company (actual)
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	-	(698.807)	Benefits paid by the Company
Saldo Akhir	19.560.227	17.252.203	Ending balance

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of present value of employee benefits obligation in the statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			Present value of defined benefit obligation
Saldo awal, 1 Januari	20.873.701	22.178.832	Beginning balance, 1 January
Biaya jasa kini	1.877.790	7.235.199	Current service costs
Beban bunga	388.755	1.526.418	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	-	Past service costs
(Keuntungan) kerugian pada kewajiban aktuarial	-	(412.738)	Actuarial (gain) loss on obligation
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	-	(698.807)	Benefits paid by the Company
Keuntungan pada kewajiban aktuarial	-	-	Actuarial gain on obligation
Penyesuaian pengalaman	-	(394.343)	Experience adjustment
Asumsi demografik	-	-	Demographic assumption
Asumsi keuangan	-	(8.560.860)	Financial assumption
Saldo Akhir	23.140.246	20.873.701	Ending balance
Aset program			Plan assets
Saldo awal, 1 Januari	(3.621.498)	(1.552.880)	Beginning balance, 1 January
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan (aktual)	-	(1.981.976)	Contribution to plan made by the Company (actual)
Penghasilan bunga atas aset program	-	(183.158)	Interest income on plan assets
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	-	96.516	Return on plan assets (excluding interest income)
Saldo Akhir	(3.621.498)	(3.621.498)	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal, 1 Januari (Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui periode berjalan	853.603 -	9.712.290 (8.858.687)
Saldo Akhir	853.603	853.603

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

Beginning balance, 1 January
Actuarial (gain) loss
recognized during period

Ending balance

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities: (unaudited)

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: 2021	(2.004.428)	2.334.964	2.232.623	(1.942.823)	Effect on present value of employee benefits liabilities: 2021

Analisa profil jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The maturity profile analysis of the present value of employee benefits obligation are as follows: (unaudited)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
1 - 5 tahun	9.122.298	9.122.298	1 - 5 years
6 - 10 tahun	17.610.745	17.610.745	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	207.460.540	207.460.540	More than 10 years
Total	234.193.583	234.193.583	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan diakhir periode pelaporan adalah 15,02 tahun.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of reporting period is 15.02 years.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja.

Management believes that the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN
BERBASIS SAHAM**

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perseroan tanggal
31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Value
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	60.021.928.043	13.684.999.594
PT Maleo Investasi Indonesia	4.993.349.700	1.138.483.732
Citibank Singapore S/A GOS	4.781.763.900	1.090.242.169
Herlan Wijanarko	1.309.400	298.543
Masyarakat	13.717.101.801	3.127.499.211
	83.515.452.844	19.041.523.249

Komposisi pemegang saham Perseroan tanggal
31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Value
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	60.021.928.043	13.684.999.594
GIC Private Limited S/A GOS	4.730.374.100	1.078.525.295
PT Maleo Investasi Indonesia	4.495.952.600	1.025.077.193
Herlan Wijanarko	1.309.400	298.543
Masyarakat	14.265.888.701	3.252.622.624
	83.515.452.844	19.041.523.249

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 02 tanggal 1 Februari 2021 dari Notaris Tanti Lena, SH., MKn, para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebesar Rp2.799.999.999 yang merupakan bagian dari pendanaan *Equity Injection* dari Telkom dengan mekanisme pengambilan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 1.228.070.175 lembar saham, dengan nilai nominal Rp2.799.999.999, yang seluruhnya diambil bagian oleh Telkom sedangkan Bapak Dwi Heriyanto setuju untuk melepaskan hak terdahulu (*pre-emptive right*) untuk turut serta dalam peningkatan tersebut.

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0020387.AH.01.11.Tahun 2021, Tanggal 2 Februari 2021.

**22. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED
PAYMENT RESERVE**

Share Capital

The composition of the Company's shareholders as
of March 31, 2022 is as follows:

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Shareholders
	Perusahaan Perseroan (Persero)
71,87	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
5,98	PT Maleo Investasi Indonesia
5,73	Citibank Singapore S/A GOS
0,00	Herlan Wijanarko
16,42	Public
100,00	

The composition of the Company's shareholders as
of December 31, 2021 is as follows:

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Shareholders
	Perusahaan Perseroan (Persero)
71,87	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
5,66	GIC Private Limited S/A GOS
5,38	PT Maleo Investasi Indonesia
0,00	Herlan Wijanarko
17,09	Public
100,00	

Based on the Deed of Decision of Shareholders No. 02 dated February 1, 2021 of Notary Tanti Lena, SH., MKn, the shareholders of the Company decided and approved the additional of the Company's issued and paid-up share capital amounting to Rp2,799,999,999 which is part of the *Equity Injection* funding from Telkom with the mechanism of taking shares in deposit (portepel) as many as 1,228,070,175 shares, with nominal value amounting to Rp2,799,999,999, which are entirely subscribed by Telkom while Mr. Dwi Heriyanto agreed to waive earlier (*pre-emptive right*) to participate in this increase.

This shareholders' decision has been approved and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0020387.AH.01.11.Year 2021, February 2, 2021.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN
BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 03 tanggal 10 Maret 2021 dari Notaris Tanti Lena, SH., MKn, para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebesar Rp4.199.999.999 yang merupakan bagian dari pendanaan *Equity Injection* dari Telkom dengan mekanisme pengambilan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 1.842.105.263 lembar saham, dengan nilai nominal Rp4.199.999.999, yang seluruhnya diambil bagian oleh Telkom, sedangkan Bapak Dwi Heriyanto setuju untuk melepaskan hak terdahulu (*pre-emptive right*) untuk turut serta dalam peningkatan tersebut. Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0045729.AH.01.11.Tahun 2021, Tanggal 10 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No.54 tanggal 24 Juni 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, Bapak Dwi Heriyanto dan Telkom menyepakati pengalihan 1 (satu) lembar saham Perseroan senilai Rp2.280 (nilai penuh) dari Bapak Dwi Heriyanto kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 55 tanggal 24 Juni 2021 dari Notaris Fatiah Helmi, SH, para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui pengalihan 1 (satu) lembar saham Perseroan senilai Rp2.280 (nilai penuh) dari Bapak Dwi Heriyanto kepada Telkom.

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0111811.AH.01.11.Tahun 2021, Tanggal 24 Juni 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 63 tanggal 26 Juli 2021 dari Notaris Fatiah Helmi, SH, para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari semula nilai nominal tiap saham Rp2.280 (nilai penuh) menjadi Rp228 (nilai penuh), sehingga jumlah modal dasar meningkat dari semula sejumlah 8.000.000.000 saham menjadi 80.000.000.000 saham dan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari semula sejumlah 5.231.813.570 saham menjadi 52.318.135.700 saham.

**22. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED
PAYMENT RESERVE (continued)**

Based on the Deed of Decision of Shareholders No. 03 dated March 10, 2021 of Notary Tanti Lena, SH., MKn, the shareholders of the Company decided and approved the additional of the Company's issued and paid-up share capital amounting to Rp4,199,999,999 which is part of the Equity Injection funding from Telkom with the mechanism of taking shares in deposit (portepel) as many as 1,842,105,263 shares, with nominal value amounting to Rp4,199,999,999, which are entirely subscribed by Telkom, while Mr. Dwi Heriyanto agreed to waive earlier (pre-emptive right) to participate in this increase. This shareholders' decision has been approved and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0045729.AH.01.11. Year 2021, March 10, 2021.

Based on the Deed of Share Purchase Agreement No. 54 dated June 24, 2021 of Notary Fathiah Helmi, SH, Mr. Dwi Heriyanto and Telkom agreed to transfer 1 (one) share of the Company worth Rp2,280 (full amount) from Mr. Dwi Heriyanto to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 55 dated June 24, 2021 of Notary Fatiah Helmi, SH, the shareholders of the Company decided and approved the transfer of 1 (one) share of the Company amounting to Rp2,280 (full amount) from Mr. Dwi Heriyanto to Telkom.

This shareholders' decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter no. AHU-0111811.AH.01.11. Year 2021, June 24, 2021.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 63 dated July 26, 2021 of Notary Fatiah Helmi, SH, the shareholders of the Company decided and approved stock split from the original nominal value of each share of Rp2,280 (full amount) to Rp228 (full amount), resulting in the increase in authorized share capital from 8,000,000,000 shares to 80,000,000,000 shares and the increase in issued and paid-up share capital from 5,231,813,570 shares to 52,318,135,700 shares.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN
BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0129154.AH.01.11.Tahun 2021, Tanggal 27 Juli 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 67 tanggal 27 Juli 2021 dari Notaris Fatiah Helmi, SH, para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui kapitalisasi laba ditahan per 31 Desember 2020 dari tahun buku 2020 sebesar Rp945.204.655 atau 4.145.634.450 saham Perseroan, menjadi tambahan modal yang ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham Perseroan, sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 52.318.135.700 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp11.928.534.939 menjadi 56.463.770.150 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.873.739.595.

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0129156.AH.01.11.Tahun 2021, Tanggal 28 Juli 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 75 tanggal 29 Juli 2021 dari Notaris Fatiah Helmi, SH, para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui pengalihan 1 (satu) lembar saham Perusahaan senilai Rp228 (nilai penuh) dari Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. kepada PT Metra Digital Investama.

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0131355.AH.01.11.Tahun 2021, Tanggal 30 Juli 2021.

**22. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED
PAYMENT RESERVE (continued)**

Share Capital (continued)

This shareholders' decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0129154.AH.01.11.Year 2021, dated July 27, 2021.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 67 dated July 27, 2021 of Notary Fatiah Helmi, SH, the shareholders of the Company decided and approved the capitalization of retained earnings as of December 31, 2020 amounting to Rp945,204,655 or 4,145,634,450 shares of the Company, as additional issued and paid-up share capital by shareholders of the Company, thereby increasing the issued and paid-up share capital from the previous 52,318,135,700 shares or with a total par value of Rp11,928,534,939 to 56,463,770,150 shares or with a total par value of Rp12,873,739,595.

This shareholders' decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0129156.AH.01.11.Year 2021, dated July 28, 2021.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 75 dated July 29, 2021 of Notary Fatiah Helmi, SH, the shareholders of the Company decided and approved the transfer of 1 (one) share of the Company amounting to Rp228 (full amount) from Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. to PT Metra Digital Investama.

This shareholder's decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter no. AHU- 0131355.AH.01.11.Year 2021, dated July 30, 2021.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN
BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 06 tanggal 2 Agustus 2021 dari Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn., para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui penyertaan modal ditempatkan dan disetor oleh Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. kepada Perseroan dengan cara pemasukan (*inbreng*) aset milik Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. berupa aset menara telekomunikasi yang mengakibatkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp811.260.000 atau 3.558.157.894 saham Perseroan.

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0137788.AH.01.11.Tahun 2021, Tanggal 12 Agustus 2021.

Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 23.493.524.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp228 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp800 (nilai penuh) per saham (Catatan 1e).

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**22. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED
PAYMENT RESERVE (continued)**

Share Capital (continued)

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 06 dated August 2, 2021 of Notary Ashoya Ratam, SH., MKn., the shareholders of the Company decided and approved the issued and paid-up share capital participation by Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. to the Company by investing (*inbreng*) assets belonging owned by Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. in the form of telecommunication tower assets that results an increasing the issued and paid-up share capital amounting to Rp811,260,000 or 3,558,157,894 shares of the Company.

This shareholder's decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter no. AHU- 0137788.AH.01.11.Year 2021, dated August 12, 2021.

The Company conduct Initial Public Offering ("IPO") of 23,493,524,800 common shares with a par value Rp228 (full amount) per share and offering price of Rp800 (full amount) per share (Note 1e).

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans. There were no changes in objectives, policies or processes during the presentation period.

It is the Company's policy to maintain a healthy capital structure to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN
BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Cadangan Pembayaran Berbasis Saham

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, SH., para pemegang saham memutuskan dan menyetujui penerbitan saham baru setelah selesainya IPO dalam rangka Program *Management and Employee Stock Option (MESOP)*.

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan adalah 90% dari harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama enam bulan (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2021/

Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2021				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahapan/Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Masa Tunggul/ Vesting Period
Rp720	Tahap/ Phase I	44.800.000	18 Februari 2022/ February 18, 2022	18 Agustus 2022/ August 18, 2022
Ditentukan menjelang periode pelaksanaan/ Determined towards exercise period	Tahap/ Phase II	33.600.000	22 November 2022/ November 22, 2022	22 Mei 2023/ May 22, 2023
	Tahap/ Phase III	33.600.000	22 November 2023/ November 22, 2023	22 Mei 2024/ May 22, 2024
Total		112.000.000		

Pada tanggal 31 Maret 2022, Manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

**31 Maret/March 31,
2022**

Harga saham pada pemberian	Rp720
Harga saham pada bursa efek	Rp770
Tingkat bunga bebas risiko	6,96%

Share price on grant date
Share price in stock exchange
Risk-free interest rate

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perseroan sebesar Rp2.040.889 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp2,040,889 for the year ended March 31, 2022.

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham sebesar Rp2.040.889 pada tanggal 31 Maret 2022 disajikan pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The estimated share-based payment reserve amounted to Rp2,040,889 as of March 31, 2022, is presented under the "Equity" section in the consolidated statement of financial position.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LABA PER SAHAM DASAR

	31 Maret/ March 31, 2022
Laba tahun berjalan	459.405.200
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	56.463.770.150
Laba per saham dasar (dalam angka penuh)	8

Pada tanggal 27 Juli 2021, Perseroan mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp2.280 (nilai penuh) per saham menjadi sebesar Rp228 (nilai penuh) per saham, dan Perseroan juga melakukan kapitalisasi laba ditahan per 31 Desember 2020 sebesar Rp945.204.655 atau 4.145.634.450 saham yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat (Catatan 22). Untuk tujuan penghitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

	31 Maret/ March 31, 2021	
	343.190.076	Income for the year
	39.748.370.542	Weighted average number of shares
	9	Earnings per share (in full amount)

On July 27, 2021, the Company changed the par value of the shares from Rp2,280 (full amount) per share to become Rp228 (full amount) per share, and the Company also capitalized the retained earnings as of December 31, 2020 amounting to Rp945,204,655 or 4,145,634,450 shares which resulted increase in number of outstanding shares (Note 22). For the purpose of calculating the earnings per share, the outstanding shares were calculated based on new number of shares.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

- Perbedaan antara nilai tukar pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan nilai tukar yang digunakan untuk menentukan nilai nominal saham dalam Rupiah, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan sebesar Rp25.185.605.
- Sejak tahun 1995, Perseroan menyelenggarakan kegiatan telekomunikasi di wilayah Kalimantan dalam bentuk kerjasama operasi ("KSO") dengan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., pemegang saham mayoritas, sesuai dengan perjanjian tanggal 20 Oktober 1995 dan perubahannya tanggal 5 Juni 1998. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perjanjian KSO telah berakhir secara efektif. Sesuai dengan Perjanjian KSO, pada 1 Januari 2011, Perseroan mengalihkan seluruh aset tetap yang berkaitan dengan KSO kepada Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan nilai buku aset tetap yang dialihkan sebesar Rp66.107.749 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi antar Entitas Sepengendali".

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital originates from the following transactions:

- The difference between the exchange rate at the time the paid-in capital was received from the shareholders and the exchange rate used to determine the nominal value of the shares in Rupiah, as stated in the Articles of Association of the Company amounted to Rp25,185,605.
- Since 1995, the Company has been carrying out telecommunications activities in the Kalimantan region in the form of a joint operation ("KSO") with Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., the majority shareholder, pursuant to an agreement dated October 20, 1995 and amended on June 5, 1998. As of December 31, 2010, the KSO agreement has ended effectively. In accordance with the KSO Agreement, on January 1, 2011, the Company transferred all fixed assets related to KSO to Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., and the book value of the assets transferred amounting to Rp66,107,749 was recognized as "Difference in Value of Restructuring Transactions between Entities Under Common Control".

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

- (iii) Pada tahun 2013, Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. melakukan program pemberian hak bagi karyawan Perseroan untuk membeli saham Telkom pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga tersebut dengan harga pasar saham Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. pada tanggal tersebut menjadi tanggungan Telkom dan disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp704.591.
- (iv) Tambahan modal disetor juga merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil IPO atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1e).

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Additional paid-in capital originates from the following transactions:

- (iii) In 2013, Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., implemented a program to grant the right for Company employees to buy Telkom shares at a predetermined price. The difference between this price and the market price for Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.'s shares on that date will be borne by Telkom and presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 53: Share-based Payment amounting to Rp704,591.
- (iv) Additional Paid-in Capital also represents premium on stock from excess of proceeds from the IPO of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1e).

	Desember 31/ December 31, 2021
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	13.438.296.186
Biaya penerbitan saham	(331.526.395)
Net	13.106.769.791

Additional paid-in capital from
the initial public offering of shares
Share issuance costs

Net

25. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku sebagai cadangan umum. Penyisihan dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 3 Juni 2021 yang telah dinotariskan dengan Akta No. 04 dari Bara Indra Ardiyansha, SH., pemegang saham menyetujui pembagian dividen dan menetapkan cadangan umum masing-masing sebesar Rp265.457.921 dan Rp6.636.448. Dividen sudah dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 55 tanggal 24 Juni 2021 dari Notaris Fatiah Helmi, SH., para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui pembagian dividen spesial dari sebagian laba ditahan per 31 Desember 2019 sejumlah Rp2.000.000.000 yang akan dibagikan kepada Telkom dan telah dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2021.

25. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Company is required to allocate a specific amount from its net income for each financial year as a general reserve. The allowance is made until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid-up share capital.

Based on the Decision of the General Meeting of Shareholders dated June 3, 2021 as stated in notarial deed by Deed No. 04 from Bara Indra Ardiyansha, SH., the shareholders approved the distribution of dividends and determined general reserves of Rp265,457,921 and Rp6,636,448, respectively. Dividends have been paid on June 28, 2021.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 55 dated June 24, 2021 of Notary Fatiah Helmi, SH., the shareholders of the Company decided and approved the distribution of special dividends from retained earnings as of December 31, 2019 amounting of Rp2,000,000,000 which will be distributed to Telkom and was paid on June 28, 2021.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 21 September 2021, para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui perubahan pembagian dividen spesial dari sebagian laba ditahan per 31 Desember 2019 sejumlah Rp2.000.000.000 yang telah ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 55 tanggal 24 Juni 2021 dari Notaris Fatiah Helmi, SH., yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2021, menjadi Rp1.915.581.953. Kelebihan dividen spesial kepada Telkom sebesar Rp84.418.047 telah dibayarkan secara tunai kepada Perseroan pada tanggal 18 Oktober 2021.

**25. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES
(continued)**

Based on the Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of the Company dated September 21, 2021, the shareholders of the Company decided and approved the change in the distribution of special dividends from retained earnings as of December 31, 2019 amounting to Rp2,000,000,000 which has been stipulated in the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 55 dated June 24, 2021 from Notary Fatiah Helmi, SH., which was paid on June 28, 2021, to Rp1,915,581,953. The excess of special dividends Telkom amounting to Rp84,418,047 has been paid in cash to the Company on October 18, 2021.

26. PENDAPATAN

26. REVENUE

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month periods ended March 31,	
	2022	2021
Pendapatan sewa menara telekomunikasi		
Pihak berelasi		
PT Telekomunikasi Selular	981.015.384	750.266.310
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	8.646.106	22.081.187
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.	51.000	-
Subtotal pihak berelasi	989.712.490	772.347.497
Pihak ketiga	640.652.743	600.353.507
Subtotal	1.630.365.233	1.372.701.004
Pendapatan jasa konstruksi		
Pihak berelasi		
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	223.225.276	140.507.051
PT Telekomunikasi Selular	8.872.045	18.573.381
Subtotal pihak berelasi	232.097.321	159.080.432
Pihak ketiga	2.393.516	1.062.653
Subtotal	234.490.837	160.143.085
Pendapatan jasa dan sewa listrik		
Pihak berelasi		
PT Telekomunikasi Selular	5.148.822	6.956.698
Subtotal pihak berelasi	5.148.822	6.956.698
Pihak ketiga	50.000	-
Subtotal	5.198.822	6.956.698
Pendapatan jasa dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi		
Pihak berelasi		
PT Telekomunikasi Selular	120.900	-
Total	1.870.175.792	1.539.800.787

Revenue of telecommunication tower lease	
Related parties	
PT Telekomunikasi Selular	
Perusahaan Perseroan (Persero)	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.	
Subtotal related parties	
Third parties	
Subtotal	
Revenue of construction services	
Related parties	
Perusahaan Perseroan (Persero)	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	
PT Telekomunikasi Selular	
Subtotal related parties	
Third parties	
Subtotal	
Revenue of service and electricity lease	
Related parties	
PT Telekomunikasi Selular	
Subtotal related parties	
Third parties	
Subtotal	
Revenue of service and planning for construction of telecommunication tower	
Related parties	
PT Telekomunikasi Selular	
Total	

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Jasa listrik merupakan jasa penyediaan tenaga listrik pada menara telekomunikasi.

Jasa konstruksi merupakan jasa-jasa teknis yang berkaitan dengan konstruksi menara telekomunikasi seperti *Fiber Optic Solution, Technical Service Assistance, Managed Service, Mechanical Electrical Solution*, pengurusan IMB, dan proyek-proyek lain.

Jasa perencanaan pendirian menara telekomunikasi jasa survey dan investigasi terkait lokasi pembangunan menara telekomunikasi (*Site Investigation Survey*).

Manajemen mengharapkan bahwa sebagian besar harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2022 akan diakui sebagai pendapatan non-sewa tower pada periode pelaporan berikutnya. Kewajiban kinerja yang belum dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2022, yang manajemen harapkan dapat direalisasikan dalam satu tahun adalah Rp108.779.102 dan lebih dari satu tahun adalah Rp44.736.842.

Lihat Catatan 35 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, rincian penjualan dari pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

26. REVENUE (continued)

Electrical services are services that provide electricity to telecommunications towers.

Construction services are technical services related to telecommunication tower construction such as Fiber Optic Solution, Technical Service Assistance, Managed Service, Mechanical Electrical Solution, IMB management, and other projects.

Telecommunication tower construction planning services survey and investigation services related to the location of telecommunication tower construction (Site Investigation Survey).

Management expects that most of the allocated transaction prices for contracts which have not been fulfilled as of March 31, 2022 will be recognized as non-tower-lease revenues in the next reporting period. The performance obligation that has not been fulfilled as of March 31, 2022, which management hopes to realize in one year is Rp108,779,102 and more than one year is Rp44,736,842.

Refer to Note 35 for related parties information.

During the periods ended March 31, 2022 and 2021 the details of revenue from customers with total individual cumulative revenue each exceeding 10% of total consolidated revenue are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,		
	2022	2021	
Pelanggan			Customers
PT Telekomunikasi Selular	995.157.150	775.796.390	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	232.599.881	162.588.238	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT XL Axiata Tbk.	188.745.767	164.689.890	PT XL Axiata Tbk.
PT Hutchison 3 Indonesia	185.720.780	183.767.073	PT Hutchison 3 Indonesia
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasi			Percentage to total consolidated revenue
PT Telekomunikasi Selular	53,21%	50,38%	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	12,44%	10,56%	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT XL Axiata Tbk.	10,09%	10,70%	PT XL Axiata Tbk.
PT Hutchison 3 Indonesia	9,93%	11,93%	PT Hutchison 3 Indonesia

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. DEPRESIASI DAN AMORTISASI

27. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,		
	2022	2021	
Depresiasi aset tetap (Catatan 10)	344.495.692	266.818.011	Fixed assets depreciation (Note 10)
Total	344.495.692	266.818.011	Total
Amortisasi aset hak-guna	237.557.388	169.667.107	Right-of-use amortization
Amortisasi aset takberwujud	28.809.367	40.504.697	Intangible assets amortization
Amortisasi sewa tanah	13.982.922	25.397.767	Land rent amortization
Amortisasi lain-lain	3.427.113	4.837.444	Others amortization
Total	283.776.790	240.407.015	Total

28. BEBAN PERENCANAAN, OPERASIONAL, DAN PEMELIHARAAN MENARA TELEKOMUNIKASI

28. PLANNING, OPERATIONS AND MAINTENANCE OF TELECOMMUNICATION TOWER EXPENSES

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,		
	2022	2021	
Pemeliharaan dan perbaikan menara telekomunikasi	81.440.420	105.207.207	Maintenance and repair of telecommunication tower
Retribusi	14.977.036	13.634.206	Retribution
Jasa dan sewa listrik	13.882.728	16.133.663	Services and electricity rental
Pajak properti	6.686.128	6.267.403	Tax of properties
Total	116.986.312	141.242.479	Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

During the year ended as of March 31, 2022 and 2021, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue.

29. BEBAN KONSTRUKSI DAN MANAJEMEN PROYEK

29. CONSTRUCTION AND PROJECT MANAGEMENT EXPENSES

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,		
	2022	2021	
Konstruksi	115.533.997	50.961.131	Construction
Manajemen proyek	77.314.151	94.461.362	Project management
Total	192.848.148	145.422.493	Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

During the year ended as of March 31, 2022 and 2021, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,		
	2022	2021	
Umum	15.828.793	12.925.416	General
Profesional dan konsultan	9.878.330	5.938.383	Professional & consultant
Peralatan kantor	8.461.533	8.016.600	Office equipment
Outsourcing	6.829.603	10.688.764	Outsourcing
Pemasaran	5.375.492	7.332.772	Marketing
Beban administrasi lainnya	2.614.431	2.158.863	Others administration expense
Transportasi dan akomodasi	1.896.065	1.423.444	Transportation & accommodation
Pelatihan, pendidikan, dan rekrutmen	624.880	10.846	Training and recruitment
Total	51.509.127	48.495.088	Total

31. BEBAN KOMPENSASI KARYAWAN

31. EMPLOYEE COMPENSATION EXPENSES

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,		
	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	24.036.037	22.267.768	Salaries and allowances
Insentif dan tunjangan lainnya	22.358.493	21.701.236	Incentives and other benefit
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	8.832.830	9.250.630	Employee income tax allowance
Umum	3.798.924	3.608.475	General
Imbalan kerja karyawan	3.600.257	715.193	Post-employment benefits
Perumahan	1.981.714	1.275.405	Housing allowance
Total	64.608.255	58.818.707	Total

32. BEBAN USAHA LAINNYA - NETO

32. OTHER OPERATING EXPENSES - NET

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,		
	2022	2021	
Cadangan (pemulihan) kerugian kredit ekspektasian	(12.907.083)	2.087.488	Allowance for (reversal of) expected credit loss
Kompensasi pada pelanggan	286.372	364.260	Compensation for customer
Lain - lain	507.003	1.358.207	Others
Total	(12.113.708)	3.809.955	Total

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN PENDANAAN

33. FINANCE COSTS

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,		
	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	35.955.650	16.748.141	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	25.191.285	10.257.562	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.207.063	7.787.513	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	2.752.911	6.495.186	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Pihak ketiga	169.745.278	78.033.959	Third parties
Total	238.852.187	119.322.361	Total

34. PERPAJAKAN

34. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak pertambahan nilai - neto			Value added taxes - net
Perseroan	190.691.604	785.256.993	The Company
Entitas anak	5.940.029	4.890.178	Subsidiary
Pajak penghasilan			Income tax
Perseroan	42.848.309	-	The Company
Entitas anak	5.027.665	-	Subsidiary
Pajak final			Final tax
Perseroan	75.618.676	-	The Company
Entitas anak	6.336.351	4.070.241	Subsidiary
Total	326.462.634	794.217.412	Total

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. Claim for Tax Refund

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan badan - 2020	32.047.314	32.047.314	Corporate Income tax - 2020
Total	32.047.314	32.047.314	Total

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	13.984.561	11.618.187	Article 4(2)
Pasal 21	2.829.807	3.974.795	Article 21
Pasal 23	867.638	7.437.999	Article 23
Pasal 26	380	380	Article 26
Pasal 29	146.913.912	58.143.114	Article 29
Subtotal	164.596.298	81.174.475	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	467.674	946.561	Article 4(2)
Pasal 21	347.489	220.444	Article 21
Pasal 23	68.000	552.930	Article 23
Pasal 29	13.899.481	8.411.959	Article 29
Subtotal	14.782.644	10.131.894	Subtotal
Total	179.378.942	91.306.369	Total

d. Beban Pajak

d. Tax Expense

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,		
	2022	2021	
Perseroan:			The Company:
Beban pajak kini	88.770.798	51.408.005	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(30.565.468)	4.522.445	Deferred tax (benefit) expense
Subtotal	58.205.330	55.930.450	Subtotal
Entitas anak:			Subsidiary:
Beban pajak kini	6.106.834	4.109.563	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(46.367)	1.877	Deferred tax (benefit) expense
Subtotal	6.060.467	4.111.440	Subtotal
Konsolidasian:			Consolidated:
Beban pajak kini	94.877.632	55.517.568	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(30.611.835)	4.524.322	Deferred tax (benefit) expense
Beban Pajak - neto	64.265.797	60.041.890	Tax expense - net

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	523.670.997	403.231.966
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi konsolidasi antar perusahaan	(33.232.758)	10.811.449
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan Perseroan	490.438.239	414.043.415
Dikurangi: Penghasilan/pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(1.106.043.373)	(634.944.248)
Subtotal	(615.605.134)	(220.900.833)
<u>Perbedaan temporer:</u>		
Aset hak-guna	27.137.618	(14.982.002)
Penyisihan cadangan kerugian kredit ekspektasian	(12.135.066)	2.060.185
Liabilitas imbalan kerja	3.600.257	715.193
Kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas	(563.118)	18.771
Penyusutan aset tetap	89.344.547	(15.657.950)
Amortisasi aset takberwujud	12.028.488	(4.677.911)
Cadangan pembayaran berbasis saham	858.687	-
Subtotal	120.271.413	(32.523.714)
<u>Perbedaan permanen:</u>		
Beban atas penghasilan/pendapatan yang telah dikenakan pajak final	635.478.170	395.180.627
Biaya bunga yang tidak bisa dikurangkan	28.664.485	26.874.003
Beban yang tidak dapat dikurangkan - neto	234.694.694	65.042.666
Subtotal	898.837.349	487.097.296
Laba kena pajak	403.503.628	233.672.749

34. TAXATION (continued)

e. Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

Income before corporate income tax expense
Income before tax expense of subsidiary and elimination of consolidations between on companies
Income before tax expense of the Company
Less: Revenue/income subjected to final tax
Subtotal
<u>Temporary differences:</u>
Right of-use assets
Allowance for addition expected credit loss
Employee benefits liabilities
Allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents
Fixed assets depreciation
Amortization of intangible assets
Share-based payment reserve
Subtotal
<u>Permanent differences:</u>
Expenses on revenue/income subjected to final tax
Non-deductible interest charges
Non-deductible expenses - net
Subtotal
Taxable Income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,	
	2022	2021
Beban pajak kini:		
Perseroan	88.770.798	51.408.005
Entitas anak	6.106.834	4.109.563
Total beban pajak kini	94.877.632	55.517.568
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Perseroan	-	-
Entitas anak	-	-
(Utang pajak) lebih bayar penghasilan tahun berjalan - bersih		
Perseroan	88.770.798	51.408.005
Entitas anak	6.106.834	4.109.563

Current tax expense:
The Company
Subsidiary

Total current tax expense

Less:
Prepaid income taxes
The Company
Subsidiary

(Income tax payable)
overpaid for the current
year - net
The Company
Subsidiary

f. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian	523.670.997	403.231.966
Beban pajak dihitung dengan tarif 22%	115.207.619	88.711.033
Pengaruh pajak atas beda tetap	193.865.737	111.018.592
Pendapatan final	(243.329.542)	(139.687.735)
Penyesuaian tarif pajak dan rasio persentase final dan non final	(1.478.017)	-
Jumlah beban pajak penghasilan	64.265.797	60.041.890

Consolidated Income before corporate
income tax expense per
statement of profit or loss and
other comprehensive income (loss)

Tax expense calculated
at statutory rate of 22%
Tax effect on
the permanent differences
Revenues subject to final tax
Adjustments on
tax rate and ratio on final
and non-final percentage

Total income tax expense

f. Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

g. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

g. Deferred Tax Assets (Liability)

Pergerakan saldo liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

The movements of the deferred tax liability
balance are as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/
Period ended March 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan)/ ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Statements of profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Laporan Perubahan Ekuitas/ Credited to Statements of Changes in Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perseroan</u>					<u>The Company</u>
Aset tetap	(27.180.754)	23.240.687	-	(3.940.067)	Fixed assets
Aset takberwujud	(12.832.967)	4.316.493	-	(8.516.474)	Intangible assets
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	14.739.892	(3.544.729)	-	11.195.163	Amortization of impairment losses of receivables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.910.798	(100.274)	-	1.810.524	Employee benefits liabilities
Aset tetap dari akuisisi	(68.875.493)	(1.149.468)	-	(70.024.961)	Intangible assets
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas	85.221	(66.123)	-	19.098	Amortization of impairment losses of receivables
Aset hak-guna	27.766.030	7.679.974	-	35.446.004	Intangible assets
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	188.908	-	188.908	Share-based payment reserve
Liabilitas pajak tangguhan	(64.387.273)	30.565.468	-	(33.821.805)	Deferred tax liabilities
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	134.971	46.367	-	181.338	Deferred tax assets (liabilities)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

g. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

g. Deferred Tax Assets (Liability) (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan)/ ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Statements of profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Laporan Perubahan Ekuitas/ Credited to Statements of Changes in Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perseroan</u>					<u>The Company</u>
Aset tetap	86.599.907	(113.780.661)	-	(27.180.754)	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(685.265)	685.265	-	-	Lease liability
Aset takberwujud	(9.392.389)	(3.440.578)	-	(12.832.967)	Intangible assets
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	25.809.726	(11.069.834)	-	14.739.892	Amortization of impairment losses of receivables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.125.190	(1.233.232)	(981.160)	1.910.798	Employee benefits liabilities
Aset tetap dari akuisisi	(99.460.723)	30.585.230	-	(68.875.493)	Intangible assets
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas	1.024	84.197	-	85.221	Amortization of impairment losses of receivables
Aset hak-guna	(24.901.100)	52.667.130	-	27.766.030	Intangible assets
Liabilitas pajak tangguhan	(17.903.630)	(45.502.483)	(981.160)	(64.387.273)	Deferred tax liabilities
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	(20.483)	155.454	-	134.971	Deferred tax assets (liabilities)

h. Hal Pajak Lainnya

SPT PPN 2021

- PPN masa Februari 2021 sebesar Rp630.527.299 telah diterima pengembalian sebesar Rp629.651.112 pada tanggal 28 Mei 2021.
- PPN masa Agustus 2021 sebesar Rp630.287.037 telah diterima pengembalian sebesar Rp630.230.612 pada tanggal 24 Januari 2022.

h. Other Tax Matters

VAT Tax return 2021

- VAT for the period of February 2021 amounting to Rp630,527,299 has been received a refund amounting Rp629,651,112 on May 28, 2021.
- VAT for the period of August 2021 amounting to Rp630.287.037 has been received a refund amounting Rp630,230,612 on January 24, 2022.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Hal Pajak Lainnya

SPT PPN 2020

- PPN masa Juni 2020 sebesar Rp33.795.536 telah diterima pengembalian sebesar Rp33.482.926 pada tanggal 18 Juni 2021. Sisa atas nilai tersebut Rp312.610 telah dilakukan kompensasi ke PPN masa Juli 2021.
- PPN masa Oktober 2020 sebesar Rp429.226.198 telah diterima pengembalian secara penuh pada tanggal 21 Januari 2021.

SPT PPN 2019

- PPN masa Juli 2019 sebesar Rp15.495.795 telah diterima pengembalian secara penuh pada tanggal 21 Januari 2021.
- PPN masa Agustus 2019 sebesar Rp24.752.065 telah diterima pengembalian sebesar Rp24.739.444 pada tanggal 21 Januari 2021.
- PPN masa September 2019 sebesar Rp12.287.395 telah diterima pengembalian sebesar Rp12.154.283 pada tanggal 21 Januari 2021.
- PPN masa Oktober 2019 sebesar Rp15.613.039 telah diterima pengembalian sebesar Rp15.601.632 pada tanggal 31 Maret 2021.
- PPN masa November 2019 sebesar Rp17.623.038 telah diterima pengembalian sebesar Rp17.614.910 pada tanggal 31 Maret 2021.

Entitas anak

Pada tanggal 15 April 2021 entitas anak menerima surat keputusan pajak terkait pajak badan tahun 2019 yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp517.376 berbeda dengan jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp6.922.819 seperti yang tercatat di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak menerima surat keputusan pajak tersebut dan membebaskan jumlah kurang bayar menurut SKP dan lebih bayar dalam pembukuan entitas anak masing-masing sebesar Rp517.376 dan Rp6.922.819 ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Entitas anak telah membayar atas kekurangan bayar berdasarkan SKP sebesar Rp517.376 tersebut pada tanggal 4 Mei 2021.

34. TAXATION (continued)

h. Other Tax Matters

2020 VAT Tax return

- VAT for the period of June 2020 amounting to Rp33,795,536, has been received a refund amounting Rp33,482,926 on June 18, 2021. The remaining amount Rp312,610 has been compensated for the VAT for the period July 2021.
- VAT for the period of October 2020 amounting to Rp429,226,198 received a full refund on January 21, 2021.

2019 VAT Tax return

- VAT for the period of July 2019 amounting to Rp15,495,795 received a full refund on January 21, 2021.
- VAT for the period of Agustus 2019 amounting to Rp24,752,065 has been received a refund amounting Rp24,739,444 on January 21, 2021.
- VAT for the period of September 2019 amounting to Rp12,287,395 has been received a refund amounting Rp12,154,283 on January 21, 2021.
- VAT for the period of October 2019 amounting to Rp15,613,039 has been received a refund amounting Rp15,601,632 on March 31, 2021.
- VAT for the period of November 2019 amounting to Rp17,623,038 has been received a refund amounting Rp17,614,910 on March 31, 2021.

Subsidiary

On April 15, 2021, the subsidiary received a tax decision letter regarding the 2019 tax which stated that the underpayment amounting to Rp517,376 was different from the total tax overpayment amounting to Rp6,922,819 as recorded in the consolidated financial statements.

The subsidiary received the tax assessment letter and charged the underpayment according to the SKP and the overpayment on the books of the subsidiary amounting to Rp517,376 and Rp6,922,819, respectively, to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

The subsidiary has paid the underpayment based on the SKP amounting to Rp517,376 on May 4, 2021.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Hal Pajak Lainnya (lanjutan)

**Pajak penghasilan atas pendapatan sewa
menara telekomunikasi**

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan menara telekomunikasi yang dikelola Grup, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan menara telekomunikasi tersebut.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1 peraturan tersebut, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya peraturan ini dikenai pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa.

Perubahan tarif pajak

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap yang berlaku mulai 1 Januari 2022 adalah sebesar 22%.

Tarif pajak yang baru tersebut telah digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

34. TAXATION (continued)

h. Other Tax Matters (continued)

**Income tax for revenue from
telecommunication tower lease**

On September 6, 2017, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 34 Tahun 2017 concerning "Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan". In accordance with the regulation, effective January 2, 2018, revenue from telecommunication tower lease managed by the Group is subject to final income tax of 10% of the gross amount of the telecommunication tower rental value.

In accordance with Article 5 paragraph 1 of the regulation, income from the implementation of the lease which has started before the entry into force of this regulation is subject to non-final income tax until the expiration of the lease term in accordance with the lease agreement.

Changes in tax rate

Based on Law No. 7 of 2021 regarding Harmonisation of the Tax Regulation the tax rate for corporate income tax payers and permanent establishments entities to be applied commencing January 1, 2022 is amounting 22%.

The new tax rate has been used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities as of march 31, 2022 and December 31, 2021.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi. Grup mendapatkan suku bunga yang serupa untuk fasilitas pinjaman bank dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Grup juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian piutang pembiayaan konsumen.

Pihak berelasi Grup adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom")	Pemegang saham mayoritas Perseroan/ Majority shareholder of the Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Graha Sarana Duta ("GSD")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Sigma Metrasys Solution ("Metrasys")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Infomedia Nusantara ("Infomedia")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT PINS Indonesia ("PINS")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Sigma Cipta Caraka ("Sigma")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Digital Aplikasi Solusi ("DAS")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Metra Digital Media ("MDM")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT. Administrasi Medika ("AdMedika")	Entitas sepengendali/ Entity under common control

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal course of business, the Group enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties. The Group obtained similar interest rate for bank loan facilities from related parties and third parties. The Group also used similar interest rate between related parties and third parties for the consumer finance receivables.

The Group's related parties are as follows:

Transaksi/Nature of Transaction
Sewa menyewa menara telekomunikasi, akuisisi tower pinjaman jangka panjang, dividen, beban usaha, beban keuangan, dan sewa lahan/ Lease of telecommunication towers, tower acquisition, long-term loan, dividend, operating expense, finance cost and land lease
Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
Pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Long term loan and finance cost
Sewa gedung/ Building rental
Jasa informasi dan teknologi/ Information and technology services
Jasa promosi dan pelatihan/ Promotion and training services
Pengadaan aset sewa pembiayaan, jasa pemeliharaan/ Procurement of assets for finance leases, maintenance services
Jasa informasi dan teknologi/ Information and technology services
Sewa menyewa menara telekomunikasi dan jasa pemeliharaan, akuisisi tower, sewa lahan, aset takberwujud, beban usaha dan pendapatan lainnya/ Information and technology services and maintenance services, tower acquisition, land lease, intangible assets, operating expense and other income
Jasa informasi dan teknologi/ Information and technology services
Jasa periklanan/percetakan/ Advertising/Printing Services
Jasa pelayanan kesehatan menara telekomunikasi/ Telecommunication tower health services

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Transaksi/Nature of Transaction
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A. ("Telin S.A.")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa pembangunan menara telekomunikasi dan jasa pemeliharaan/ Information and technology services and maintenance services
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia ("Telkom Infra")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa perawatan dan pemeliharaan menara telekomunikasi/ Handling and maintenance services of telecommunication tower
PT Sarana Usaha Sejahtera InsanPalapa ("Telkom Medika")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa pelayanan kesehatan menara telekomunikasi/ Telecommunication tower health services
PT Persada Sokka Tama ("PST")	Entitas anak/ Subsidiary	Jasa pembangunan menara telekomunikasi/ Telecommunication tower construction services
PT Telkom Landmark Tower ("TLT")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa gedung/ Building rental
PT Telkom Akses ("TA")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa konsultan/ Consultant services
PT Telkom Satelit Indonesia ("Telkomsat")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa informasi dan teknologi/ Information and technology services
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/ Key Management	Imbalan jangka pendek/ Short-term benefit

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

a. Aset

a. Assets

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
Bank			Cash in banks
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	6.824.323.056	5.156.921.684	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.449.528.501	5.296.323.026	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	11.001.263	83.482.619	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	20.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	15.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	17.411.097	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Piutang Usaha			Trade receivables
PT Telekomunikasi Selular	1.136.452.399	524.314.579	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	324.271.100	336.428.419	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.927.475)	(1.214.966)	Less: Allowance for expected credit loss
Subtotal piutang usaha	1.458.796.024	859.528.032	Subtotal trade receivables
Aset lancar lainnya			Other current assets
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	7.248.915	7.248.915	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	704.591	704.591	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Uang muka pembelian aset tetap			Advance payments for purchase of fixed assets
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	4.466.773	4.466.773	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	350.000	350.000	PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
Total	17.756.419.123	16.461.436.737	Total
Persentase terhadap total aset	30,89%	28,52%	Percentage to total assets

b. Liabilitas

b. Liabilities

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang usaha			Trade payables
PT Sigma Cipta Caraka	15.304.453	21.711.818	PT Sigma Cipta Caraka
PT Graha Sarana Duta	7.194.906	2.269.369	PT Graha Sarana Duta
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	389.561	389.561	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Telkom Landmark Tower	2.562.674	-	PT Telkom Landmark Tower
PT Digital Aplikasi Solusi	928.000	-	PT Digital Aplikasi Solusi
PT Telkom Satelit Indonesia	345.000	-	PT Telkom Satelit Indonesia
PT Telkom Akses	522.611	-	PT Telkom Akses
PT Administrasi Medika	36.500	36.500	PT Administrasi Medika
PT Infomedia Nusantara	-	328.704	PT Infomedia Nusantara
PT Telekomunikasi Selular	-	174.353	PT Telekomunikasi Selular
Utang lain - lain			Other payables
PT Telkom Landmark Tower	106.369	106.369	PT Telkom Landmark Tower

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Liabilitas (lanjutan)

b. Liabilities (continued)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
PT Telekomunikasi Selular	545.832.583	535.835.672	PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Landmark Tower	105.673.424	107.577.822	PT Telkom Landmark Tower
PT Graha Sarana Duta	13.842.705	14.221.914	PT Graha Sarana Duta
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2.832.989	134.317.197	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	16.917.337	1.231.582	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.688.223	4.090.773	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	2.633.555	2.618.574	PT Telekomunikasi Selular
PT Graha Sarana Duta	2.619.258	9.414.380	PT Graha Sarana Duta
PT Bank Mandiri Persero Tbk.	1.339.727	11.535.282	PT Bank Mandiri Persero Tbk.
PT Sigma Cipta Caraka	724.342	788.452	PT Sigma Cipta Caraka
Insanpalapa	724.013	1.020.712	Insanpalapa
PT Telkom Landmark Tower	584.174	708.173	PT Telkom Landmark Tower
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	310.606	376.515	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
PT Digital Aplikasi Solusi	92.800	92.800	PT Digital Aplikasi Solusi
PT Infomedia Nusantara	28.200	16.300	PT Infomedia Nusantara
PT. Administrasi Medika	3.650	3.650	PT. Administrasi Medika
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	2.123.333	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Metra Digital Media	-	81.535	PT Metra Digital Media
Pendapatan diterima di muka			Unearned revenues
PT Telekomunikasi Selular	1.928.543.752	545.822.771	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2.889.207	2.588.807	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.	82.806	133.806	PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.839.272.727	1.739.772.728	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	1.135.004.000	2.785.004.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	290.909.091	354.545.454	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	350.000.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Total	6.923.939.243	6.628.938.906	Total
Persentase terhadap total liabilitas	29,62%	27,52%	Percentage to total liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Pendapatan

c. Revenue

		Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,		
		2022	2021	
Pendapatan sewa menara telekomunikasi				Revenue of telecommunication tower lease
PT Telekomunikasi Selular	981.015.384	750.266.310		PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero)				Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	8.646.106	22.081.187		PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.	51.000	-		PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.
Subtotal	989.712.490	772.347.497		Subtotal
Pendapatan jasa konstruksi				Revenue of construction services
Perusahaan Perseroan (Persero)				Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	223.225.276	140.507.051		PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	8.872.045	18.573.381		PT Telekomunikasi Selular
Subtotal	232.097.321	159.080.432		Subtotal
Pendapatan jasa dan sewa listrik				Revenue of service and electricity lease
PT Telekomunikasi Selular	5.148.822	6.956.698		PT Telekomunikasi Selular
Pendapatan jasa dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi				Revenue of service and planning for construction of telecommunication tower
PT Telekomunikasi Selular	120.900	-		PT Telekomunikasi Selular
Total	1.227.079.533	938.384.627		Total
Persentase terhadap total pendapatan	65,61%	60,94%		Percentage to total revenue

d. Beban

d. Expenses

		Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,		
		2022	2021	
Beban				Expenses
Perusahaan Perseroan (Persero)				Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	14.993.476	48.779.632		PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	9.885.985	6.998.251		PT Telekomunikasi Selular
PT Graha Sarana Duta	2.249.056	6.520.479		PT Graha Sarana Duta
PT Telkom Landmark Tower	2.202.683	2.212.972		PT Telkom Landmark Tower
PT Sigma Cipta Caraka	97.129	3.490.619		PT Sigma Cipta Caraka
PT Sarana Usaha Sejahtera				PT Sarana Usaha Sejahtera
Insanpalapa	1.864.366	2.212.972		Insanpalapa
PT Telkom Akses	731.741			PT Telkom Akses
PT Infomedia Nusantara	-	44.000		PT Infomedia Nusantara
Total	32.024.436	70.258.925		Total
Persentase terhadap total beban	30,79%	63,23%		Percentage to total expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Beban (lanjutan)

e. Expenses (continued)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,	
	2022	2021
Penghasilan keuangan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	26.311.139	4.773.366
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	28.803.730	2.666.657
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	32.095.995	2.255.387
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten	93.669	-
Total	87.304.533	9.695.410
Persentase terhadap total penghasilan keuangan	74,40%	86,62%
Beban pendanaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	37.576.372	16.748.141
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	25.656.819	10.257.562
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.581.818	7.787.513
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	2.885.556	6.495.186
Total	71.700.565	41.288.402
Persentase terhadap total beban pendanaan	26,48%	29,76%
Kapitalisasi biaya pinjaman		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.620.722	1.249.509
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	465.534	1.448.181
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	374.755	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	132.644	-
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	-	260.427
Total	2.593.655	2.958.117
Persentase terhadap total kapitalisasi	47,19%	32,24%

Finance income
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah
Jabar dan Banten

Total

**Percentage to
total finance income**

Finance costs
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.
PT Sarana Multi Infrastruktur
(Persero)

Total

**Percentage to total
finance costs**

Capitalization of finance charges
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia
(Persero), Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.
PT Sarana Multi Infrastruktur
(Persero)
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Total

**Percentage to
total capitalization**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Grup

Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

Grup memberikan honor dan fasilitas untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan Direksi. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek berupa gaji dan fasilitas untuk keperluan tugas operasional Direksi. Jumlah tunjangan tersebut adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,	
	2022	2021
Total remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci grup	6.826.103	5.412.390

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja, dan pembayaran berbasis saham.

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Remunerations paid to the Group's key management personnel

The key management personnel of the Group are the Group's Board of Commissioners and Directors.

The Group provides honoraria and facilities for the operational duties of the Board of Commissioners and Directors. The Group provides short-term employee benefits in the form of salaries and facilities for the operational duties of the Directors. The amount of the allowance is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,	
	2022	2021
Total remunerations paid to the group's key management personnel	6.826.103	5.412.390

There is no compensation in the form of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payments.

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati nilai wajar, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Total
31 Maret 2022			
Aset keuangan			
Kas dan setara kas - neto	18.639.153.737	-	18.639.153.737
Piutang usaha - neto	1.910.628.450	-	1.910.628.450
Aset lancar lainnya - neto	124.163.423	-	124.163.423
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan dan rekening escrow	938.074	-	938.074
Total aset keuangan	20.674.883.684	-	20.674.883.684
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	-	1.187.234.827	1.187.234.827
Utang lain - lain	-	17.527.325	17.527.325
Beban yang masih harus dibayar	-	1.378.749.228	1.378.749.228
Liabilitas jangka panjang:			
Pinjaman jangka panjang	-	15.723.065.024	15.723.065.024
Liabilitas sewa	-	1.902.247.956	1.902.247.956
Total liabilitas keuangan	-	20.208.824.360	20.208.824.360

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amount, which approximates the fair value, of financial assets and financial liabilities of the Group as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

	March 31, 2022
Financial assets	
Cash and cash equivalents - net	
Trade receivables - net	
Other current assets - net	
Other non-current assets - guarantee deposits and escrow account	
Total financial assets	
Financial liabilities	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Long-term liabilities:	
Long-term loans	
Lease liabilities	
Total financial liabilities	

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Total	
31 Desember 2021				December 31, 2021
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas - neto	19.133.193.156	-	19.133.193.156	Cash and cash equivalents - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	17.411.097	-	17.411.097	Restricted cash
Piutang usaha - neto	1.117.520.120	-	1.117.520.120	Trade receivables - net
Aset lancar lainnya - neto	9.440.731	-	9.440.731	Other current assets - net
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan dan rekening escrow	938.074	-	938.074	Other non-current assets - guarantee deposits and escrow account
Total aset keuangan	20.278.503.178	-	20.278.503.178	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	-	1.273.234.932	1.273.234.932	Trade payables
Utang lain - lain	-	15.408.986	15.408.986	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	1.035.540.440	1.035.540.440	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang:				Long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	-	18.070.977.885	18.070.977.885	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	1.887.816.791	1.887.816.791	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	-	22.282.979.034	22.282.979.034	Total financial liabilities

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Manajemen risiko keuangan

Financial risk management

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan.

The Group's activities are subject to a variety of financial risk: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, the Group's financial risk management program focuses on financial market uncertainty and minimizing potential losses that may impact financial performance.

Liabilitas keuangan Grup, terdiri dari utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja, beban yang masih harus dibayar dan pinjaman. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Grup. Grup memiliki kas dan bank, piutang usaha, dan aset tidak lancar lainnya yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

The Group's financial liabilities consist of other payables, employee benefits liabilities, accrued expenses and loans. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group have cash and cash equivalent, trade receivables and other non-current assets arising from the business activities of the subsidiaries.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan Grup mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Grup didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan yang tepat untuk Grup. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Grup dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Dampak risiko perubahan suku bunga pasar terhadap Grup terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah mengevaluasi suku bunga mengambang dari pinjaman jangka panjang dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Key Assumptions
31 Maret 2022			March 31, 2022
Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) basis poin/ Basis points	(41.863.549)/41.863.549	Floating interest rate
31 Maret 2021			March 31, 2021
Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) basis poin/ Basis points	(29.449.630)/ 29.449.630	Floating interest rate

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financial risk management (continued)

The Group are affected by market risk, credit risk, liquidity. The senior management of the Company and its subsidiaries oversees the risk management of these risks. The senior management of the Group is supported by the Financial Risk committee which provides advice on the appropriate financial risks for the The Grup. The Financial Risk Committee provides assurance to the senior management of the Group that are properly managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The impact of the risk of changes in market interest rates on the Group is primarily related to long-term loans with floating interest rates. The Group's policy regarding interest rate risk is to evaluate the floating interest rate of long-term loans with changes in the relevant interest rates in the market. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates, primarily related to long-term loans with floating interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in loan interest rates. Assuming the other variables are constant, the consolidated profit before tax expense is affected by the floating interest rate as follows:

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan Grup:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kas dan setara kas	18.639.153.737	19.133.193.156
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	17.411.097
Piutang usaha - neto	1.910.628.450	1.117.520.120
Aset lancar lainnya - neto	124.163.423	9.440.731
Aset tidak lancar lainnya	938.074	938.074
Total	20.674.883.684	20.278.503.178

Grup rentan terhadap risiko kredit terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Risiko kredit dikendalikan dengan pengawasan terus menerus atas saldo dan penagihan. Risiko kredit yang berasal dari saldo bank dan institusi keuangan dikelola oleh Grup melalui *Unit Treasury and Funding* sesuai dengan kebijakan dari Grup.

Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank milik pemerintah karena bank milik pemerintah memiliki jaringan cabang terluas di Indonesia dan dipertimbangkan sebagai bank terpercaya. Oleh karena itu, penempatan ini bertujuan untuk meminimalisasi kerugian secara finansial yang berasal dari potensi kegagalan dalam pembayaran dari bank dan institusi keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financial risk management (continued)

Credit Risk

The table below describes the maximum credit risk exposure to the Group's financial assets:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Cash and cash equivalents	18.639.153.737	19.133.193.156
Restricted cash	-	17.411.097
Trade receivables - net	1.910.628.450	1.117.520.120
Other current assets - net	124.163.423	9.440.731
Other non-current assets	938.074	938.074
Total	20.674.883.684	20.278.503.178

The Group is vulnerable to credit risk, especially from trade and other receivables. Credit risk is controlled by continuous monitoring of balances and collections. Credit risk arising from bank balances and financial institutions is managed by the Group through the Treasury and Funding Unit in accordance with the Group's policies.

The Group places the majority of its cash and cash equivalents in state-owned banks because state-owned banks have the largest branch network in Indonesia and are considered trusted banks. Therefore, this placement aims to minimize financial losses arising from potential defaults in payments from banks and financial institutions.

As of March 31, 2022 and 2021, the Group's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Grup melakukan penempatan dananya terutama pada bank milik negara. Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank-bank tersebut karena mereka memiliki jaringan cabang yang luas di Indonesia dan secara keuangan dianggap aman karena dimiliki oleh negara.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan jatuh tempo pembayaran dalam kontrak.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financial risk management (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the Group's cash flow position indicates that short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenditures. In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows.

The Group places its funds mainly in state-owned banks. The Group places most of its cash and cash equivalents in these banks because they have an extensive branch network in Indonesia and are considered financially secure because they are owned by the state.

The following table shows the profile of the Group's liabilities payment terms based on the payment maturities in the contracts.

31 Maret/March 31, 2022						
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	> 3 tahun	Total	
Utang usaha						Accounts payable
Pihak berelasi	27.050.016	-	-	-	27.050.016	Related parties
Pihak ketiga	1.160.184.811	-	-	-	1.160.184.811	Third parties
Utang lain-lain	17.527.325	-	-	-	17.527.325	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.378.749.228	-	-	-	1.378.749.228	Accrued expense
Pinjaman jangka panjang	5.979.457.673	3.735.562.126	3.303.553.105	8.646.114.350	21.664.687.254	Long term-loans
Liabilitas sewa	557.237.678	417.418.916	146.629.021	1.631.543.200	2.752.828.815	Lease liabilities
Total	9.120.206.731	4.152.981.042	3.450.182.126	10.277.657.550	27.001.027.449	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan jatuh tempo pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financial risk management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following table shows the profile of the Group's liabilities payment terms based on the payment maturities in the contracts. (continued)

31 Desember/December 31, 2021						
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	> 3 tahun	Total	
Utang usaha						Accounts payable
Pihak berelasi	24.910.305	-	-	-	24.910.305	Related parties
Pihak ketiga	1.248.324.627	-	-	-	1.248.324.627	Third parties
Utang lain-lain	15.408.986	-	-	-	15.408.986	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.035.540.440	-	-	-	1.035.540.440	Accrued expense
Pinjaman jangka panjang	3.368.993.651	4.473.433.734	4.048.613.895	9.320.493.488	21.211.534.768	Long term-loans
Liabilitas sewa	534.543.247	414.390.849	149.335.255	1.647.160.457	2.745.429.808	Lease liabilities
Total	6.227.721.256	4.887.824.583	4.197.949.150	10.967.653.945	26.281.148.934	Total

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**38. MONETARY ASSET AND LIABILITY
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

On March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no monetary asset and liability denominated in foreign currencies.

39. INFORMASI SEGMENT

Grup memiliki 2 segmen sebagai berikut:

- Sewa menara telekomunikasi
- Lainnya

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

39. SEGMENT INFORMATION

The Group has 2 segments as follows:

- Telecommunication tower lease
- Others

Management as the operational decision maker monitors the results of operations of the business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance appraisals. Segment performance is assessed on a profit or loss basis and measured in accordance with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are recorded at market values.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret/March 31, 2022			
	Menara/ Tower	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	1.640.937.057	229.238.735	1.870.175.792	Revenue
Penyusutan	(344.356.681)	(139.011)	(344.495.692)	Depreciation
Amortisasi	(275.972.075)	(7.804.715)	(283.776.790)	Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(116.986.312)	-	(116.986.312)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Konstruksi dan manajemen proyek	-	(192.848.148)	(192.848.148)	Construction and project management
Sewa	(3.039.027)	-	(3.039.027)	Rent
Lain - lain	(11.219.337)	-	(11.219.337)	Others
Beban pokok pendapatan	(751.573.432)	(200.791.874)	(952.365.306)	Cost of revenues
Laba bruto	889.363.625	28.446.861	917.810.486	Gross income
Beban umum dan administrasi			(51.509.127)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan			(64.608.255)	Employee compensation expenses
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto			12.113.708	Other operating income (expenses) - net
Beban usaha			(104.003.674)	Operating expenses
Laba usaha			813.806.812	Operating income
Penghasilan lain-lain			1.950.322	Other income
Beban lain-lain			(43.888.804)	Other expenses
Pendapatan (beban) lain-lain			(41.938.482)	Other income (expenses)
Laba sebelum beban pendanaan dan pajak			771.868.330	Income before finance cost and tax
Penghasilan keuangan			117.340.652	Finance income
Beban pendanaan sewa			(31.919.970)	Finance lease costs
Beban pendanaan			(238.852.187)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan			618.436.825	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final			(94.765.828)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan			523.670.997	Income before final tax tax expense
Beban pajak penghasilan			(64.265.797)	Corporate income tax expense
Laba periode berjalan			459.405.200	Income for the period
Aset segmen	37.462.123.118	426.872.617	37.888.995.735	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			19.592.087.151	Unallocated assets
Total aset			57.481.082.886	Total assets
Liabilitas segmen	22.776.649.466	384.176.765	23.160.826.231	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			213.200.745	Unallocated liabilities
Total liabilitas			23.374.026.976	Total liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret/March 31, 2021			
	Menara/ Tower	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	1.370.026.783	169.774.004	1.539.800.787	Revenue
Penyusutan	(266.271.294)	(546.717)	(266.818.011)	Depreciation
Amortisasi	(236.120.275)	(4.286.740)	(240.407.015)	Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(141.242.479)	-	(141.242.479)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Konstruksi dan manajemen proyek	-	(145.422.493)	(145.422.493)	Construction and project management
Lain - lain	(22.165.153)	-	(22.165.153)	Others
Beban pokok pendapatan	(665.799.201)	(150.255.950)	(816.055.151)	Cost of revenues
Laba bruto	704.227.582	19.518.054	723.745.636	Gross income
Beban umum dan administrasi			(48.495.088)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan			(58.818.707)	Employee compensation expenses
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto			(3.809.954)	Other operating income (expenses) - net
Beban usaha			(111.123.749)	Operating expenses
Laba usaha			612.621.887	Operating income
Penghasilan lain-lain			1.034.591	Other income
Beban lain-lain			(23.141.520)	Other expenses
Pendapatan (beban) lain-lain			(22.106.929)	Other income (expenses)
Laba sebelum beban pendanaan dan pajak			590.514.958	Income before finance cost and tax
Penghasilan keuangan			11.193.133	Finance income
Beban pendanaan sewa			(19.404.739)	Finance lease costs
Beban pendanaan			(119.322.361)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan			462.980.991	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final			(59.749.025)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan			403.231.966	Income before final tax tax expense
Beban pajak penghasilan			(60.041.890)	Corporate income tax expense
Laba periode berjalan			343.190.076	Income for the period
Aset segmen	29.378.313.340	313.980.963	29.692.294.303	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			6.681.380.196	Unallocated assets
Total asset			36.373.674.499	Total assets
Liabilitas segmen	20.253.227.388	319.962.111	20.573.189.499	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			294.147.431	Unallocated liabilities
Total liabilitas			20.867.336.930	Total liabilities

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

a. Komitmen dan kontinjensi

Grup meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi antara lain adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan di yurisdiksi di mana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Grup tentang bagaimana Grup akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

b. Perjanjian signifikan

Perjanjian alih kelola menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Pada tanggal 21 April 2011, Perseroan melakukan Perjanjian Alih Kelola Menara Telekomunikasi dan Sarana Penunjang ("PAK") dengan Telkom Berdasarkan PAK, Perseroan melakukan pengelolaan menara milik Telkom termasuk melakukan pemasaran atas menara-menara tersebut kepada operator telekomunikasi lainnya dan diwajibkan untuk membayar *Minimum Telkom Revenue* (MTR) setiap tahunnya kepada Telkom.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan atas perjanjian tersebut masih dalam proses.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Commitments and contingencies

Group reviews the development of legal cases that are still ongoing in the legal process and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements. The factors considered in making a litigation provision decision among others are the nature of the litigation, claim or judgment, due process and the level of potential harm in the jurisdiction where the litigation, claim or judgment is located, the progress of the case (including developments after the financial reporting date but prior to the report issued), the opinion or views of legal advisors, experience in similar cases and decisions of the management of the Group regarding how the Group will respond to litigation, claims or judgments.

b. Significant agreement

Telecommunication tower and infrastructure managed service agreement with Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

On April 21, 2011, the Company entered into a Managed Service Agreement for Telecommunication Towers and Supporting Facilities ("PAK") with Telkom under the PAK, the Company manages Telkom's towers including marketing these towers to other telecommunications operators and is required to pay *Minimum Telkom Revenue* (MTR) to Telkom every year.

This facility has been extended for several times, the latest of which is until December 31, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the extension to the agreement is still in process.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

**Perjanjian alih kelola menara dan infrastruktur
telekomunikasi dengan PT Telekomunikasi
Selular**

Pada tanggal 12 Agustus 2010, Perseroan menandatangani perjanjian payung alih kelola situs (menara telekomunikasi dan perangkat lainnya) dengan PT Telekomunikasi Selular, dimana Perseroan diberikan hak untuk melakukan penjualan kembali (*reseller*) atas menara-menara PT Telekomunikasi Selular kepada operator telekomunikasi lainnya. Perjanjian payung ini berlaku 10 tahun sejak tanggal perjanjian dengan masing-masing periode sewa situs terkait dengan perjanjian payung ini selama 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing situs. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Telekomunikasi Selular juga menunjuk Perseroan untuk melakukan pemeliharaan atas menara telekomunikasi dan perangkat PT Telekomunikasi Selular lainnya.

Pada tanggal 9 Agustus 2020, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 10 tahun.

**Perjanjian sewa menara dan infrastruktur
telekomunikasi dengan para pemilik aset**

Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian payung dengan PT Indosat, Tbk., PT XL Axiata, Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk., PT Citra Gaia, PT Pison Ticket Tech, PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama, Tbk., dan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan penyewaan menara dan infrastruktur telekomunikasi milik pihak-pihak tersebut kepada Perseroan untuk kemudian disewakan kembali oleh Perseroan kepada para operator telekomunikasi untuk penempatan perangkat milik operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian-perjanjian payung tersebut adalah untuk jangka waktu sewa 10 tahun dengan masing-masing periode sewa situs terkait dengan perjanjian payung ini selama 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing situs.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Significant agreement (continued)

**Telecommunication tower and infrastructure
managed service agreement with PT
Telekomunikasi Selular**

On August 12, 2010, the Company signed an umbrella agreement for managed service (telecommunication towers and other equipment) with PT Telekomunikasi Selular, whereby the Company was granted the right to resale, including marketing on PT Telekomunikasi Selular's towers to other telecommunication operators. This umbrella agreement is valid for 10 years from the date of the agreement with each site lease period related to this umbrella agreement for 10 years from the date of the lease for each site. Based on the agreement, PT Telekomunikasi Selular also appointed the Company to carry out maintenance of PT Telekomunikasi Selular's telecommunications towers and other equipment.

On August 9, 2020, this agreement has been extended up to 10 years.

**Lease agreements for towers and
telecommunications infrastructure with asset
owners**

The Company has umbrella agreements with PT Indosat, Tbk., PT XL Axiata, Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk., PT Citra Gaia, PT Pison Ticket Tech, PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama, Tbk., and PT Profesional Telekomunikasi Indonesia in connection with the leasing of telecommunication towers and infrastructure belonging to these parties to the Company to be subsequently leased back by the Company to the telecommunication operators for the placement of the telecommunication operator's equipment. The umbrella agreements are for a lease period of 10 years with each site lease period associated with this umbrella agreement for 10 years from the time the lease was made for each site.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

**Perjanjian penyediaan jasa penggunaan
menara dan infrastruktur telekomunikasi
dengan operator telekomunikasi**

Perseroan memiliki beberapa perjanjian payung dengan beberapa operator telekomunikasi antara lain Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., Telkomsel, PT Hutchison CP Telecommunications, PT XL Axiata, Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Indosat, Tbk., PT First Media, Tbk., PT Smartfren Telecom, Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk., PT Bakrie Telecom, Tbk., PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Poca Jaringan Solusi, PT Berca Global Access, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama, PT Gametraco Tunggal, dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi sehubungan dengan penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi, baik yang merupakan milik Perseroan maupun milik pihak-pihak lain yang dikelola oleh Perseroan, untuk penempatan perangkat telekomunikasi milik para operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian tersebut untuk jangka waktu sewa berkisar antara 5 tahun sampai dengan 10 tahun dengan masing-masing periode sewa *site* terkait dengan perjanjian payung ini antara 5 tahun hingga 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*.

PST memiliki beberapa perjanjian payung dengan beberapa operator telekomunikasi antara lain PT XL Axiata, Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Hutchison CP Telecommunications, dan PT Indosat, Tbk. sehubungan dengan penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi milik para operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian tersebut untuk jangka waktu sewa berkisar antara 5 tahun sampai dengan 10 tahun dengan masing-masing periode sewa *site* terkait dengan perjanjian payung ini antara 5 tahun hingga 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Significant agreement (continued)

**Telecommunication tower and infrastructure
service provision agreements with
telecommunication operators**

The Company has several umbrella agreements with several telecommunications operators including Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., Telkomsel, PT Hutchison CP Telecommunications, PT XL Axiata, Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Indosat, Tbk., PT First Media, Tbk., PT Smartfren Telecom, Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk., PT Bakrie Telecom, Tbk., PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Poca Jaringan Solusi, PT Berca Global Access, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama, PT Gametraco Tunggal, and the Telecommunication and Information Accessibility Agency in connection with the provision of services for the use of telecommunications towers and infrastructure, whether owned by the Company or other parties managed by the Company, for the placement of telecommunications equipment belonging to these telecommunications operators. The agreement is for lease terms ranging from 5 years to 10 years with each site lease period related to this umbrella agreement between 5 years to 10 years from the time the lease was made for each site.

PST has several umbrella agreements with several telecommunications operators including PT XL Axiata, Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Hutchison CP Telecommunications, and PT Indosat, Tbk. in connection with the provision of services for the use of telecommunications towers and infrastructure for the placement of telecommunications equipment owned by these telecommunications operators. The agreement is for lease terms ranging from 5 years to 10 years with each site lease period related to this umbrella agreement between 5 years to 10 years from the time the lease was made for each site.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

**Perjanjian Pemanfaatan Sarana
Telekomunikasi dan/atau Sarana Penunjang
untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa
Telekomunikasi dengan Telkomsel**

Pada tanggal 25 Januari 2008, Perseroan dan Telkomsel memasuki Perjanjian Pemanfaatan Sartel dan/atau Sarpen untuk menyelenggarakan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi di mana disepakati di antara kedua belah pihak untuk saling memanfaatkan sarana telekomunikasi dan sarana penunjang milik masing-masing pihak untuk keperluan penyelenggaraan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi. Sehubungan dengan perjanjian ini, untuk periode 31 Maret 2022 Perseroan mengakui pendapatan sebesar Rp40.459.641 dan periode 31 Maret 2021: Rp40.946.056.

**Perjanjian Jual Beli Bersyarat Infrastruktur
Menara Telekomunikasi**

Pada tanggal 25 Mei 2016, PT Lingga Jati Al-Manshurin ("LJAM") dan Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat Infrastruktur Menara Telekomunikasi ("Perjanjian Jual Beli") yang kemudian dituangkan dalam Akta Jual Beli (AJB) No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Tanti Lena tanggal 26 Mei 2016 dengan total nilai transaksi Rp151.000.000 (belum termasuk pajak).

Perseroan telah melakukan pembayaran kepada LJAM dalam dua tahap masing-masing sebesar Rp10.000.000 (belum termasuk pajak) dan Rp115.959.211 (belum termasuk pajak). Sisa pembayaran sebesar Rp25.040.789 (belum termasuk pajak) merupakan retensi terkait dengan kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan oleh LJAM sesuai dengan perjanjian.

Sehubungan dengan transaksi ini, pada 24 September 2017, LJAM telah menggugat Perseroan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dalam gugatannya, LJAM menyatakan bahwa Perseroan lalai dalam melaksanakan isi kesepakatan dengan tidak membayar retensi yang harus dibayarkan kepada LJAM, sebagaimana diatur dalam perjanjian.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Significant agreement (continued)

**Telecommunication Facilities Utilization
Agreement and/or Support Facilities for the
Operation of Telecommunication Networks
and Services with Telkomsel**

On January 25, 2008, the Company and Telkomsel entered into a Sartel and/or Sarpen Utilization Agreement to provide Telecommunication Networks and Services where it was agreed between the two parties to mutually utilize telecommunications facilities and supporting facilities owned by each party for the purposes of network operation and/or telecommunication services. In connection with this agreement, for period March 31, 2022 the Company recognized revenues of Rp40,459,641 and for period March 31, 2021: Rp40,946,056.

**Conditional Sale and Purchase Agreement
for Telecommunication Tower Infrastructure**

On 25 May 2016, PT Lingga Jati Al-Manshurin ("LJAM") and the Company have signed a Conditional Sale and Purchase Agreement for Telecommunication Tower Infrastructure ("Sale and Purchase Agreement") which is then stated in the Sale and Purchase Deed (AJB) No. 19 made before Tanti Lena's Notary on May 26, 2016 with a total transaction value of Rp151,000,000 (excluding tax).

The Company has made payments to LJAM in two phases, respectively, amounting to Rp10,000,000 (excluding tax) and Rp115,959,211 (excluding tax). The remaining payment amounting to Rp25,040,789 (excluding tax) represents retention related to obligations that must be performed by LJAM in accordance with the agreement.

Related with this transaction, on September 24, 2017, LJAM has sued the Company at the South Jakarta District Court. In its lawsuit, LJAM stated that the Company was negligent in carrying out the contents of the agreement by not paying the retention that must be paid to LJAM, as stipulated in the agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

**Perjanjian Jual Beli Bersyarat Infrastruktur
Menara Telekomunikasi (lanjutan)**

Dalam sidang pada tanggal 24 Januari 2018, LJAM melalui kuasanya sebagai penggugat telah mengajukan permohonan pencabutan gugatan yang dikabulkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Surat Penetapan No. 666/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel. tertanggal 24 Januari 2018. Pada tanggal 14 Januari 2019, LJAM telah mengajukan surat permohonan perpanjangan waktu penyelesaian atas lima kewajiban terkait retensi senilai Rp25.040.789.

Karena LJAM tidak menunjukkan itikad baik untuk menyelesaikan kewajibannya terkait retensi, maka Perseroan mengirimkan somasi kepada LJAM melalui kuasa hukumnya Dhifla Wiyani & Partners sebanyak 3 (tiga) kali, tanggal 3 September, 18 September, dan 1 Oktober 2018.

Di awal tahun 2019, LJAM secara bertahap telah melakukan penyelesaian kewajiban terkait retensi berupa:

- i. Penyelesaian infrastruktur telekomunikasi 1 site
- ii. Penyelesaian BAPS 3 site
- iii. Roya dan bukti pencabutan pendaftaran hak tanggungan 2 dari 3 tanah

Dari ketiga pemenuhan kewajiban LJAM terkait retensi di atas, total nilai yang dibayarkan kepada LJAM selama tahun 2019 adalah Rp8.134.569 (tidak termasuk PPN).

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Significant agreement (continued)

**Conditional Sale and Purchase Agreement for
Telecommunication Tower Infrastructure
(continued)**

In a hearing on January 24, 2018, LJAM through its attorney as the plaintiff submitted a request to withdraw the lawsuit which was granted by the South Jakarta District Court based on the Letter of Decision No. 666/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel. dated January 24, 2018. On January 14, 2019, LJAM has submitted a request for an extension of the settlement period for five retention-related obligations amounting to Rp25,040,789.

Because LJAM did not show good faith to settle its obligations related to retention, the Company sent a subpoena to LJAM through its attorney Dhifla Wiyani & Partners 3 (three) times, on September 3, September 18, and October 1, 2018.

At the beginning of 2019, LJAM has gradually completed its retention-related obligations in the form of:

- i. Completion of 1 site telecommunication infrastructure
- ii. Completion of BAPS 3 sites
- iii. Roya and proof of revocation of mortgage registration for 2 of 3 lands

Of the three fulfillment of LJAM's obligations related to retention above, the total value paid to LJAM during 2019 was Rp8,134,569 (excluding VAT).

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

**Perjanjian Jual Beli Bersyarat Infrastruktur
Menara Telekomunikasi (lanjutan)**

Namun Seiring dengan perkembangan waktu, pihak Ljam tidak lagi melanjutkan pemenuhan kewajiban Ljam terkait retensi. Berdasarkan kondisi tersebut manajemen Perseroan memutuskan untuk:

1. Mengirimkan surat kepada Ljam terkait dengan pemenuhan retensi tanggal 4 April 2019
2. Mengirimkan surat permohonan kepada operator untuk memberikan informasi terkini atas masalah dengan Ljam pada tanggal 8 Juli 2019
3. Menunjuk firma hukum K&K Advocates sebagai kuasa hukum Perseroan dalam menangani kasus dengan Ljam
4. Mengajukan surat pengaduan kepada kepolisian kota Semarang melalui kuasa hukum tanggal 10 Oktober 2019. Dalam surat pengaduan tersebut, Perseroan melaporkan Ljam melakukan tindakan penggelapan sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam pasal 372 KUHP jo., Tindak Pidana Pencucian Uang ("TPPU") sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 8 tahun 2010 serta pelanggaran atas ketentuan Pasal 55 jo. Pasal 38 Undang-undang No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Significant agreement (continued)

**Conditional Sale and Purchase Agreement
for Telecommunication Tower Infrastructure
(continued)**

However, along with the development of time, Ljam no longer continues to fulfill Ljam's obligations related to retention. Based on these conditions, the Company's management decided to:

1. Send a letter to Ljam regarding the fulfillment of the retention date on April 4, 2019
2. Send a request letter to the operator to provide updated information on problems with Ljam on July 8, 2019
3. Appoint K&K Advocates law firm as the Company's attorney in handling cases with Ljam
4. Submitting a letter of complaint to the Semarang city police through their attorney on October 10, 2019. In the complaint letter, the Company reports that Ljam has committed embezzlement as regulated and is subject to criminal sanctions in Article 372 of the Criminal Code jo., The Crime of Money Laundering ("TPPU") as referred to regulated in Law No. 8 of 2010 and violation of the provisions of Article 55 jo. Article 38 of Law No. 36 of 1999 concerning Telecommunications.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

**Perjanjian Jual Beli Bersyarat Infrastruktur
Menara Telekomunikasi (lanjutan)**

Pada tanggal 3 Februari 2020, telah tercapai kesepakatan antara Perseroan dan LJAM terkait dengan penyelesaian pembayaran utang LJAM kepada Perseroan dan pemenuhan kewajiban LJAM terkait retensi kepada Perseroan dengan poin-poin utama kesepakatan sebagai berikut:

1. LJAM akan menyelesaikan seluruh retensi dan novasi paling lambat 4 Maret 2020.
2. LJAM akan membayarkan kepada Perseroan seluruh uang sewa yang telah diterima LJAM dari penyewa menara sejak tanggal 26 Mei 2016 sampai dengan penandatanganan novasi perjanjian sewa antara LJAM dengan penyewa kepada Perseroan.
3. LJAM dan Perseroan akan melakukan rekonsiliasi terkait jumlah uang sewa yang diterima LJAM dari penyewa yang menjadi hak Perseroan.
4. LJAM akan melakukan pembayaran uang sewa yang menjadi hak Perseroan tersebut paling lama tanggal 30 April 2020.

Pada tanggal 11 Desember 2020, LJAM dan Perseroan menyepakati penyelesaian berupa *net-off* antara piutang Perseroan dari LJAM dengan perpanjangan sewa lahan milik LJAM oleh Perseroan senilai Rp87.000.000 dan akan dibayarkan secara bertahap dengan total Rp4.000.000 sampai dengan tanggal 30 September 2022.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Significant agreement (continued)

**Conditional Sale and Purchase Agreement
for Telecommunication Tower Infrastructure
(continued)**

On February 3, 2020, an agreement was reached between the Company and LJAM regarding the settlement of payment of LJAM's debt to the Company and the fulfillment of LJAM's obligations related to retention to the Company with the main points of the agreement as follows:

1. LJAM will complete all retentions and novations by March 4, 2020.
2. LJAM will pay the Company all the rent that LJAM has received from the tower tenants since May 26, 2016 until the signing of the novation of the lease agreement between LJAM and the tenant to the Company.
3. LJAM and the Company will reconcile the amount of rent received by LJAM from the lessee which is the Company's right.
4. LJAM will pay the rent which is the right of the Company no later than April 30, 2020.

On December 11, 2020, LJAM and the Company agreed to settle through *net-off* between the Company's receivables from LJAM and the extension of LJAM's land leased by the Company amounting to Rp87,000,000 and will be paid in stages for a total of Rp4,000,000 up to the September 30, 2022.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

**Conditional Sales & Purchase Agreement
6.050 Menara Telekomunikasi milik
PT Telekomunikasi Selular**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat atau (*Conditional Sale and Purchase Agreement/ CSPA*) Menara Telekomunikasi antara PT Telekomunikasi Selular dengan Perseroan yang ditandatangani tanggal 14 Oktober 2020, Perseroan sepakat untuk melakukan akuisisi 6.050 menara telekomunikasi milik PT Telekomunikasi Selular senilai Rp10.300.000.000.

Berdasarkan CSPA, Perseroan dan PT Telekomunikasi Selular sepakat untuk menyelesaikan transaksi dalam dua tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pertama: *Reseller* sebanyak 1.911 menara telekomunikasi
2. Tahap Kedua: *Non Reseller* sebanyak 4.139 menara telekomunikasi

Perseroan telah menyelesaikan tahap pertama transaksi dengan nilai transaksi sebesar Rp4.200.000.000 ditandai dengan penandatanganan *Agreement Letter* sebagai tindak lanjut atas CSPA pada 20 Oktober 2020. Perseroan telah menyelesaikan tahap kedua transaksi sebanyak 4.139 menara telekomunikasi dengan nilai transaksi sebesar Rp6.099.534.000 ditandai dengan penandatanganan *Letter Agreement* pada tanggal 26 Februari 2021.

Selain itu, Perseroan dan PT Telekomunikasi Selular juga telah menyepakati penyewaan kembali oleh PT Telekomunikasi Selular atas slot di 1.911 menara telekomunikasi yang dialihkan/diakuisisi kepada Perseroan yang ditandai dengan penandatanganan *Master Tower Lease Agreement* ("MTLA"). Perseroan dan PT Telekomunikasi Selular juga telah menyepakati penyewaan kembali oleh PT Telekomunikasi Selular atas slot di 4.139 menara telekomunikasi yang dialihkan/diakuisisi kepada Perseroan yang ditandai dengan penandatanganan *Master Tower Lease Agreement* ("MTLA").

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Significant agreement (continued)

**Conditional Sales & Purchase Agreement
6,050 Telecommunication Towers owned by
PT Telekomunikasi Selular**

Based on the Telecommunication Tower Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) between PT Telekomunikasi Selular and the Company signed on October 14, 2020, the Company agreed to acquire 6,050 telecommunication towers belonging to PT Telekomunikasi Selular for Rp10,300,000,000.

Based on the CSPA, the Company and PT Telekomunikasi Selular agreed to complete the transaction in two stages as follows:

1. First Stage: Resellers of 1,911 telecommunication towers
2. Second Stage: Non-Resellers of 4,139 telecommunication towers

The Company has completed the first stage of the transaction with a transaction value of Rp4,200,000,000 marked by the signing of a *Agreement Letter* as a follow-up to CSPA on October 20, 2020. The Company has completed the second stage of transactions totaling 4,139 telecommunication towers with a transaction value of Rp6,099,534,000 marked with the signing of the *Letter of Agreement* on February 26, 2021.

In addition, the Company and PT Telekomunikasi Selular have also agreed to leaseback by PT Telekomunikasi Selular for the slots in 1,911 telecommunication towers which were transferred/acquired to the Company, which was marked by the signing of the *Master Tower Lease Agreement* ("MTLA"). The Company and PT Telekomunikasi Selular have also agreed to leaseback by PT Telekomunikasi Selular for slots in 4,139 telecommunication towers which have been transferred/acquired to the Company, which is marked by the signing of the *Master Tower Lease Agreement* ("MTLA").

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

***Conditional Sales & Purchase Agreement
Menara Telekomunikasi milik PT
Telekomunikasi Selular***

Pada tanggal 19 Agustus 2021, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat atau Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) Menara Telekomunikasi antara PT Telekomunikasi Selular dengan Perseroan, Perseroan sepakat untuk melakukan akuisisi menara telekomunikasi milik PT Telekomunikasi Selular.

Selain itu, Perseroan dan PT Telekomunikasi Selular juga telah menyepakati penyewaan kembali oleh PT Telekomunikasi Selular atas slot pada menara telekomunikasi yang dialihkan/diakuisisi kepada Perseroan yang ditandai dengan penandatanganan *Master Tower Lease Agreement* ("MTLA").

Selain itu, Perseroan dan PT Telekomunikasi Selular juga telah menyepakati penyewaan lahan oleh Perseroan atas lahan untuk menara telekomunikasi yang dialihkan kepada Perseroan yang ditandai dengan penandatanganan *Master Land Lease Agreement* ("MLLA").

Perseroan telah menyelesaikan transaksi sebanyak 4.000 menara telekomunikasi dengan nilai transaksi sebesar Rp6.188.000.000 ditandai dengan penandatanganan *Agreement Letter* sebagai tindak lanjut atas CSPA pada tanggal 31 Agustus 2021.

Perjanjian Sewa Lahan dengan Telkom

Pada tanggal 27 Desember 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sewa Lahan dengan Telkom dengan menyepakati penyewaan sejumlah 765 lokasi dengan jangka waktu yang berlaku sejak tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 1 Agustus 2025.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Significant agreement (continued)

***Conditional Sales & Purchase Agreement
Telecommunication Towers owned by PT
Telekomunikasi Selular***

On August 19, 2021, based on the Telecommunication Tower Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) between PT Telekomunikasi Selular and The Company, The Company agreed to acquire telecommunication towers belonging to PT Telekomunikasi Selular.

In addition, the Company and PT Telekomunikasi Selular have also agreed to leaseback by PT Telekomunikasi Selular for the slots in telecommunication towers which were transferred/acquired to the Company, which was marked by the signing of the Master Tower Lease Agreement ("MTLA").

In addition, the Company and PT Telekomunikasi Selular have also agreed to lease the land used by telecommunication towers which were transferred to the Company, which was marked by the signing of the Master Tower Lease Agreement ("MLLA").

The Company has completed the transaction totaling 4,000 telecommunication towers with a transaction value of Rp6,188,000,000 marked by the signing of a Agreement Letter as a follow-up to CSPA on August 31, 2021.

Land Lease Agreement with Telkom

On December 27, 2021, the Company signed a Land Lease Cooperation Agreement with Telkom by agreeing on the rental of 765 locations with a period of validity from August 2, 2021 to August 1, 2025.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. TRANSAKSI NON-KAS

Aktivitas non-kas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

41. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash of investing activities for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follow:

		Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,					
		2022	2021				
Penambahan aset tetap melalui :				Addition of fixed assets through :			
Realisasi uang muka pembelian aset tetap		31.246.055	13.382.228	Realization of advance for purchase fixed assets			
Tambahan provisi jangka panjang		2.559.505	4.476.875	Additional for long-term provision			
Beban pinjaman yang di kapitalisasi ke aset tetap		5.496.039	8.393.853	Borrowing costs capitalized to fixed assets			
Mutasi beban yang masih harus dibayar		83.515.305	7.892.631	Movement of accrued expenses			
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:				Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:			
	Saldo 1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Lainnya/ Others	Saldo 31 Maret/ March 31, 2022	
Pinjaman jangka panjang	18.070.977.885	-	1.700.000.000	(4.058.356.933)	10.444.072	15.723.065.024	Long-term loans
Liabilitas sewa	1.887.816.791	381.261.847	-	(228.107.383)	(138.723.299)	1.902.247.956	Lease liabilities
	Saldo 1 Januari 2021	Penambahan/ Additions	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Lainnya/ Others	Saldo 31 Maret/ March 31, 2021	
Pinjaman jangka panjang	12.360.255.166	-	4.304.000.000	(2.151.812.994)	1.481.206	14.513.923.378	Long-term loans
Liabilitas sewa	1.072.051.559	976.959.462	-	(906.915.292)	-	1.142.095.729	Lease liabilities

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 22 April 2022, Perseroan menyelenggarakan Rapat Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dengan menetapkan diantaranya:

- Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2021 yang seluruhnya berjumlah Rp1.381.071.227 dengan alokasi peruntukan sebagai berikut :
 - i. Penyisihan sebagai cadangan sebesar 5% dari laba bersih.
 - ii. Pemberian dividen tunai sebesar 70% dari laba bersih atau setara dengan Rp11,57 (nilai penuh) per saham.
 - iii. Pencatatan sebagai laba ditahan sebesar 25% dari laba bersih yang akan digunakan untuk mendanai kebutuhan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.
- Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan diantaranya pengalihan jabatan Bapak Henry Yosodiningrat selaku Komisaris Independen menjadi Komisaris dan pengangkatan Bapak Rico Usthavia Frans selaku Komisaris Independen.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Herlan Wijanarko
Hadi Prakosa
Henry Yosodiningrat
Rico Usthavia Frans
Mohammad Ridwan Rizqi
Ramadhani Nasution

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Theodorus Ardi Hartoko
Ian Sigit Kurniawan
Pratignyo Arif Budiman
Noorhayati Candrasuci
Hendra Purnama

42. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

On April 22, 2022, the Company held a General Meeting of Shareholders (GMS), which come with the following results:

- The arrangement of the Company's net income for the year 2021 amounting to Rp1,381,071,227 will be allocated as follows:
 - i. Provision as a reserve of 5% net income.
 - ii. Cash dividends for 70% of net income or equal to Rp11.57 (full amount) per shares.
 - iii. Recording as retained earnings for 25% of net income which will be used for the operational expenditures and the development of Company's business.
- Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners including change of role for Bapak Henry Yosodiningrat from the previous role as Independent Commissioner into Commissioner and the appointment of Bapak Rico Usthavia Frans as an Independent Commissioner.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. KETIDAKPASTIAN EKONOMI MAKRO

World Health Organization ("WHO") mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. COVID-19 telah menimbulkan dampak ekonomi yang substansial terhadap Indonesia, yang mungkin terus meningkat. Dunia usaha juga menerapkan langkah pencegahan dan prosedur keselamatan untuk mengurangi risiko penularan. Dunia usaha dihadapkan pada berbagai gangguan yang timbul akibat pemberlakuan berbagai pembatasan yang menurunkan tingkat kegiatan komersial serta produksi industri di negara-negara yang terdampak. Berbagai tindakan yang diambil tersebut bukan hanya menimbulkan gangguan terhadap kegiatan usaha, tetapi juga menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap industri serta perekonomian lokal, regional, dan global, termasuk perekonomian Indonesia.

Pandemi COVID-19 tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan atau operasi Grup pada tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 mengingat pendapatan Grup diperoleh berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan telekomunikasi Grup dengan memiliki ketentuan pengakhiran sepihak yang terbatas. Grup digolongkan sebagai "jasa esensial" oleh Pemerintah. Oleh karena itu, Grup tidak diwajibkan untuk menutup kegiatan operasinya sebagai akibat dari langkah yang diambil Pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Sebagian karyawan, sub-kontraktor, agen dan pemasok lokal Grup telah tertular COVID-19. Meskipun demikian, Grup tidak mengalami gangguan yang signifikan terhadap kegiatan operasional di lokasi menara telekomunikasi Grup berkat berbagai ketentuan kuncitara dan pembatasan sosial yang diberlakukan Pemerintah serta rencana kesinambungan usaha Grup.

Grup dan entitas anaknya akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Grup.

Dampak akhir dari virus COVID-19 terhadap kegiatan usaha Grup dalam jangka pendek maupun panjang tetap tidak dapat dipastikan dan akan tergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat diperkirakan secara akurat oleh Grup, termasuk durasi, tingkat keparahan, kemungkinan terjadinya kembali dan skala pandemi serta sifat dan ketegasan langkah yang diambil oleh pemerintah.

43. UNCERTAINTY OF MACRO ECONOMIC

The World Health Organization ("WHO") announced COVID-19 as a pandemic on March 11, 2020. COVID-19 has had a substantial economic impact on Indonesia, which may continue to increase. The business world is also implementing preventive measures and safety procedures to reduce the risk of transmission. The business world is faced with various disturbances arising from the imposition of various restrictions that reduce the level of commercial activity and industrial production in the affected countries. The various actions taken not only cause disruption to business activities, but also have a material adverse impact on industry and the local, regional and global economy, including the Indonesian economy.

The COVID-19 pandemic did not have a significant impact on the Group's financial or operating performance for the year ended March 31, 2022 and December 31, 2021, given that the Group's revenues were obtained under long-term contracts with the Group's telecommunications customers with restricted unilateral termination terms. The Group is classified as an "essential service" by the Government. Therefore, the Group is not required to close its operations as a result of the steps taken by the Government to break the chain of spread of COVID-19. Some of the Group's employees, sub-contractors, agents and local suppliers have contracted COVID-19. However, the Group did not experience significant disruption to operational activities at the Group's telecommunication tower locations due to various lockdown regulations and social restrictions imposed by the Government as well as the Group's business continuity plans.

The Group will continue to assess the situation, work closely with local authorities to support efforts to prevent the spread of COVID-19, and implement actions to minimize the impact on the Group's business.

The ultimate impact of the COVID-19 virus on the Group's business activities in the short and long term remains uncertain and will depend on a variety of factors that the Group cannot accurately predict, including the duration, severity, likelihood of reoccurrence and scale of the pandemic and the nature and extent of the pandemic. decisive steps taken by the government.